

**PELAKSANAAN PENILAIAN PORTOFOLIO PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS X DI
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 5
PALEMBANG**



SKRIPSI SARJANA S.1

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

HIDAYATUL MUAMANAH

(13210112)

Program Studi Pendidikan Agama Islam

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG
2017**

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah

dan Keguruan UIN Raden Fatah

di-

Palembang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah kami periksa dan dilakukan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul **“PELAKSANAAN PENILAIAN PORTOFOLIO PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 5 PALEMBANG”** yang ditulis oleh saudari HIDAYATUL MUAMANA, NIM 13210112, telah dapat diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

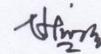
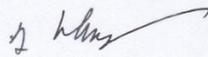
Demikianlah surat persetujuan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Palembang, Desember 2017

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



Prof. Dr. Abdullah Idi, M.Ed
NIP : 19650927 198503 1 002

Nurlaila, M.Pd.I
NIP : 19731029 200710 2 001

Skripsi Berjudul

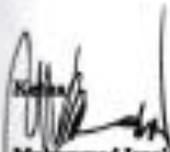
**PELAKSANAAN PENILAIAN PORTOFOLIO PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS X DI SEKOLAH
MENENGAH ATAS NEGERI 5 PALEMBANG**

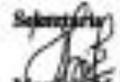
Yang ditulis oleh saudara Hidayat Muhsanah, NIM 13210112 telah
dimasakharkan dan dipertahankan di depan panitia penguji skripsi
pada tanggal 28 Desember 2017

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Palembang, 28 Desember 2017
Universitas Islam Negeri Raden Fatah
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Panitia Penguji Skripsi

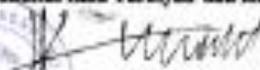

Muhammad Insani, M.Pd
NIP. 197202012000031004


Mardiah, M.A
NIP. 197510002000012001

Penguji Utama : Dr. Hj. Zuhdiyah, M. Ag
NIP. 196905051993031002

Anggota Pengaji : Sofyan, M.HI
NIP. 197107151980031001

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan


Prof. Dr. H. Kasim Harto, M.Ag
NIP. 19710911 199703 1 004

MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ
بِمَا تَعْمَلُونَ

Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

(Q.S Al- Hasyr: 18)

Penilaian adalah proses bukan hasil
(peneliti)

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

1. Kedua Orang tua ku bapak Toyo dan ibu Warti
2. Adikku tersayang Imroatus Sholikha
3. Sahabat dan teman-teman .
4. Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan taufik dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: “Pelaksanaan Penilaian Portofolio Pada Mata Pelajaran PAI kelas X di SMA Negeri 5 Palembang. Shalawat beriring salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang selalu istiqamah di jalan-Nya.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari banyak mengalami kesulitan dan hambatan, namun berkat pertolongan Allah SWT, serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu, peneliti sampaikan rasa terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya terutama kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Drs. H. M Sirozi, MA. Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, yang telah memberi kesempatan kepada peneliti untuk belajar di Program Studi Pendidikan Agama Islam
2. Bapak Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang telah memberikan izin penelitian.

3. Bapak H. Alimron, M.Ag dan ibu Mardeli, MA selaku Ketua Prodi dan Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, yang telah membimbing dan mengarahkan dalam penyelesaian pembelajaran.
4. Bapak Prof. Dr. H. Abdullah Idi, M. Ed selaku Dosen Pembimbing I dan ibu Dr. Nurlaila, M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga serta pikiran untuk membimbing peneliti hingga selesainya skripsi ini, semoga kebaikan dan jasa bapak dan ibu mendapatkan balasan dari Allah SWT.
5. Ibu Dr. Rahmawati Rahim, M.Ag selaku penasehat akademik yang telah banyak membimbing peneliti selama kuliah di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang
6. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah sabar mengajar dan memberikan ilmu selama peneliti kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
7. Ibu Nyayu Soraya, M.Hum selaku kepala perpustakaan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan beserta staf yang telah meminjamkan buku-buku sebagai sumber data dalam penulisan skripsi ini.
8. Bapak Sumin Eksan, S.Pd, M.M selaku kepala sekolah yang telah memberikan izin penelitian di SMA Negeri 5 Palembang

9. Bapak dan Ibu Guru di SMA Negeri 5 Palembang dan siswa yang telah membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian di SMA Negeri 5 Palembang.
10. Kedua orang tuaku tercinta bapak Toyo dan ibu Wartu yang tiada hentihentinya selalu mendoakan, memberikan dukungan baik itu secara moril dan materil demi kesuksesanku dalam menyelesaikan studi.
11. Saudariku tercinta Imroatus Sholikha yang telah mendoakanku dan memberiku semangat.
12. Sahabat tercinta Patce, kost waluyo, teman-teman seperjuangan dan teman-teman PAI 5 angkatan 2013 yang telah memberi motivasi untuk terus berjuang.

Semoga bantuan mereka dapat menjadi amal shaleh dan diterima oleh Allah SWT, Amin Ya Robbal`Alamin. Akhirnya, peneliti mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun untuk penyempurnaan penulisan skripsi ini, dan semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin Yaa Robbal`Alamin.

Palembang, Desember 2017
Peneliti



Hidayatul Muamanah
NIM. 13210112

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
ABSTRAK	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
F. Kajian Pustaka	11
G. Kerangka Teori	14
H. Definisi Konseptual.....	17
I. Metodologi Penelitian	18
J. Sistematika Pembahasan	29

BAB II LANDASAN TEORI

A. Penilaian	
1. Pengertian Penilaian.....	31
2. Tujuan Penilaian.....	32
3. Fungsi Penilaian	34
4. Prinsip Penilaian.....	35
5. Jenis dan Sistem Penilaian	37
B. Penilaian Portofolio	
1. Pengertian Penilaian Portofolio	38
2. Tujuan Penilaian Portofolio	42
3. Prinsip Penilaian Portofolio	43
4. Karakteristik Penilaian Portofolio.....	45
5. Jenis Penilaian Portofolio	46
6. Kekurangan dan Kelebihan Penilaian Portofolio.....	49
7. Bahan-bahan Penilaian Portofolio.....	52
8. Tahapan Pelaksanaan Penilaian Portofolio	53

C. Pembelajaran PAI	
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	55
2. Karakteristik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	56
3. Tujuan Pendidikan Agama Islam	57
4. Fungsi Pendidikan Agama Islam	58

BAB III KONDISI OBJEKTIF LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Berdiri dan Letak Geografis SMA Negeri 5 Palembang	61
B. Visi dan Misi	63
C. Keadaan Guru dan Tenaga Kependidikan	64
D. Kegiatan Siswa	66
E. Sarana dan Prasarana	67
F. Rincian Tugas dan Pengelolaan di SMA Negeri 5 Palembang	72

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Pemahaman Guru Tentang Penilaian Portofolio	79
B. Pelaksanaan penilaian portofolio di SMA Negeri 5 Palembang	86
C. Hambatan- hambatan Dalam Melaksanakan Penilaian Portofolio di SMA Negeri 5 Palembang	107

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	113
B. Saran	114

DAFTAR PUSTAKA 116

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perbedaan Tes dan Penilaian Portofolio	41
Tabel 2. Data Tenaga Pendidikan	65
Tabel 3. Data Tenaga Administrasi Sekolah.....	66
Tabel 4. Data Luas Tanah	67
Tabel 5. Data Keadaan Bangunan.....	69
Tabel 6. Data Mebeler Sekolah.....	70
Tabel 7. Jumlah Koleksi Buku	71
Tabel 8. Data Luas Lapangan	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Jenis Penilaian Portofolio.....	47
Gambar 2. Hasil Tes siswa.....	95
Gambar 3. Tugas siswa	97
Gambar 4. Tugas makalah siswa.....	99
Gambar 5. Kesesuaian antara KD dan tugas siswa	100
Gambar 6. Pemberian skor pada tugas siswa	103
Gambar 7. Daftar Nilai siswa.....	104
Gambar 8. Jurnal Penilaian sikap Siswa	106

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul pelaksanaan penilaian portofolio pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X di SMA Negeri 5 Palembang. Dengan permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah 1). Bagaimana pemahaman guru tentang penilaian portofolio mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Palembang dan 2). Bagaimana pelaksanaan penilaian portofolio mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Palembang dan 3). Hambatan-hambatan dalam pelaksanaan penilaian portofolio guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Palembang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif teknik pengambilan sample menggunakan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X, waka kurikulum, dan siswa kelas X. Validitas data dengan menggunakan teknik triangulasi, dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemahaman penilaian portofolio menurut pendidik di SMA Negeri 5 Palembang untuk mengetahui apakah penilaian portofolio telah dilaksanakan di SMA Negeri 5 Palembang dan untuk mengetahui bagaimana problematika atau hambatan dalam pelaksanaan penilaian portofolio pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Palembang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman guru mengenai penilaian portofolio sudah cukup baik dalam teori namun perlu ada peningkatan lagi. Pelaksanaan penilaian portofolio di SMA Negeri 5 dilakukan dengan 3 indikator yakni penilaian formatif dan sumatif, penilaian tugas-tugas terstruktur dan jurnal siswa.

Terdapat beberapa hambatan dalam pelaksanaan penilaian portofolio, seperti kendala waktu, tidak terdapatnya tempat penyimpanan portofolio, dan masih rendahnya kompetensi guru terutama pada penilaian portofolio. Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa penilaian portofolio di SMA Negeri 5 Palembang belum berjalan dengan maksimal. Hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Palembang tentang penilaian portofolio. Guru cenderung menggunakan model penilaian yang lama.

Berdasarkan hasil penelitian maka disarankan agar guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan pelaksanaan penilaian portofolio dengan memanfaatkan waktu sebaik mungkin dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penilaian pendidikan menurut konsep *authentic assessment* pada hakikatnya merupakan proses pengumpulan data yang bisa memberikan gambaran perkembangan peserta didik. Gambaran ini perlu diketahui oleh pendidik untuk memastikan bahwa peserta didik melewati proses pembelajaran dengan benar.¹ Dalam pendidikan penilaian bertujuan untuk mengetahui kemajuan dan perkembangan serta keberhasilan siswa setelah mengalami atau melakukan kegiatan belajar selama jangka waktu tertentu. Selain itu juga untuk mengetahui tingkat keberhasilan program pengajaran.²

Terkait dengan implementasi kurikulum, penilaian merupakan bagian terpenting dari perangkat kurikulum yang dilakukan untuk mengukur dan menilai tingkat pencapaian kompetensi.³ Semua kegiatan pembelajaran yang dilakukan harus selalu diikuti atau disertai dengan kegiatan penilaian. Dari proses penilaian ini, pendidik akan memperoleh informasi peserta didik dalam mencapai sejumlah standar kompetensi dan kompetensi inti yang telah ditentukan.

¹ Wijayanti, “ perkembangan Autentic assasment berbasis proyek dengan pendekatan saintifik untuk meningkatkan keterampilan berpikir Mahasiswa”. *dalam jurnal pendidikan IPA Indonesia*. 2014. (Online) <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php./jpii>

² Nik Haryani, *Pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Al Fabela, 2014), hlm. 187

³ Ridwan Abdullah Sani, *Penilaian Autentik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 1

Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah juga dalam pembelajaran tidak lepas dari penilaian untuk mengetahui kemampuan siswa. Pendidikan Agama Islam memiliki arti suatu usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dapat memahami apa yang terkandung di dalam Islam secara keseluruhan. Menghayati makna dan maksud serta tujuannya yang pada akhirnya dapat mengamalkannya serta menjadikan ajaran-ajaran agama Islam yang telah dianutnya itu sebagai pandangan hidupnya sehingga dapat mendatangkan keselamatan dunia dan akhirat kelak.⁴

Tujuan Pendidikan Agama Islam adalah memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik atau siswa tentang ajaran Islam untuk mengembangkan kehidupan beragama sehingga menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Sasaran pendidikan di sekolah tidak hanya sekedar mengetahui ajaran agama saja, melainkan yang lebih penting adalah mengamalkan ajaran itu dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah, maupun di luar sekolah seperti di dalam keluarga.

Dalam pendidikan terdapat tiga dimensi yang sangat penting yakni kurikulum, proses pembelajaran dan penilaian. Ketiga dimensi tersebut saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Kurikulum adalah program pendidikan yang disediakan oleh lembaga pendidikan (sekolah) bagi siswa.⁵

⁴ Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 26.

⁵ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Ksara, 2011), hlm. 65.

Oleh karena itu kurikulum merupakan penjabaran tujuan pendidikan yang menjadi landasan program pembelajaran. Sedangkan proses pembelajaran secara umum dapat diartikan sebagai proses interaksi komunikasi antara siswa dengan guru dalam kegiatan pendidikan.⁶ Menurut Syaiful Sagala pembelajaran merupakan suatu proses yang sistemis, melalui tahap rancangan, pelaksanaan dan penilaian.⁷ Proses pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan guru untuk mencapai tujuan yang dirumuskan dalam kurikulum. Sedangkan penilaian menurut peraturan menteri pendidikan nomor 23 tahun 2016 tentang Standar Penilaian menjelaskan penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan untuk mengukur pencapaian dalam hasil peserta didik⁸.

Penilaian harus dilakukan secara terus menerus, tidak hanya sekedar menentukan angka keberhasilan belajar, tetapi yang lebih penting adalah sebagai dasar untuk umpan balik (*feed back*) dari proses interaksi edukatif yang telah dilaksanakan. Penilaian juga digunakan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan yang ada dalam proses pembelajaran, sehingga dapat dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan, misalnya apakah proses pembelajaran sudah baik dan dapat dilanjutkan atau masih perlu perbaikan

⁶ Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran*, (Jagjakarta: Arruzz Media, 2013), hlm.81.

⁷ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 64.

⁸ Peraturan Menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 23 Tahun 2016 tentang standar penilaian pendidikan, hlm. 2

dan penyempurnaan.⁹ Oleh karena itu, disamping kurikulum yang cocok dan proses pembelajaran yang benar perlu ada sistem penilaian yang baik dan terencana.

Terlebih lagi rumpun pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang isi dan materinya syarat dengan muatan norma dan nilai-nilai di dalamnya, tentunya memerlukan penilaian yang dilakukan bukan hanya terfokus pada satu aspek saja (kognitifnya) seperti yang selama ini dilakukan, tetapi harus menyeluruh, selain aspek kognitif juga aspek afektif dan psikomotornya. Keseluruhan aspek yang dinilai berdasar atas konsep keterpaduan materi dan proses penyelenggaraan pendidikan yang meliputi keterpaduan antara lingkungan pendidikan, yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat.

Oleh karena itu, penilaian pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam itu harus benar-benar baik dan terencana. Karena pembelajaran Pendidikan Agama Islam berkaitan dengan keyakinan, penghayatan dan pengamalan nilai-nilai ajaran Islam dalam kehidupan peserta didik sehari-hari, tentunya tidak bisa diukur hanya dengan mengandalkan tes tertulis saja, melainkan perlu adanya format penilaian yang terpadu, efektif dan efisien dan itu terdapat dalam penilaian autentik yang meliputi tes tertulis, tes perbuatan, pemberian tugas, penilaian kinerja (performance assessment), penilaian

⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru & Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.245.

proyek, penilaian hasil kerja peserta didik (product assessment), penilaian sikap dan penilaian portofolio.

Kegiatan penilaian yang dilaksanakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah untuk mengetahui perkembangan kemampuan siswa. Dalam melakukan penilaian guru perlu memperhatikan bukti-bukti belajar kegiatan sehari-hari yang dilakukan para siswa. Menurut Hamzah dan Satria dalam penilaian guru perlu memperhatikan bukti-bukti penilaian secara menyeluruh dalam kompetensi-kompetensi tersebut akan menunjukkan apa yang di ketahui siswa dan apa yang masih mereka perlu ketahui.¹⁰

Melihat hal tersebut maka dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dibutuhkan bukti-bukti penilaian sebagai bahan penilaian, agar perkembangan siswa dapat diketahui. Peraturan menteri pendidikan Nomor 53 tahun 2015 pasal 8 menjelaskan mengenai mekanisme penilaian hasil belajar oleh peserta didik dijelaskan bahwa salah satu mekanisme penilaian yang digunakan adalah dengan menggunakan penilaian portofolio.¹¹

Penilaian portofolio merupakan penilaian terhadap sekumpulan karya peserta didik yang tersusun secara sistematis terorganisasi yang diambil selama proses pembelajaran dalam kurun waktu tertentu. Penilaian portofolio mulai diterapkan di Indonesia sejak kurikulum 2004. Adanya penilaian

¹⁰ Hamzah B. Uno dan Satria Koni. *Assessment Pembelajaran*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 19

¹¹ Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Sanitifik kurikulum 2013*, (Yogyakarta : Penerbit Gava Media, 2014), hlm. 111

portofolio ini memiliki maksud dan tujuan yaitu untuk meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia.¹² Hal ini wajar dan logis karena selama ini penilaian yang digunakan di sekolah cenderung hanya melihat hasil belajar peserta didik dan mengabaikan prosesnya.

Menurut Sharklee portofolio merupakan sesuatu yang berharga dan merupakan inovasi pendidikan.¹³ Popham menjelaskan penilaian portofolio merupakan penilaian secara berkesinambungan dengan metode pengumpulan informasi atau data secara sistematis atas hasil belajar peserta didik dalam kurun waktu tertentu.¹⁴ Penilaian portofolio berbeda dengan penilaian lain penilaian portofolio merupakan pembelajaran praktik dan mempunyai standar perencanaan yang kuat, mendorong adanya interaksi antara siswa, guru dan masyarakat yang saling melengkapi serta belajar siswa secara mendalam, pada akhirnya dapat membantu siswa meningkatkan standar dirinya.

Dengan menerapkan penilaian portofolio pendidik dapat mengikuti perkembangan proses berfikir peserta didik dari salah menjadi benar dan dari tidak tahu menjadi tahu sehingga proses belajar dapat diikuti secara setahap demi tahap. Berdasarkan pendapat yang menunjukkan portofolio sebagai suatu penilaian yang berisi kumpulan bukti belajar siswa secara menyeluruh penilaian portofolio sesuai dilaksanakan dalam proses pembelajaran,

¹² Arnie Fajar, *Portofolio dalam Pembelajaran IPS*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 90

¹³ *Ibid.*

¹⁴ Zainal Arifin, *Op.Cit.*, hlm. 198

termasuk dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Guru akan dimudahkan dalam mengamati perkembangan siswa melalui bukti-bukti siswa terkait pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Guru merupakan penentu utama dalam pelaksanaan penilaian, mulai dari membuat, mengatur, dan menggunakan penilaian untuk dapat berjalan dengan benar.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMA Negeri 5 Palembang, diketahui bahwa SMA Negeri 5 Palembang telah melaksanakan penilaian portofolio hal ini dapat dilihat dari dokumentasi yakni RPP yang dilaksanakan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam selain itu juga berdasarkan hasil wawancara kepada salah satu guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ibu Hayati Pratiwi mengatakan bahwa SMA Negeri 5 telah melaksanakan penilaian portofolio hal ini juga sudah tercantum dalam RPP mata pelajaran Pendidikan Agama Islam namun, menurut guru dalam pelaksanaannya ada beberapa kesulitan yang harus dihadapi oleh guru saat melaksanakan penilaian ini dimana penilaian portofolio membutuhkan waktu yang banyak tetapi penilaian ini perlu dilakukan agar guru dapat menilai berdasarkan bukti hasil pekerjaan siswa pada saat belajar mengajar.¹⁵ Waka kurikulum Bapak Waluyo Timin juga mengatakan bahwa SMA Negeri 5 telah melaksanakan penilaian portofolio sejak diterapkannya kurikulum 2013 di sekolah tersebut.¹⁶

¹⁵ Wawancara, Hayati Pratiwi, SMA Negeri 5 Palembang,

¹⁶ Wawancara, Waluyo Timin, SMA Negeri 5 Palembang

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui pelaksanaan penilaian portofolio pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan judul “Pelaksanaan Penilaian portofolio Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Palembang”.

B. Identifikasi Masalah

1. Penilaian portofolio masih dianggap sulit untuk dilaksanakan dengan prosedur yang benar karena kurangnya kemampuan guru dalam pelaksanaan penilaian portofolio.
2. Penilaian yang dilakukan di SMA Negeri 5 Palembang belum terfokus pada penilaian portofolio karena sejauh ini penilaian yang dilakukan dengan penilaian bentuk tes objektif dan essay.
3. Belum dioptimalkannya pelaksanaan penilaian yang dapat mengukur hasil belajar siswa baik dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.
4. Minimnya keterampilan guru dalam penilaian.

C. Batasan Masalah

Agar Penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus dan menghindari pembiasan dalam pembahasan maka peneliti memandang permasalahan penelitian yang di angkat perlu dibatasi. Oleh sebab itu, peneliti membatasi ruang lingkup penelitian hanya berkaitan dengan :

1. Penilaian yang dimaksud dalam penilaian ini adalah adalah penilaian portofolio
2. Penilaian portofolio yang dilakukan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X di SMA Negeri 5 Palembang

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis kemukakan di atas, penyusun dapat mengambil beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman guru Pendidikan Agama Islam tentang penilaian portofolio pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X di SMA Negeri 5 Palembang?
2. Bagaimana pelaksanaan penilaian portofolio pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X di SMA Negeri 5 Palembang?
3. Bagaimana problematika atau hambatan-hambatan dalam pelaksanaan penilaian portofolio pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Palembang?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui bagaimana pemahaman guru Pendidikan Agama Islam tentang penilaian portofolio pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X di SMA Negeri 5 Palembang

- b. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan penilaian portofolio pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X di SMA Negeri 5 Palembang
- c. Untuk mengetahui bagaimana problematika atau hambatan-hambatan dalam pelaksanaan penilain portofolio pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Palembang

2. Kegunaan Penelitian

a. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dan salah satu bahan pertimbangan dalam pengembangan penilaian lebih lanjut kemudian dapat juga dijadikan sebagai bahan kajian tentang pelaksanaan penilaian portofolio pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

b. Praktis

1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dan wawasan dalam pelaksanaan penilaian portofolio pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Selain itu, penilaian portofolio bisa dijadikan sebagai referensi penilaian terhadap siswa selain tes yang biasa dilakukan.

- 2) Memberikan informasi dan pengetahuan tentang penilaian portofolio sehingga dapat menjadi bahan acuan atau dasar penelitian lanjutan mengenai penilaian portofolio.

F. Kajian Pustaka

Terdapat beberapa tinjauan pustaka sebagai acuan pada kerangka berfikir dan sebagai sumber informasi penelitian yang pernah dilakukan. Beberapa penelitian tersebut antara lain:

Nanik Setiani dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Pelaksanaan Penilaian Portofolio Motorik Halus Anak Usia 4-6 Tahun Oleh Guru TK Se-kecamatan Kretek Bantul Yogyakarta” Menunjukkan bahwa bahwa 30 guru atau 46% guru melaksanakan penilaian portofolio motorik halus anak usia 4-6 tahun dengan sangat baik, 29 guru atau 45% guru melaksanakan penilaian portofolio motorik halus anak usia 4-6 tahun dengan baik, dan 6 guru atau 9% guru melaksanakan penilaian portofolio motorik halus anak usia 4-6 tahun dengan cukup baik. Rata-rata (mean) skor responden dari hasil penelitian pelaksanaan penilaian portofolio motorik halus anak usia 4-6 tahun oleh guru TK se-Kecamatan Kretek, Bantul, Yogyakarta adalah 59, 54. Pelaksanaan penilaian portofolio yang dilakukan oleh guru sudah mengikuti tahapan penilaian portofolio. Tahapan penilaian portofolio guru di TK Kecamatan Kretek sesuai dengan pendapat Wina, yaitu (1) menentukan tujuan portofolio, (2) penentuan isi portofolio, (3) dan menentukan kriteria dan format penilaian. Akan tetapi, guru belum melibatkan

anak maupun orang tua dalam penilaian portofolio motorik halus anak usia 4-6 tahun.¹⁷ Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama meneliti tentang pelaksanaan penilaian portofolio sedangkan perbedaannya adalah peneliti meneliti pelaksanaan penilaian portofolio pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA sedangkan Nanik setani meneliti tentang analisis pelaksanaan penilaian portofolio motorik pada anak TK usia 4-6 tahun.

Penelitian yang dilakukan oleh Azkia Mafaza dalam penelitiannya “Pelaksanaan Penilaian Portofolio Pada Mata Pelajaran Pendidikan Bahasa Indonesia Oleh Guru Kelas IV SD” menunjukkan bahwa isi portofolio yang dikembangkan berisi tugas harian siswa dan satu ulangan mingguan siswa, materi tugas tersebut sama dengan materi dalam silabus. Guru tidak mengembangkan kriteria dan format penilaian isi portofolio, karena terbatasnya waktu yang dimiliki guru. Teknik penilaian yang dikembangkan guru yaitu tertulis dan lisan dan telah sesuai dengan kompetensi dasar yang ditentukan. Guru menyajikan portofolio dalam bentuk archifal portofolio.¹⁸

Persamaan penelitian ini dengan penulis yaitu sama-sama meneliti tentang pelaksanaan penilaian portofolio. Perbedaannya penulis melakukan

¹⁷ Nanik setyani, “Analisis pelaksanaan portofolio motorik halus anak usia 4-6 tahun oleh guru tk se-kecamatan Kretek Bantul Yogyakarta”. Skripsi, (Jogjakarta: UNY, 2014), hlm. vii

¹⁸ Azkia Mafaza, Pelaksanaan Penilaian Portofolio Pada mata pelajaran Pendidikan bahasa Indonesia oleh guru kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Edisi I tahun ke-5 2016. (Online) <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgsd/article/download/236/655> 10 Mei 2017 Jam 07.30 WIB

penelitian terhadap pelaksanaan penilaian portofolio pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, sedangkan penelitian yang dilakukan Azkia Mafaza adalah pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Alfi Laila dalam penelitiannya yang berjudul “Evaluasi Pelaksanaan Penilaian Portofolio Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia” menunjukkan bahwa pada penelitian yang dilakukan di MI Muhammadiyah I Pare kabupaten Kediri menunjukkan bahawa rencana penilaian dalam kategori baik. Kemampuan guru dalam melaksanakan penilaian portofolio sudah memadai dan masuk dalam kategori baik penentuan tugas portofolio, menyusun, dialog dilakukan oleh sebagian guru. Penyimpanan portofolio sudah baik sekali, penilaian sepenuhnya dilakukan oleh guru dan peserta didik tidak diberikan kesempatan untuk menilai diri sendiri.¹⁹ Persamaan penelitian ini dengan penulis yaitu sama-sama meneliti tentang penilaian portofolio. Perbedaannya penulis melakukan penelitian terhadap pelaksanaan penilaian portofolio pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Alfi Laila adalah evaluasi terhadap pelaksanaan penilaian portofolio pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dimana Alfi Laila tidak hanya menggamabarkan namun sekaligus mengevaluasi pelaksanaan penilaian portofolio.

¹⁹ Alfi Laila, *Evaluasi Pelaksanaan Penilaian Portofolio Dalam Pembelajaran Bahasa*. Tesis, (Jogjakarta : UNY, 2010), hlm. iv

Berdasarkan beberapa uraian di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang “Pelaksanaan Penilaian Portofolio Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMA Negeri 5 Palembang”.

G. Kerangka Teori

1. Penilaian Portofolio

Ditinjau dari bahasa, penilaian diartikan sebagai proses menentukan nilai suatu objek.²⁰ Penilaian berarti menilai sesuatu, sedangkan menilai itu mengandung mengambil keputusan terhadap sesuatu.²¹

Portofolio berasal dari bahasa Inggris “*portfolio*” yang artinya dokumen atau surat-surat. Dapat juga diartikan sebagai kumpulan kertas-kertas berharga dari satu pekerjaan tertentu.²² Menurut Shaklee portofolio merupakan sesuatu yang berharga dan inovasi pendidikan.²³ Menurut Genesee dan Upshur portofolio adalah kumpulan pekerjaan peserta didik yang dapat menunjukkan kepada mereka atas usaha kemajuan dan pencapaian mereka dalam mata pelajaran tertentu.²⁴

²⁰ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 2

²¹ Nik Haryanti, *Op.Cit.*, hlm. 187

²² Arnie Fajar. *Portofolio dalam Pembelajaran IPS*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 90

²³ *Ibid.* hlm 90

²⁴ Kunandar. *Op.Cit.* hlm 294

Secara umum portofolio adalah suatu kumpulan karya atau berkas pilihan yang dapat memberikan informasi untuk keperluan penilaian. Kumpulan hasil kerja tersebut dapat berupa pekerjaan peserta didik selama waktu tertentu yang dapat memberikan informasi tentang apa yang dapat dilakukan peserta didik terkait dengan apa yang dipelajarinya. Secara umum sebuah portofolio adalah kumpulan hasil pekerjaan peserta didik untuk tema tertentu yang diselesaikan dalam waktu tertentu dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran. Contoh portofolio dapat berupa laporan hasil kegiatan, kumpulan karya tulis, dan hasil tugas-tugas siswa lainnya .²⁵

Dalam penilaian portofolio menurut Budiansyah penilaian portofolio memiliki indikator yakni:

- a. Tes formatif dan suamtif
- b. Tugas-tugas terstruktur.
- c. Catatan prilaku harian
- d. Laporan aktifitas diluar sekolah.²⁶

Proses penilaian portofolio menuntut terjadinya interaksi multi arah, yaitu dari guru kepada peserta didik, dari peserta didik ke guru dan antara peserta didik. Menurut Direktorat PLP Ditjen Dikdasmen mengemukakan

²⁵ Ridwan Abdullah Sani, *Op. Cit.*, hlm. 292

²⁶ Dasim Budimansyah. *Model Pembelajaran & Penilaian Pertofolio*, (Bandung: Genesindo, 2010). hlm. 117-121

pelaksanaan penilaian portofolio hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip berikut:

- a. *Mutual trust* (saling mempercayai) artinya jangan ada saling mencurigai antara guru dengan peserta didik maupun antar peserta didik mereka harus sama-sama saling percaya, saling membutuhkan, saling membantu, terbuka, jujur dan adil hingga dapat membangun suasana penilaian yang lebih kondusif
- b. *Confidentiality* (kerahasiaan bersama) artinya guru harus menjaga kerahasiaan semua hasil pekerjaan peserta didik dan dokumen yang ada, baik perseorangan maupun kelompok, tidak boleh di berikan atau diperlihatkan kepada siapapun sebelum diadakan pertunjukan
- c. *Joint ownership* (milik bersama) artinya semua hasil pekerjaan peserta didik dan dokumen yang ada harus menjadi milik bersama antara guru dan peserta didik karena itu harus dijaga bersama baik penyimpanan maupun penempatannya.
- d. *Satisfaction* (kepuasan) artinya semua dokumen dalam rangka pencapaian standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator harus dapat memuaskan semua pihak baik guru, orang tua, maupun peserta didik, karena dokumen tersebut merupakan bukti karya terbaik peserta didik sebagai hasil pembinaan guru.
- e. *Relevance* (kesesuaian) artinya dokumen yang ada harus sesuai dengan standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator yang diharapkan.²⁷

Sehingga dari poin-poin di atas dapat disimpulkan bahwa prinsip penilaian portofolio adalah milik bersama, saling percaya, keterbukaan, kerahasiaan, dan kesesuaian.

penilaian portofolio merupakan penilaian terhadap kumpulan hasil karya pekerjaan atau tugas peserta didik seperti laporan kegiatan, hasil karya tulis peserta didik dan tugas-tugas lainnya. Karya-karyanya yang disusun berdasarkan urutan kategori kegiatan peserta didik itu dipilih dan dinilai

²⁷ Zainal Arifin. *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosada karya, 2014), hlm. 202

sehingga dapat menggambarkan perkembangan kemampuan atau kompetensi peserta didik.

H. Definisi Konseptual

1. Pelaksanaan Penilaian Portofolio

Pelaksanaan merupakan suatu tindakan pelaksanaan dari sebuah rencana yang di susun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan dirasakan sudah siap. Secara sederhana pelaksanaan bisa diartikan penerapan.

Penilaian portofolio adalah kumpulan hasil karya peserta didik. Karya-karya yang disusun berdasarkan urutan kategori kegiatan peserta didik itu dipilih dan dinilai sehingga dapat menggambarkan perkembangan kemampuan atau kompetensi peserta didik.

Pelaksanaan penilaian portofolio adalah tindakan yang telah disusun dan direncanakan secara matang dan terperinci untuk pembelajaran siswa dalam proses waktu tertentu untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan mengumpulkan karya-karya siswa seperti laporan hasil kegiatan, karya tulis siswa yang di peroleh dari pengalaman belajar siswa.

2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah usaha sadar dan terencana yang dilakukan oleh orang atau instansi pendidikan yang memberi materi mengenai agama Islam baik dari segi materi akademis maupun praktik.

Selain itu juga diharapkan orang yang sudah mengetahui dapat mempraktikkan dan juga mengamalkan didalam kehidupan sehari-hari.

I. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian merupakan suatu cabang disiplin ilmu pengetahuan yang membahas tentang bagaimana cara mendapatkan data yang valid.²⁸ Setelah melalui serangkaian proses data tersebut diharapkan dapat membawa solusi untuk memecahkan masalah dan problematika yang terjadi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif atau disebut juga penelitian kualitatif. Menurut Moleong penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian.²⁹

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Sebuah penelitian yang ditunjukkan untuk menggambarkan (mendeskripsikan) dan menganalisis fenomena berdasarkan data-data, jadi peneliti juga menyajikan data menganalisis dan menginterpretasikan yang bersifat komperatif dan korelatif.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 2

²⁹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PTRemaja Rosda Karya, 2007), hlm. 115.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan Penelitian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif ini untuk mengetahui pemahaman guru Pendidikan Agama Islam tentang penilaian portofolio pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, mengetahui proses penilaian portofolio dan mengetahui kendala yang dialami guru Pendidikan Agama Islam dalam melakukan penilaian portofolio.

3. Sumber Data Penelitian

Sumber data merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuisisioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut berasal dari responden yang menjawab pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis atau lisan. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya berupa benda gerak atau proses sesuatu.³⁰

Sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer, adalah sumber data yang langsung dari lapangan, meliputi: kejadian yang menyangkut proses penerapan penilaian portofolio pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Palembang.

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 172

Data primer disini didapatkan dari pengamatan dan wawancara pada objek yang diteliti.

b. Sumber Data Skunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini berasal dari data kepustakaan maupun dokumentasi yang berhubungan erat dengan objek penelitian. Sumber data sekunder, adalah sumber data yang mendukung sumber data primer, sumber data sekunder diperoleh dari bahan-bahan pustaka yang berhubungan dengan penelitian, buku-buku yang relevan, poster, komik, artikel dan lain-lain. Sedangkan dokumen diperoleh dari arsip-arsip yang ada di sekolah tempat penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini digunakan untuk melengkapi data-data primer.

4. Informan Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat alamiah dan juga sistematis sebagai penelitian kualitatif sekalipun pemilihan sampelnya tidak seketat dan sesulit penelitian kuantitatif. Informan menurut Moleong adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Jadi, dia harus mempunyai banyak pengalaman tentang latar penelitian.³¹

Dapat disimpulkan informan adalah orang yang ada dalam latar penelitian artinya orang yang dapat memberikan informasi tentang situasi

³¹ Lexy J Moleong, *Op.Cit.*, hlm. 132

dan kondisi latar penelitian, jadi seorang informan harus memiliki pengalaman dan pengetahuan dalam latar penelitian dan secara sukarela menjadi anggota team dan dapat memberi padangan yang menjadi latar belakang penelitian. Informan dari penelitian ini adalah :

- a. Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5
- b. Waka Kurikulum
- c. Siswa

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data.³² Ada beberapa metode yang dilakukan peneliti dalam hal pengumpulan data penelitian ini. Di antaranya adalah sebagai berikut:

- a. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau yang diwawancarai melalui komunikasi secara langsung.³³ Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (interview) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (interviewer) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (interviewee).³⁴

³² Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 224

³³ A. Muri Yusuf, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitataif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: kencana, 2014), hlm.372

³⁴ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 231

Data yang diperoleh peneliti melalui metode ini cukup komprehensif. Peneliti memiliki narasumber dengan cukup selektif guna mendapatkan data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan oleh peneliti guna untuk mendapatkan data informasi secara langsung mengenai pemahaman guru tentang portofolio, pelaksanaan portofolio dan hambatan-hambatan dalam pelaksanaan penilaian portofolio. Narasumber dalam penelitian ini adalah adalah:

- 1) Guru Pendidikan Agama Islam kelas X SMA Negeri 5 Palembang
- 2) Waka Kurikulum
- 3) Siswa

b. Observasi Terfokus

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung terhadap obyek yang akan diteliti. Menurut Sutrisno Hadi observasi merupakan suatu proses yang kompleks suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.³⁵ Observasi terfokus adalah suatu observasi yang telah dipersempit untuk disampitkan kepada aspek tertentu. Mengobservasikan dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap.

³⁵ *Ibid.* hlm. 145

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui keadaan objek secara langsung serta keadaan wilayah, keadaan sarana dan prasarana serta kondisi pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri 5 Palembang. Di samping itu pengamatan dilakukan untuk mengetahui kegiatan selama kegiatan pembelajaran. Kegiatan yang diamati meliputi aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran. Peneliti datang langsung ke SMA Negeri 5 Palembang, mengamati secara langsung untuk mempersiapkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data untuk mencari mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.³⁶ Metode ini menggunakan data-data dokumen sebagai acuan. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Melalui dokumen-dokumen tersebut peneliti dapat menguji, menginterpretasi, dan merumuskan arah dan hasil penelitian. Dalam penelitian ini yang

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 274

dijadikan dokumen sumber adalah nilai dari siswa meliputi silabus, RPP, nilai tes sumatif, tes formatif, nilai tugas terstruktur, dan catatan perilaku harian siswa dan data yang bersifat dokumen yang berhubungan dengan pelaksanaan penilaian portofolio dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

6. Analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori menjabarkan ke dalam unit-unit melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting, dan mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan.³⁷

Analisis yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah analisi induktif. Menurut Moleong, analisi induktif merupakan analisi yang dilakukan dengan melakukan pengamatan terlebih dahulu, kemudian menarik kesimpulan.³⁸ Analisi data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu:

³⁷ *Ibid.*, hlm. 335

³⁸ Lexy J Moleong, *Op.Cit.*, hlm. 132

a. Reduksi Data

Reduksi data meunjuk kepada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pemisahan, dan pentransformasian data mentah yang terlihat dalam catatan tertulis lapangan.

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan pemusatan perhatian dan penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kata” yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Sebagaimana kita ketahui, reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung. Sebenarnya bahkan sebelum data benar-benar terkumpul,antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak waktu peneliti memilih kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan dan data mana yang dipilihnya.

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan sebelumnya, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data yang diperoleh akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan, seperti komputer, dan lain sebagainya.

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, apabila peneliti dalam melakukan penelitian menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.

Pada tahap ini, data dari lapangan difokuskan sesuai dengan penelitian yang dilakukan yaitu pemahaman guru tentang penilaian portofolio, pelaksanaan penilaian portofolio dan hambatan-hambatan dalam melaksanakan penilaian portofolio pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X di SMA Negeri 5 Palembang.

b. Display Data (Penyajian Data)

Pada tahap ini disajikan data hasil temuan dalam bentuk naratif yaitu uraian tertulis tentang isi portofolio, kriteria penilaian isi portofolio, format penilaian isi portofolio, teknik penilaian dan bentuk penyusunan portofolio dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X di SMA negeri 5 Palembang.

Dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya oleh Miles dan Huberman disarankan agar dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, *matrik*, *network* (jaringan kerja), dan *chart*.³⁹

c. Verifikasi data dan penarikan kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data dalam penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan

³⁹ Mattew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi, (Jakarta: UI-Press, 2014), hlm. 16

data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁴⁰

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Mengapa bisa demikian? Karena seperti telah dikemukakan di atas bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau bahkan gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan ini dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, maupun hipotesis atau teori. Dari data yang dihasilkan dilapangan, peneliti akan mengambil kesimpulan melalui pemikiran peneliti dan dilanjutkan dengan data yang telah terkumpul dideskripsikan dalam bentuk bahasa verbal yang mudah untuk dipahami.

⁴⁰ Ibid. *hlm.* 19

d. Triangulasi

Selain menggunakan reduksi data peneliti juga menggunakan teknik triangulasi sebagai teknik untuk mengecek keabsahan data. Menurut Moleong triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian triangulasi dapat dilakukan dengan menggunakan teknik yang berbeda.⁴¹

Denzin membedakan empat macam triangulasi diantaranya dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.⁴² Pada penelitian ini, dari keempat macam triangulasi tersebut, peneliti hanya menggunakan teknik pemeriksaan dengan memanfaatkan sumber.

Triangulasi dengan sumber artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

J. Sistematika Pembahasan

BAB I : Pendahuluan, yang meliputi: latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian,

⁴¹ Lexy J. Moleong *Op.Cit...* hlm. 330

⁴² *Ibid.* hlm. 331

kerangka teori, kerangka konseptual, kajian pustaka, metodologi penelitian, sistematika pembahasan.

BAB II : Landasan teori, yang meliputi: pengertian penilaian, tujuan penilaian, fungsi penilaian, Prinsip penilaian, jenis penilaian, pengertian penilaian portofolio, tujuan penilaian portofolio, prinsip penilaian portofolio, karakteristik penilaian portofolio, jenis penilaian portofolio, kekurangan dan kelebihan penilaian portofolio, bahan-bahan penilaian portofolio, pelaksanaan penilaian portofolio, pengertian pembelajaran Pendidikan Agama Islam, karakteristik matapelajaran Pendidikan Agama Islam, tujuan Pendidikan Agama Islam, dan fungsi Pendidikan Agama Islam.

BAB III : Kondisi umum lokasi penelitian, terdiri atas: sejarah singkat berdirinya sekolah dan letak geografis, visi dan misi, keadaan guru dan tenaga kependidikan, kegiatan siswa, sarana dan prasarana, rincian tugas dan pengelolaan di SMA Negeri 5 Palembang.

BAB IV : Analisis data, yang meliputi: Pemahaman Guru Pendidikan Agama Islam tentang penilaian portofolio, pelaksanaan penilaian portofolio pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Palembang, hambatan-hambatan dalam pelaksanaan penilaian portofolio di SMA Negeri 5 Palembang.

BAB V : Penutup, yang meliputi: Kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Penilaian

1. Pengertian penilaian

Ditinjau dari sudut bahasa penilaian diartikan sebagai proses menentukan nilai suatu objek.⁴³ Permendikbud No. 23 tahun 2016 menyebutkan bahwa penilaian adalah proses pengumpulan data pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik.⁴⁴ Menurut Nana Sudjana penilaian adalah proses memberikan atau menentukan nilai kepada objek tertentu berdasarkan suatu kinerja kepada objek tertentu berdasarkan suatu kriteria tertentu.⁴⁵ Menurut Nitkon penilaian merupakan sebuah proses untuk mengumpulkan sebuah informasi yang akan digunakan untuk membuat keputusan tentang siswa, kurikulum, program pembelajaran, dan kebijakan pendidikan secara umum.⁴⁶ Penilaian merupakan tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai segala sesuatu. Dengan diadakan penilaian guru akan mengetahui perkembangan proses dan hasil belajar, intelegensi, bakat khusus, minat, hubungan sosial, sikap dan kepribadian.⁴⁷

⁴³ Nana Sudjana. *Op. Cit.*, hlm. 3

⁴⁴ Peraturan Menteri pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 23 Tahun 2016 tentang standar penilaian pendidikan. *Op. Cit.*, hlm. 2

⁴⁵ Nana Sudjana. *Op. Cit.*, hlm. 3

⁴⁶ Yunus Abidin, *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013*. (Bandung : Refika Aditama, 2014), hlm. 64

⁴⁷ Mgs, Nazarudin, *Op. Cit.*, hlm. 177

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh informasi tentang berhasil atau tidaknya suatu proses dan hasil belajar siswa yang dilakukan secara terus-menerus, sehingga dapat diambil keputusan sesuai dengan tolak ukur yang berlaku.

2. Tujuan Penilaian

Dalam proses pembelajaran penilaian memiliki tujuan yakni:

- a. Penilaian hasil belajar oleh pendidik bertujuan untuk memantau dan mengevaluasi proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan.
- b. Penilaian hasil belajar untuk satuan pendidikan bertujuan untuk menilai pencapaian standar kompetensi lulusan untuk semua mata pelajaran
- c. Penilaian hasil belajar oleh pemerintah bertujuan untuk menilai pencapaian kompetensi lulusan secara nasional pada mata pelajaran tertentu.⁴⁸

Menurut Abdul Majid penilaian memiliki tujuan yakni:

- a. Dengan melakukan penilaian berbasis kelas ini pendidik dapat mengetahui seberapa jauh siswa dapat mencapai tingkat kompetensi yang dipersyaratkan, baik selama mengikuti pembelajaran dan setelah proses pembelajaran berlangsung.
- b. Saat melaksanakan penilaian ini, anda sebagai pendidik juga akan bisa langsung memberikan umpan balik kepada peserta didik, sehingga tidak perlu lagi menunda atau menunggu ulangan semester untuk bisa mengetahui kekuatan dan kelemahan dalam proses pencapaian kompetensi.
- c. Dalam penilaian berbasis kelas ini, anda juga secara terus menerus dapat melakukan pemantauan kemajuan belajar yang dicapai setiap peserta didik, sekaligus anda dapat mendiagnosis kesulitan belajar

⁴⁸ Nana Sudjana, *Op. Cit.*, hlm. 4

yang dialami peserta didik sehingga secara tepat dapat menentukan siswa mana yang perlu pengayaan dan siswa yang perlu pembelajaran remedial untuk mencapai kompetensi yang dipersyaratkan.

- d. Hasil pemantauan kemajuan proses dan hasil belajar yang dilakukan terus menerus tersebut akan dapat dipakai sebagai umpan balik bagi anda untuk memperbaiki metode, pendekatan kegiatan, dan sumber belajar yang digunakan, sesuai dengan kebutuhan materi dan juga kebutuhan siswa.
- e. Hasil-hasil pemantauan tersebut, kemudian dapat anda jadikan sebagai landasan untuk memilih alternatif jenis model penilaian mana dalam pembelajaran tertentu yang sudah barang tentu akan berbeda. Anda sebagai pendidik yang tahu persis pertimbangan pemilihan.
- f. Hasil dari penilaian dapat pula memberikan informasi kepada orang tua dan komite sekolah tentang efektifitas pendidikan, tidak perlu menunggu akhir semester atau akhir tahun. Komunikasi antar pendidik, orang dan komite harus dijalin dan dilakukan terus-menerus sesuai kebutuhan.⁴⁹

Berdasarkan beberapa poin di atas dapat disimpulkan bahwasannya tujuan penilaian adalah dapat menilai standar kompetensi lulusan, memberikan umpan balik kepada peserta didik, memberikan informasi kepada orang tua dan komite sekolah tentang efektifitas pendidikan, jadikan sebagai landasan untuk memilih alternatif jenis model penilaian, dapat melakukan pemantauan kemajuan belajar yang dicapai setiap peserta didik sekaligus dapat digunakan sebagai diagnosis kesulitan belajar siswa.

⁴⁹ Abdul Majid. *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 44

3. Fungsi Penilaian

Penilaian merupakan hal yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Nana sudjana menjelaskan bahwa penilaian berfungsi sebagai:

- a. Alat untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan intruksional. Dengan fungsi ini maka penilaian harus mengacu kepada rumusan-rumusan tujuan intruksional.
- b. Umpan balik bagi proses belajar mengajar. Perbaikan mungkin dilakukan dalam hal tujuan intruksional, kegiatan belajar, siswa, strategi mengajar guru, dan lain-lain.
- c. Dasar dalam menyusun laporan kemajuan belajar siswa kepada para orang tuanya.⁵⁰

Menurut Diknas fungsi penilaian adalah sebagai berikut:

- a. Kalau tujuan pembelajaran adalah pencapaian kompetensi inti maupun kompetensi dasar maka penilaian ini dapat menggambarkan sejauh mana seorang peserta didik telah menguasai suatu kompetensi.
- b. Penilaian berbasis kelas dapat berfungsi landasan pelaksanaan evaluasi belajar peserta didik dalam rangka membantu peserta didik mamahami dirinya, membuat keputusan tentang langkah berikutnya, baik untuk pemilihan program, pengembangan kepribadian maupun untuk penjurusan, dalam hal ini terkait erat dengan peran guru sebagai pendidik sekaligus pembimbing.
- c. Sejalan dengan tujuan penilaian yang telah dikemukakan di atas maka salah satu fungsi penilaian berbasis kelas ini adalah menentukan kesulitan belajar dan kemungkinan presentasi yang bisa dikembangkan peserta didik dan sebagai alat diagnosis yang membantu pendidik menentukan apakah seorang siswa perlu mengikuti remedial atau justru memerlukan program pengayaan.
- d. Dengan demikian penilaian juga akan berfungsi sebagai upaya pendidik dapat menentukan kelemahan dan kekurangan proses pembelajaran yang dilakukan ataupun yang sedang berlangsung.

⁵⁰ *Ibid.* hlm. 3

Temuan ini selanjutnya dapat digunakan sebagai dasar menentukan langkah perbaikan proses pembelajaran berikutnya. Guna peningkatan capaian hasil siswa.

- e. Kesemuanya dapat dipakai sebagai kontrol bagi guru sebagai pendidik dan *tae holder* pendidik dalam lingkungan sekolah tentang gambaran kemajuan perkembangan proses dan hasil belajar peserta didik.⁵¹

Berdasarkan beberapa poin di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi penilaian adalah sebagai alat untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuannya intruksional, sebagai umpan balik dalam proses belajar mengajar, untuk melihat kekurangan dan kelemahan proses belajar, menentukan kesulitan belajar serta melihat apa yang bisa dikembang dari siswa, dan sebagai sarana menyusun laporan kemajuan siswa.

4. Prinsip Penilaian

Menurut Nana Sudjana prinsip penilaian antara lain:

- a. Dalam penilaian hasil belajar hendaknya di rancang sedemikian rupa sehingga jelas abilitas yang harus dinilai materi penilaian, alat penilaian, dan interperetasi hasil penilaian.
- b. Penilaian hasil belajar hendaknya menjadi bagian integral dari proses belajar mengajar.
- c. Agar diperoleh hasil belajar yang objektif dalam pengertian menggambarkan prestasi kemampuan siswa sebagaimana adanya, penilaian harus menggunakan berbagai alat penilaian dan sifatnya konperhensif.
- d. Penilaian hasil belajar hendaknya diikuti dengan tindak lanjutnya⁵².

⁵¹ Abdul Majid, *Op. Cit.*, hlm. 44

⁵² Nana Sudjana, *Op. Cit.*, hlm 8-9

Menurut Kunandar penilaian hasil belajar memiliki prinsip yakni sebagai berikut:

- a. Objektif, berarti penilaian berbasis pada standar dan tidak di pengaruhi faktor subjektibilitas penilaian.
- b. Terpadu berarti penilaian oleh pendidikan dilakukan secara terencana, menyatu dengan kegiatan pembelajaran dan berkesinambungan.
- c. Ekonomis, berarti penilaian yang efisien dan efektif dalam perencanaan, pelaksanaan dan pelaporannya.
- d. Transparan berarti prosedur penilaian, kriteria penilaian yang efisien dan efektif dalam perencanaan pelaksanaan dan pelaporannya.
- e. Akuntabel, berarti penilaian dapat dipertanggung jawabkan kepada pihak internal sekolah maupun eksternal untuk aspek teknik, prosedur, dan hasilnya
- f. Edukatif berarti mendidik dan memotivasi peserta didik dan guru pendekatan penilaian yang digunakan ialah penilaian acuan kriteria (PAK), PAK merupakan penilaian pencapaian kompetensi yang didasarkan pada kriteria ketuntasan minimal (KKM) ⁵³

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa prinsip penilaian yakni bagian integral dari proses belajar mengajar, transparan yakni prosedur penilaian, kriteria penilaian yang efisien dan efektif dalam perencanaan pelaksanaan dan pelaporannya, memotivasi dan mendidik guru dengan pendekatan penilaian yang mengacu pada PAK, PAK yang didasarkan pada KKM, Penilaian dapat dipertanggung jawabkan kepada pihak internal sekolah maupun eksternal.

⁵³ Kunandar, *Penilaian Autentik Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum K13*. (Jakarta ; Rajawali Press, 2014). hlm. 511

5. Jenis dan Sistem Penilaian

Dilihat dari fungsinya jenis penilaian ada beberapa macam yakni:

- a. Penilaian formatif adalah penilaian yang dilaksanakan pada akhir program belajar-mengajar untuk melihat tingkat keberhasilan proses belajar mengajar itu sendiri.
- b. Penilaian susmatif adalah penilaian yang dilaksanakan pada akhir unit program, yaitu akhir catur wulan, akhir semester dan akhir tahun.
- c. Penilaian diagnostik adalah penilaian yang bertujuan untuk melihat kelemahan-kelemahan siswa serta faktor penyebabnya.
- d. Penilaian selektif adalah penilaian yang bertujuan untuk keperluan seleksi, misalnya ujian untuk masuk kedalam suatu lembaga pendidikan.
- e. Penilaian penempatan, adalah penilaian yang ditujukan untuk mengetahui keterampilan prasyarat yang diperlukan bagi program belajar dan penugasan belajar seperti yang diprogramkan sebelum memulai kegiatan belajar untuk program itu.⁵⁴

Mengacu pada peraturan pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dan Permendiknas No. 20 tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan, jenis-jenis penilaian atau evaluasi adalah sebagai berikut:

- a. Ulangan harian adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengukur proses atau akhir pencapaian atau kompetensi peserta didik setelah menyelesaikan satu kompetensi dasar.
- b. Ulangan tengah semester adalah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur proses/akhir pencapaian standar kompetensi setelah melaksanakan 8-9 minggu kegiatan pembelajaran.
- c. Ulangan Akhir Semester adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengukur pencapaian SK di akhir semester ganjil.
- d. Ulangan Kenaikan kelas adalah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian standar kompetensi diakhir semester genap.

⁵⁴ Nana Sudjana. *Op. Cit.*, hlm. 5

- e. Ujian Sekolah Kegiatan penilaian pencapaian kompetensi peserta didik yang dilakukan oleh satuan pendidik untuk memperoleh pengakuan atas prestasi belajar peserta didik dan merupakan salah satu syarat kelulusan dari satuan pendidikan.
- f. Ujian Nasional adalah kegiatan penilaian pencapaian kompetensi peserta didik yang dilaksanakan oleh pemerintah untuk memperoleh pengakuan atas prestasi peserta didik dan merupakan salah satu syarat lulus dari satuan pendidikan.⁵⁵

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa jenis penilaian terdiri penilain formatif yang didalamnya juga termasuk ulangan harian dan ulangan tengah semester, sedangkan penilaian sumatif di dalamnya juga termasuk ulangan akhir semester, ulangan kenaikan kelas, ujian sekolah dan ujian nasional, Penilaian diagnostik adalah penilaian yang bertujuan untuk melihat kelemahan-kelemahan siswa serta faktor penyebabnya. Penilaian selektif yang bertujuan untuk keperluan seleksi, penilaian penempatan, ditujukan untuk mengetahui keterampilan prasyarat yang diperlukan bagi program belajar dan penugasan belajar.

B. Penilaian portofolio

1. Pengertian Penilaian Portofolio

Penilaian dalam bahasa inggris disebut *asessment* yang berarti penaksiran atau menaksir.⁵⁶ Penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan

⁵⁵ Cd. Dirman dan Cicih Juarsih, *Op. Cit.*, hlm. 46-47

⁵⁶ Arnie Fajar, *Op.Cit.*, hlm. 89

hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga menjadi informasi yang bermakna dan berkesinambungan dalam pengambilan keputusan.⁵⁷

Angelo dan Cross menyatakan bahwa penilaian merupakan sebuah proses yang di desain untuk membantu guru menemukan apa yang telah dipelajari siswa di dalam kelas dan bagaimana tingkat keberhasilan mereka mempelajarinya.⁵⁸ Penilaian adalah suatu proses untuk mengambil keputusan dengan menggunakan informasi yang diperoleh melalui pengukuran.⁵⁹

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian adalah proses untuk mendapatkan informasi yang dapat digunakan untuk dasar pengambilan keputusan tentang siswa berupa skor dengan mengubahnya menjadi nilai berdasarkan prosedur tertentu.

Tujuan penilaian yang berkaitan dengan pembelajaran adalah:

- a. Mendeskripsikan kecakapan belajar pada siswa sehingga diketahui kelebihan dan kekurangan dalam bidang studi yang ditempuh.
- b. Mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran disekolah.
- c. Menentukan tindak lanjut hasil penilaian.
- d. Memberikan pertanggung jawaban dari pihak sekolah kepada pihak-pihak yang berkepentingan.⁶⁰

⁵⁷ Amirono dan Daryanto, *Evaluasi dan penilaian Kurikulum 2013*, (Yogyakarta : Gava media, 2016), hlm. 95

⁵⁸ Yunus Abidin, *Desain sistem pembelajaran dalam konteks kurikulum 2013*, (Bandung : Refika Aditama. 2014). hlm. 64

⁵⁹ Dirman dan Cicih Juarningsih, *Op.Cit.*, hlm. 6

⁶⁰ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 4

Ada banyak model penilaian yang digunakan dalam pembelajaran. salah satunya adalah penilaian portofolio. Portofolio berasal dari Bahasa Inggris “*portfolio*” yang artinya dokumen atau surat-surat. Dapat juga diartikan sebagai kumpulan kertas-kertas berharga dari satu pekerjaan tertentu.⁶¹ Menurut Shaklee portofolio merupakan sesuatu yang berharga dan inovasi pendidikan.⁶²

Suharsimi Arikunto mengemukakan yang dimaksud portofolio adalah semua benda yang berbentuk bukti fisik sebagai sesuatu yang menunjukkan hasil kinerja peserta didik. Portofolio dapat berbentuk: kertas ulangan harian, kertas ulangan semesteran, buku pekerjaan rumah, buku pekerjaan sekolah, dan bentuk-bentuk lain yang membuat coretan atau grafis, sebagai kinerja siswa.⁶³

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian portofolio adalah kumpulan hasil karya pekerjaan atau tugas peserta didik. Karya-karyanya yang disusun berdasarkan urutan ketegori kegiatan peserta didik itu dipilih dan dinilai sehingga dapat menggambarkan perkembangan kemampuan atau kompetensi peserta didik. Penilaian portofolio memiliki perbedaan dengan tes.

⁶¹ Arnie Fajar. *Op.Cit.*, hlm.47

⁶² *Ibid.* hlm 90

⁶³ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2015), hlm.254

NO	TES	PENILAIAN PORTOFOLIO
1.	Tes biasanya dilakukan untuk menilai kemampuan intelektual siswa melalui penguasaan materi pembelajaran	Penilaian portofolio menilai seluruh aspek perkembangan siswa baik intelektual, minat sikap dan keterampilan.
2.	Guru berperan sangat dominan dalam poses penilaian sedangkan siswa berperan sebagai orang yang dinilai	Pesrta didik terlibat dalam proses penilaian beserta pengambilan keputusan dilakukan dengan cara kolaboratif antara guru, siswa dan orang tua.
3.	Kriteria Penilaian ditentukan satu untuk semua.	Kriteria penilaian ditentukan sesuai dengan karakteristik siswa.
4.	Keputusan berdasarkan penilaian ditentukan sendiri oleh guru.	Proses penilaian beserta pengambilan keputusan dilakukan dengan cara kolaboratif antara guru, siswa dan orag tua.
5.	Penilaian dilakukan dengan berorientasi pada pencapaian hasil belajar.	Penilaian berorientasi pada kemajuan, usaha yang dilakukan siswa termasuk pencapaian hasil belajar.
5.	Penilaian merupakan kegiatan yang terpisah dari proses pembelajaran	Penilaian merupakan bagian integral dari proses pembelajaran.
6.	Penilaian melalui tes biasanya dilakukan pada akhir program pembelajaran	Penilaian portofolio dilakuakn selama proses pembelajaran berlangsung

Tabel 1: Perbedaan tes dan penilaian portofolio

2. Tujuan Penilaian Portofolio

Pada hakikatnya tujuan penilaian portofolio adalah untuk memberikan informasi kepada orang tua tentang perkembangan peserta didik secara lengkap dengan dukungan data dan dokumen yang akurat.

Penilaian portofolio bertujuan sebagai alat formatif maupun sumatif untuk memantau kemajuan peserta didik dari hari ke hari dan untuk mendorong peserta didik merefleksi pembelajaran mereka sendiri.⁶⁴

Menurut S. Surapranata dan M. Hatta mengemukakan penilaian portofolio dapat digunakan untuk mencapai beberapa tujuan, yaitu “ menghargai perkembangan yang dialami peserta didik, mendokumentasikan proses pembelajaran yang berlangsung, memberikan perhatian pada prestasi kerja peserta didik yang terbaik, merefleksikan kesanggupan mengambil risiko dan melakukan eksperimen, meningkatkan efektivitas proses pengajaran, bertukar informasi dengan wali peserta didik atau dengan guru lain, membina dan mempercepat pertumbuhan konsep diri positif pada peserta didik, meningkatkan kemampuan melakukan refleksi diri, membantu peserta didik dalam merumuskan tujuan.”⁶⁵

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian memiliki tujuan sebagai alat formatif maupun sumatif untuk memantau kemajuan peserta didik, menghargai perkembangan peserta didik, mendokumentasikan proses pembelajaran yang sedang berlangsung, dapat dijadikan sebagai media bertukar informasi dengan wali peserta didik dan guru lain.

⁶⁴ Yunus Abidin, *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. (Bandung: Refika Aditama, 2014), hlm. 73

⁶⁵ Zainal Arifin. *Op. Cit.*,

3. Prinsip – Prinsip Penilaian Portofolio

Proses penilaian portofolio menuntut terjadinya interaksi multiarah, yaitu dari guru peserta didik, dari peserta didik ke guru, dan antar peserta didik. Penilaian portofolio memiliki prinsip-prinsip. Menurut Direktorat PLP Ditjen Dikdasmen mengemukakan pelaksanaan penilaian portofolio hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip berikut:

- a. *Mutual trust* (saling mempercayai) artinya jangan ada saling mencurigai antara guru dengan sesama dengan peserta didik maupun antar peserta didik mereka harus sama-sama saling percaya, saling membutuhkan, saling membantu, terbuka, jujur dan adil hingga dapat membangun suasana penilaian yang lebih kondusif
- b. *Confidentiality* (kerahasiaan bersama) artinya guru harus menjaga kerahasiaan semua hasil pekerjaan peserta didik dan dokumen yang ada, baik perseorangan maupun kelompok, tidak boleh diberikan atau diperlihatkan kepada siapapun sebelum diadakan pertunjukan
- c. *Joint ownership* (milik bersama) artinya semua hasil pekerjaan peserta didik dan dokumen yang ada harus menjadi milik bersama antara guru dan peserta didik karena itu harus dijaga bersama baik penyimpanan maupun penempatannya.
- d. *Satisfaction* (kepuasan) artinya semua dokumen dalam rangka pencapaian standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator harus dapat memuaskan semua pihak baik guru, orang tua, maupun peserta didik, karena dokumen tersebut merupakan bukti karya terbaik peserta didik sebagai hasil pembinaan guru.
- e. *Relevance* (kesesuaian) artinya dokumen yang ada harus sesuai dengan standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator yang diharapkan.⁶⁶

⁶⁶ *Ibid.* hlm. 202

Selain kelima prinsip di atas Widoyoko juga mengemukakan bahwa penilaian berbasis portofolio memiliki prinsip yakni:

- a. Prinsip penilaian proses dan hasil. Penilaian berbasis portofolio menerapkan penilaian proses sekaligus hasil. Proses yang dinilai misalnya adanya diperoleh dari catatan perilaku harian atau catatan anekdot mengenai sikap peserta didik dalam belajar, antusias tidaknya mengikuti pelajaran, dan sebagainya. Aspek lain penilaian proses misalnya menilai tugas-tugas terstruktur yang diberikan guru. Apakah tugas-tugas tersebut dikerjakan dengan baik (tidak asal jadi) apakah untuk mengerjakan tugas tugas tersebut mempelajari lebih banyak sumber bacaan. Penilaian proses juga dapat dilakukan terhadap laporan aktivitas yang menunjang kegiatan belajar atau sebaliknya
- b. Prinsip berkala dan berkelanjutan. Penilaian berbasis portofolio menerapkan prinsip penilaian berkala. Dalam menilai hasil misalnya, secara berkala setiap selesai satu kompetensi dasar diadakan ulangan harian atau formatif, kemudian kumpulan portofolionya. Hasil ulangan harian dari peserta didik dalam beberapa kali atau satu semester bisa dijadikan portofolio dan dianalisis bagaimana perkembangan dari nilai ulangan hariannya. Penilaian berbasis portofolio juga menerapkan prinsip penilaian berkelanjutan. Hal ini terlihat dari adanya kontinuitas penilaian, baik penilaian hasil maupun proses tidak boleh ada yang terputus.
- c. Prinsip penilaian yang adil. Penilaian portofolio menerapkan prinsip bahwa dalam melakukan penilaian portofolio harus memegang prinsip-prinsip keadilan. Artinya penilaian portofolio tidak boleh diskriminatif terhadap peserta didik. Setiap peserta didik memiliki kesempatan yang sama dalam mendokumentasikan dan memaparkan kumpulan portofolionya.⁶⁷

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa prinsip penilaian portofolio adalah saling percaya, Prinsip penilaian proses dan hasil, adil, berkelanjutan, milik bersama, kerahasiaan, kepuasan dimana semua dokumen

⁶⁷Kunandar. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014). hlm 296-297

dalam rangka pencapaian standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator harus dapat memuaskan semua pihak baik guru, orang tua, maupun peserta didik, dan sesuai. Dimana dokumen harus sesuai dengan standar kompetensi yang ada.

4. Karakteristik Penilaian Portofolio

Menurut Barton and Collins karakteristik yang harus dimiliki oleh portofolio adalah:

- a. Multi sumber yakni terdapat bukti penilaian dari sudut pandang yang berbeda oleh orang-orang yang terkait dengan proses belajar.
- b. Autentik yakni sesuai konteks belajar dan didukung bukti.
- c. Dinamik, yakni menunjukkan pertumbuhan dan perubahan.
- d. Eksplisit, yakni terdapat kejelasan tujuan belajar dan standar yang ingin dicapai.
- e. Terintegrasi, yakni terdapat hubungan antara bukti portofolio dengan aktivitas belajar dalam kehidupan.
- f. Berdasarkan kepemilikan, yakni peserta didik ikut membantu menyediakan bukti pencapaian tujuan.
- g. Multiguna, yakni dapat digunakan untuk menilai efektivitas program pembelajaran dan menilai kinerja peserta didik.⁶⁸

Masnur Muslich mengungkapkan penilaian portofolio memiliki karakteristik sebagai berikut.

- a. Komprehensif, yaitu menilai hasil pekerjaan siswa baik dari segi proses dan produknya.
- b. Terencana dan sistematis, yaitu penilaian portofolio direncanakan dengan matang, apa yang menjadi tujuan dalam penilaian portofolio harus tergambar dengan jelas.

⁶⁸ Zainal Arifin, *Op. Cit.*, hlm. 204

- c. Informatif, informasi yang didapat harus bermanfaat bagi guru, siswa, dan orang tua, serta memberikan umpan balik bagi guru dan siswa dalam mengevaluasi program pembelajaran.
- d. Terpola, penilaian terpola sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, baik tujuan penilaian, tujuan pembelajaran dan kebutuhan penilaian kegiatan pembelajaran
- e. Autentik, pengumpulan informasi didasarkan pada hasil karya siswa yang dikumpulkan dalam kurun waktu tertentu.⁶⁹

Berdasarkan uraian di atas, karakteristik portofolio yaitu: Dokumen portofolio berasal dari berbagai sumber, siswa dilibatkan langsung dalam pemilihan dan penilaian bahan-bahan portofolio, bahan-bahan portofolio yang ada dipilih sesuai dengan apa yang ada dalam kehidupan sehari-hari siswa serta mencakup kompetensi dan indikator yang telah ditentukan. Dokumen yang ada merupakan bukti autentik dari perkembangan kemampuan siswa, penilaian dilaksanakan secara komprehensif.

5. Jenis Penilaian Portofolio

Ada tiga jenis penilaian portofolio, antara lain: portofolio kerja, portofolio dokumentasi dan portofolio pertunjukan.

a. Portofolio kerja

Portofolio ini mencakup hasil kerja peserta didik dari tahap awal sampai tahap akhir. Penilaian portofolio dapat digunakan sebagai bahan diskusi antara guru dan peserta didik untuk mengetahui kemajuan peserta didik dalam belajar guru dapat menolong peserta didik untuk mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan serta kelayakan dalam merancang dan meningkatkan proses belajarnya. Guru memiliki kesempatan untuk memikirkan kembali hasil

⁶⁹ Masnur Muslich, *Penilaian Berbasis Kelas dan Kompetensi*. (Bandung: PT Refika Aditama, 2011). hlm. 187-188

keberhasilan pekerjaannya, meningkatkan motivasi mengajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Sedangkan peserta didik dapat mengendalikan pekerjaan, merefleksikan strategi belajar, merancang tujuan belajar, dan memantau perkembangan belajarnya.

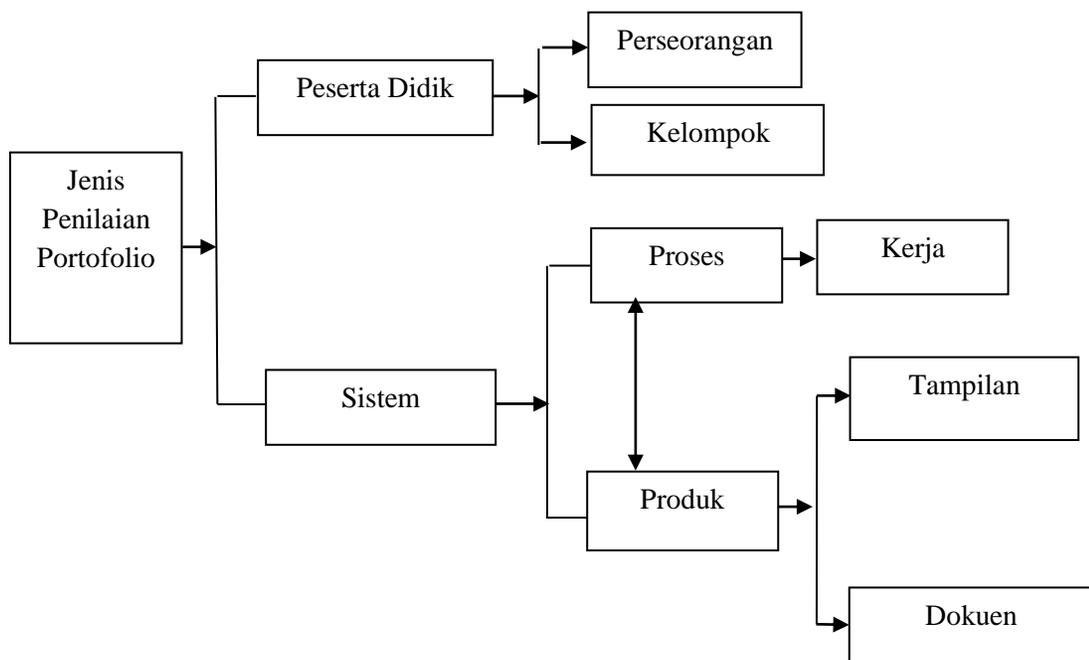
b. Portofolio Dokumentasi

Portofolio dokumentasi digunakan untuk menilai hasil belajar secara autentik. Penilaian yang harus dilakukan harus terkait dengan kompetensi dasar dan indikator pencapaian hasil belajar yang telah ditentukan.

c. Portofolio pertunjukan

Portofolio dirancang dan dilaksanakan untuk menunjukkan hasil kerja terbaik peserta didik untuk mengukur kompetensi tertentu sesuai dengan tujuan pembelajaran dalam kurun waktu tertentu.⁷⁰

Zainal Arifin Mengungkapkan jenis penilaian portofolio adalah sebagai berikut:



Gambar. 1 Jenis Penilaian Portofolio

⁷⁰ Ridwan Abdullah Sani, *Op. Cit.*, hlm. 35

Apabila dilihat dari jumlah peserta didik, maka penilaian portofolio terbagi menjadi kelompok dan perseorangan. Jika dilihat dari sistemnya, penilaian portofolio terbagi menjadi portofolio produk dan proses. Di bawah ini penjelasan jenis portofolio di atas.

a. Portofolio Proses

Portofolio proses memperlihatkan informasi perkembangan peserta didik dan tahapan belajar siswa dari waktu ke waktu. Tujuan penggunaan portofolio proses adalah untuk membantu siswa mengetahui tujuan pembelajaran yang perlu dicapai, perkembangan hasil belajar serta pencapaian hasil belajarnya. Portofolio proses biasanya digunakan dalam melihat proses pembuatan sebuah karya yang didalamnya terdapat kegiatan diskusi antara guru dan siswa. Salah satu bentuk portofolio proses adalah portofolio kerja (*working portofolio*), yaitu bentuk portofolio proses yang digunakan memantau perkembangan dan menilai siswa dalam mengelola kegiatan belajarnya.

b. Portofolio Produk

Portofolio produk merupakan jenis portofolio yang menekankan pada penguasaan materi dan *evidence* yang terbaik tanpa memperhatikan proses perolehan *evidence*. Portofolio produk bertujuan untuk mendokumentasikan dan mereleksi kualitas prestasi belajar yang dicapai. Bentuk portofolio produk adalah portofolio tampilan (*show portofolio*) dan portofolio dokumentasi (*documentary portofolio*).

1) Portofolio Tampilan

Portofolio tampilan adalah kumpulan portofolio siswa yang khusus dipilih untuk ditampilkan kepada umum. Sehingga hanya karya siswa yang terbaik yang akan diseleksi untuk dilakukan penilaian.

2) Portofolio dokumen

Dalam portofolio dokumen informasi baik proses maupun produk akan tersajikan, sehingga orang tua dan guru dapat mengetahui secara menyeluruh tentang kemajuan belajar, kelebihan dan kekurangan siswa dalam proses pembelajaran

secara individu. Dokumen yang ada dipilih berdasarkan kompetensi yang telah ditentukan.⁷¹

Dapat disimpulkan bahwa penilaian portofolio memiliki tiga jenis yakni portofolio pertunjukan, portofolio dokumen, dan portofolio kerja.

6. Kekurangan dan Kelebihan Penilaian Portofolio

Setiap konsep atau model nilai pasti memiliki kelebihan atau kekurangan masing-masing. Begitu juga dengan penilaian portofolio. Kelebihan penilaian portofolio, antara lain sebagai berikut:

- a. Dapat melihat pertumbuhan dan perkembangan kemampuan peserta didik dari waktu ke waktu berdasarkan *feed-back* dan refleksi diri.
- b. Membantu guru melakukan penilaian secara adil, objektif, transparan, dan dapat dipertanggung jawabkan tanpa mengurangi kreatifitas peserta didik di kelas.
- c. Mengajak peserta didik untuk bertanggung jawab terhadap apa yang mereka kerjakan, baik dikelas maupun diluar kelas dalam rangka implementasi program pembelajaran.
- d. Meningkatkan peran serta peserta didik secara aktif dalam kegiatan pembelajaran dan penilaian.
- e. Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk meningkatkan kemampuan mereka.
- f. Membantu guru mengklarifikasi dan mengidentifikasi program pembelajaran
- g. Terlibatnya berbagai pihak, seperti orang tua, guru, komite sekolah, dan masyarakat lainnya dalam melihat pencapaian kemampuan peserta didik.
- h. Memungkinkan peserta didik melakukan penilaian diri (*self-assessment*), refleksi, dan mengembangkan kemampuan berfikir kritis (*critical thinking*).

⁷¹ Zainal Arifin, *Op. Cit.*, hlm. 207

- i. Memungkinkan guru melakukan penilaian secara fleksibel, tetapi tetap mengacu pada kompetensi dasar dan indikator hasil belajar yang ditentukan.
- j. Guru dan peserta didik sama-sama bertanggung jawab untuk merancang dan menilai kemajuan belajar.
- k. Dapat digunakan untuk menilai kelas yang heterogen antara peserta didik yang pandai dan kurang pandai.
- l. Memungkinkan guru memberikan hadiah terhadap setiap usaha belajar peserta didik.⁷²

Menurut Kunandar penilaian portofolio memiliki kelebihan yakni:

- a. Guru dapat mengetahui perkembangan peserta didik secara individu
- b. Peserta didik tidak perlu menunggu peserta didik lain untuk menyelesaikan kompetensi dasar yang ditentukan.
- c. Memudahkan guru untuk mencari solusi bagi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar.
- d. Memotivasi peserta didik untuk kerja mandiri.
- e. Mendorong terjadinya perubahan paradigma dalam penilaian. Artinya melalui penilaian portofolio menekankan pada proses perubahan kemampuan peserta didik sebagai hasil belajar, tidaknya fokusnya pada hasil belajar semata.
- f. Adanya akuntabilitas
- g. Peserta didik akan mampu menghargai peserat didik lain.⁷³

Berdasarkan beberapa kelebihan di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian portofolio memiliki kelebihan yakni penilaian portofolio dapat menilai kemampuan siswa secara menyeluruh dan penilaian portofolio dapat lebih terjamin karena siswa dapat lebih teruji dengan melihat setiap perkembangan siswa.

Adapun kekurangan penilaian portofolio, antara lain adalah sebagai berikut:

⁷² Zainal Arifin, *Op. Cit.*, hlm.205-206

⁷³ Kunandar, *Op. Cit.*, 298

- a. Membutuhkan waktu dan kerja keras.
- b. Penilaian portofolio dianggap kurang reabel dibandingkan dengan penilaian yang lain.
- c. Ada kecenderungan guru hanya memperhatikan pencapaian akhir sehingga proses penilaian kurang mendapat perhatian.
- d. Jika guru melaksanakan proses pembelajaran yang bersifat *teacher oriented* kemungkinan besar inisiatif dan kreatifitas peserta akan terbelenggu sehingga penilaian portofolio tidak dapat dilaksanakandengan baik.
- e. Orang tua peserta didik sering berfikir skeptis karena laporan hasil belajar anaknya tidak berbentuk angka.
- f. Penilaian portofolio masih bersifat baru sehingga banyak guru, orang tua, dan peserta didik yang belum mengetahui dan memahaminya.
- g. Tidak tersedianya kriteria penilaian yang jelas.
- h. Analisis terhadap penilain portofolio agak sulit dilakukan sebagai akibat dikurangnya penggunaan angka.
- i. Sulit dilakukan terutama menghadapi ujian dalam skala nasional.
- j. Dapat menjebak peserta didik jika terlalu sering menggunakan format yang lengkap dan detail.⁷⁴

Menurut Wina Sanjaya penilaian portofolio memiliki kelemahan sebagai berikut:

- a. Memerlukan waktu dan kerja keras
- b. Memerlukan perubahan cara pandang. Sejauh ini orang tua dan masyarakat menganggap keberhasilan proses pendidikan siswa dilihat melalui pendekatan kuantitatif, akan sulit menerima bahwa keberhasilan itu ditentukan secara kualitatif.
- c. Penilain portofolio memerlukan perubahan gaya belajar.
- d. Penilaian portofolio memerlukan perubahan perubahan sistem pembelajaran.⁷⁵

⁷⁴ *Ibid*, hlm.206

⁷⁵ Wina Sanjaya, *Op. Cit.*, hlm. 370-371

Berdasarkan poin-poin di atas dapat disimpulkan bahwa kekurangan penilaian portofolio yakni memerlukan waktu dan kerja keras bagi guru dibandingkan penilaian lain karena guru dituntut untuk dapat memperhatikan setiap siswa secara individual, memantau perkembangan, mendorong agar mereka lebih banyak beraktifitas, selain itu juga penilaian portofolio memerlukan gaya belajar yang berbeda dan penilaian portofolio memerlukan perubahan sistem belajar.

7. Bahan-bahan Penilaian Portofolio

Pada prinsipnya setiap tindakan belajar peserta didik harus diberikan penghargaan. Penghargaan tersebut dapat berupa tulisan atau lisan semua bahan tersebut dapat dijadikan bahan penilaian portofolio. Bahan penilaian portofolio bisa juga diambil dari hasil pekerjaan peserta didik, seperti lembar kerja siswa, hasil rangkuman, gambar, kliping, hasil kerja kelompok, hasil tes, buku catatan dan hal-hal yang menyangkut pribadi peserta didik. Secara keseluruhan, bahan-bahan penilaian portofolio dapat dikelompokkan menjadi beberapa bagian, yaitu:

- a. Penghargaan yang diperoleh peserta didik, baik tertulis maupun lisan, seperti sertifikasi hasil lomba atau catatan guru tentang penghargaan lisan yang pernah diberikan kepada peserta didik dalam kurun waktu tertentu.
- b. Hasil pekerjaan peserta didik, seperti Lembar Kerja Siswa (LKS), kliping, gambar, hasil ulangan, hasil kerja kelompok, dan hasil rangkuman.
- c. Catatan/laporan dari orang tua peserta didik atau teman sekelas.

- d. Catatan peserta didik, seperti bukti kehadiran, hasil persentasidari tugas-tugas yang selesai dikerjakan, catatan-catatan kejadian khusus, dan daftar kehadiran.
- e. Bahan-bahan lain yang relevan, yaitu bahan yang dapat memberikan informasi tentang perkembangan yang dialami peserta didik dan bahan yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan tentang rukun kurikulum dan pembelajaran.
- f. Alat-alat audio-visual atau disket.⁷⁶

Setelah bahan penilaian portofolio dikumpulkan, kemudian disusun dan disimpan dalam sebuah dokumen. Dalam rangka penataan sebuah dokumen, guru hendaknya memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Setiap dokumen harus dibuat identitas peserta didik, seperti nama, nomor induk, kelas dan nama sekolah.
- b. Untuk mempermudah pengecekan isi dokumen, setiap dokume harus di buat isi daftar dokumen. Ketiga, isi dokumen harus dimasukka ke dalam satu map atau folder dan disusun secara sistematis sesuai dengan kompetensi yang telah ditetapkan.
- c. Isi dokumen hendaknya dikelompokkan sesuai dengan mata pelajaran dan setiap mata pelajaran di beri warna yang berbeda.
- d. Setiap isi dokumen harus ada catatan atau komentar dari guru dan orang tua.
- e. Isi dokumen hendaknya tidak ditentukan sepihak oleh guru tetapi harus melibatkan peserta didik melalui proses diskusi.⁷⁷

8. Tahapan Pelaksanaan Penilain Portofolio

Menurut Wina Sanjaya terdapat sejumlah tahapan yang harus dilaksanakan dalam melaksanakan penilaian portofolio yaitu:

⁷⁶*Ibid.* hlm. 214

⁷⁷ *Ibid.* hlm. 214-215

- a. Menentukan tujuan portofolio
Penentuan tujuan portofolio akan mempermudah guru dalam mengelola pembelajaran agar lebih terarah dan jelas. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menentukan tujuan portofolio yaitu:
 - 1) Portofolio digunakan untuk memantau proses pembelajaran atau mengevaluasi hasil akhir atau keduanya
 - 2) Portofolio digunakan sebagai pembelajaran atau alat penilaian,
 - 3) Portofolio digunakan untuk memantau perkembangan atau untuk mengoleksi hasil pekerjaan siswa, dan
 - 4) Portofolio digunakan untuk menunjukkan proses pembelajaran berlangsung kepada pihak tertentu.
- b. Penentuan isi portofolio
Isi portofolio yang disusun harus mampu menggambarkan perkembangan kemampuan siswa sesuai dengan standar kompetensi yang telah ditentukan. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menentukan isi portofolio yaitu:
 - 1) Portofolio berisikan semua *evidence* siswa atau hanya sebagian,
 - 2) Isi portofolio sesuai dengan kompetensi yang ditentukan,
 - 3) Isi portofolio berisikan *evidence* individu atau kelompok.
- c. Menentukan kriteria dan format penilaian
Kriteria penilaian sebagai patokan guru dalam menentukan ketuntasan dari proses dan hasil pembelajaran yang dilaksanakan. Terdapat dua aspek pokok dalam kriteria penilaian, yaitu kriteria untuk proses belajar dan kriteria untuk hasil belajar.
- d. Pengamatan dan penentuan bahan portofolio
Portofolio biasanya hanya berisi *evidence* siswa yang dapat menggambarkan tentang perkembangan yang terjadi pada siswa. Pengamatan dan penentuan bahan portofolio sebaiknya dilakukan oleh guru dan siswa secara bersama-sama. Dalam prosesnya siswa diminta memberikan alasan, kenapa siswa memilih *evidence* tersebut untuk dimasukkan ke dalam portofolio.
- e. Menyusun dokumen portofolio. Langkah yang terakhir selanjutnya menyusun semua bahan portofolio yang telah terkumpul ke dalam satu folder.⁷⁸

⁷⁸ Wina Sanjaya. *Op. Cit.*, hlm. 371-372

Zainal Arifin menyampaikan tahap-tahap dalam melaksanakan penilaian portofolio yaitu:

- a. Menentukan tujuan dan fokus portofolio,
- b. Menentukan isi portofolio
- c. mengembangkan kriteria penilaian,
- d. menyusun format penilaian
- e. mengidentifikasi pengorganisasian portofolio,
- f. menggunakan portofolio dalam praktik,
- g. menilai pelaksanaan portofolio, dan
- h. menilai portofolio secara umum.⁷⁹

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tahap pelaksanaan penilaian portofolio meliputi tahap menentukan tujuan, tahap menentukan isi, mengembangkan kriteria penilaian, pengorganisasian portofolio, pelaksanaan penilaian portofolio dan penilaian secara umum.

C. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam (PAI) menurut Departemen Agama adalah usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan.⁸⁰ Pendidikan Agama Islam yang pada hakikatnya merupakan proses itu, dalam pengembanganya juga dimaksud

⁷⁹ Zainal Arifin, *Op. Cit.*, hlm 213-214

⁸⁰ Mgs. Nazzaruddin, *Op. Cit.* hlm 12

sebagai rumpun mata pelajaran yang diajarkan disekolah maupun sekolah tinggi.

Dalam GBPP Pendidikan Agama Islam di sekolah umum dijelaskan bahwa pendidikan agama islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini menghayati, dan memahami dan mengamalkan agama Islam dalam bimbingan, pengajaran dan latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain.⁸¹

Dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar yang dilakukan oleh perorangan atau instansi pendidikan untuk mengejar agama Islam baik itu secara teori maupun secara praktik yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Karakteristik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Agama Islam

Setiap mata pelajaran memiliki ciri khas atau karekteristik tertentu yang dapat membedakan dengan mata pelajaran lain. Tidak terkecuali mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Karakteristik Pendidikan Agama Islam dimaksud adalah sebagai berikut:

- a. Pendidikan Agama Islam merupakan rumpun mata pelajaran yang dikembangkan dari ajaran-ajaran pokok (dasar) yang terdapat dalam agama Islam. Karena itulah Pendidikan Agama Islam merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari ajaran agama Islam.
- b. Tujuan Pendidikan Agama Islam adalah untuk membentuk peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berbudi pekerti yang luhur mengetahui tentang ajaran pokok Agama Islam dan

⁸¹. Akmal Hawi, *Kapita Slekta Pendidikan Islam*. (Palembang : IAIN Raden Fatah Press, 2016)., hlm. 56

- mengmalkannya dalam mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari, serta memiliki pengetahuan yang luas dan mendalam tentang Islam.
- c. Pendidikan Agama Islam sebagai sebuah program pembelajaran diarahkan pada;
 - 1) Menjaga aqidah dan ketaqwaan peserta didik
 - 2) Menjadi landasan untuk lebih rajin mempelajari ilmu-ilmu lain yang diajarkan disekolah atau dimadrasah
 - 3) Mendorong peserta didik untuk kritis, kreatif dan inovatif
 - 4) Menjadi landasan dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat.
 - d. Pendidikan Agama Islam tidak hanya menekankan penguasaan kompetensif kognitif saja, tetapi juga afektif dan psikomotoriknya.
 - e. Isi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam didasarkan pada Al-Qur'an dan Al-Hadits. Disamping itu, materi PAI juga diperkaya dengan hasil-hasil istinbath atau ijtihad (dalil aqli) para ulama sehingga ajaran-ajaran pokok yang bersifat umum lebih rinci dan mendetil.
 - f. Materi Pendidikan Agama Islam dikembangkan dari tiga kerangka dasar ajarana agama Islam, yaitu aqidah, syariah dan akhlak.
 - g. Out put program pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah/ Madrasah terbentuknya peserta didik yang memiliki akhlak mulia yang merupakan misi utama dari diutusnya Rasulullah di dunia ini.⁸²

3. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Menurut Depdiknas dalam konteks tujuan Pendidikan Agama Islam di sekolah umum, merumuskan sebagai berikut:

- a. Menumbuh kembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengalaman, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang agama islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT;
- b. Mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin,

⁸² Mgs. Nazaruddin, *Op.Cit.*, hlm. 13-15

bertoleransi, menjaga kehormatan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas sekolah.⁸³

Dalam GPP mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kurikulum 1999 tujuan Pendidikan Agama Islam dapat disingkat yakni agar siswa memahami, menghayati, meyakini, dan mengamalkan ajaran Islam sehingga menjadi manusia muslim beriman, bertakwa kepada Allah swt dan berakhlak mulia.⁸⁴

Berdasarkan uraian beberapa point di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan Pendidikan Agama Islam adalah menumbuhkan akidah, memahami, menghayati, meyakini, dan mengamalkan ajaran Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya serta mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia.

4. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam baik sebagai proses penanaman keimanan dan seterusnya maupun sebagai penanaman keimanan dan seterusnya maupun sebagai materi (bahan ajar) memiliki fungsi yang jelas. Menurut Nazaraudin fungsi Pendidikan Agama Islam dimaksud adalah sebagai berikut:

⁸³ *Ibid.* hlm. 17-19

⁸⁴ Akmal Hawi, *Op. Cit.*, hlm. 63

- a. Pengembangan
Fungsi sebagai pengembangan adalah meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Allah yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga.
- b. Penyaluran
Fungsi Pendidikan Agama Islam sebagai penyaluran adalah untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus dibidang agama agar bakat dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan bagi orang lain.
- c. Perbaikan
Fungsi Pendidikan Agama Islam sebagai perbaikan adalah untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari yang sebelumnya mungkin mereka diperoleh melalui sumber-sumber yang ada di lingkungan keluarga dan masyarakat.
- d. Pencegahan
Fungsi Pendidikan Agama Islam sebagai pencegahan adalah untuk menenangkan hal-hal negatif dari lingkungan atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangan menuju manusia Indonesia seutuhnya.
- e. Penyesuaian
Fungsi Pendidikan Agama Islam sebagai penyesuaian adalah untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungan sesuai dengan ajaran agama Islam.
- f. Sumber nilai
Fungsi Pendidikan Agama Islam sebagai sumber nilai adalah memberikan pedoman hidup untuk mencapai kebahagiaan hidup dunia dan akhirat.⁸⁵

Menurut Djama'uddin dan Abdullah Aly Pendidikan Agama Islam memiliki fungsi yakni:

- a. Menyiapkan generasi muda untuk memegang peranan-peranan tertentu dalam masyarakat pada masa yang akan datang.

⁸⁵ *Ibid.* Mgs. Nazarudin

- b. Memindahkan ilmu pengetahuan yang bersangkutan dengan peran-peran tersebut dari generasi tua kepada generasi muda.
- c. Meminahkan nilai-nilai yang bertujuan untuk memelihara keutuhan dan kesatuan masyarakat yang menjadi syarat mutlak bagi kelanjutan hidup suatu masyarakat dan peradaban.
- d. Mendidik agar anak beramal soleh di dunia ini untuk memperoleh hasilnya di akhirat.⁸⁶

Berdasarkan uraian beberapa point di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi Pendidikan Agama Islam adalah sebagai pengembang, penyaluran, perbaikan, pencegahan, penyesuaian, dan sumber nilai untuk mencapai kehidupan yang bahagia dunia akhirat.

⁸⁶ Aat syafaat dkk, *Peran PAI Dalam Mencegah Kenakalan Remaja*. (Jakarta: Rajawali Press, 2008). hlm.17

BAB III

KONDISI OBJEKTIF LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Berdiri dan Letak Geografis SMA Negeri 5 Palembang

SMA Negeri 5 Palembang merupakan salah satu sekolah menengah atas negeri yang ada di Palembang, Provinsi Sumatera Selatan, Indonesia dan menjadi salah satu SMA unggulan di kota Palembang.

SMA Negeri 5 Palembang memiliki 30 rombongan belajar dengan jumlah siswa 975. Bangunan gedung SMA Negeri 5 Palembang sekarang ada 3 blok berlantai 3, 1 blok berlantai 2, dan 1 blok berlantai 1. Untuk menumbuhkan sikap cinta Tanah Air dan Bangsa maka kelima blok gedung diberi nama mantan Presiden Republik Indonesia yaitu: Graha Soekarno, Graha Soeharto, Graha B.J. Habibie, Graha Abdurrahman Wahid, Graha Megawati. Motto SMA Negeri 5 Palembang adalah "SMA Negeri 5 Palembang, Gemilang, Cemerlang dan Terbilang".

Sesuai dengan kebutuhan yang semakin kompleks pada sekolah tingkat SMA di kota Palembang, maka didirikanlah SMA Negeri 5 Palembang dengan mata anggaran 1976/1977 pada masa PELITA II. SMA Negeri 5 Palembang mulai menerima siswa baru pada tahun pelajaran 1977 sebanyak 5 kelas dengan jumlah siswa 104 orang. Pada awal berdirinya SMA Negeri 5 dirancang untuk 35 orang siswa/kelas). Pada semester pertama siswa SMA Negeri 5 Palembang belajar di SMP Negeri 8 Palembang pada sore hari. Memasuki semester kedua

tahun 1977 siswa SMA Negeri 5 Palembang pindah kegedung baru yang beralamat di jalan Gotong Royong Sungai Buah Palembang.

Awal beridirinya SMA Negeri 5 Palembang dipimpin oleh Bapak Drs. M. Lamsari yang juga merangkap sebagai Kepala SMA Negeri 2 Palembang. Untuk tenaga edukatif dan tenaga administrasi 90% diambil dari SMA Negeri 2 Palembang. Selebihnya diambil dari SMA Negeri 3 Palembang, SMP Negeri 2 Palembang dan SMP Negeri 4 Palembang. SMA Negeri 5 Palembang diresmikan berdasarkan Surat Keputusan Penegerian No. 0483/0/1977 tanggal 31 Oktober 1977. Berdasarkan surat keputusan nomor 035/0/1997 nama SMA diganti menjadi SMU. Dan berdasarkan UU Sitem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 nama SMU kembali dirubah menjadi SMA.⁸⁷

Guna memperkenalkan dan menjalin hubungan kerja sama yang lebih baik lagi dengan semua pihak yang berhubungan dengan dunia pendidikan SMA Negeri 5 Palemabang meluncurkan situs: www.sman5palembang.sch.id. Tahun pelajaran 2013/2014 SMA Negeri 5 Palembang mendapat bantuan renovasi gedung, kini semua kelas di SMA Negeri 5 Palembang sudah berlantai 3. Pada 12 Oktober 2017 SMA Negeri 5 Palembang telah berusia 40 tahun. Ibarat manusia, di usia 40 Tahun ini SMA Negeri 5 Palembang semakin menunjukkan eksistensinya sebagai salah satu lembaga pendidikan favorit di kota Palembang. Hal ini terbukti dengan banyaknya prestasi yang dicapai baik dibidang akademik maupun bidang non akademik, baik lokal, regional, nasional maupun internasoinal, untuk itu agar prestasi-prestasi tersebut dapat ditingkatkan maka komitmen semua pengelola pendidikan di SMA Negeri 5 Palembang sangat di perlukan guna peningkatan prestasi yang dicapai. Secara

⁸⁷ Staf TU SMA Negeri Palembang, *Dokumentasi*, 11 Oktober 2017

geografis SMA Negeri 5 Palembang terletak di Jl. Laksmana R.E Martadinata/Gotong Royong Sei Buah, Palembang, Provinsi Sumatera Selatan.

B. Visi dan Misi

SMA Negeri 5 Palembang yang kini menjadi salah satu sekolah unggulan di Kota Palembang memiliki visi, misi dan tujuan, sebagai berikut:

1. Visi

Unggul, berbudaya, berkarakter, berbasis iptek, dan imtaq serta berwawasan lingkungan.

2. Misi

- a. Menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di perguruan tinggi negeri dan swasta favorit.
- b. Berprestasi dalam bidang akademik dan ekstrakurikuler.
- c. Mewujudkan sekolah sebagai kawasan wiyata mandala.
- d. Membina dan mengupayakan keselarasan antara IPTEK dan IMTAQ.
- e. Mewujudkan sekolah yang berbasis teknologi.
- f. Mewujudkan sekolah yang berkarakter, berjiwa wirausaha dan melestarikan lingkungan.
- g. Mewujudkan sekolah sehat, bersih, indah, nyaman, hijau dan berbunga.
- h. Mencegah terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup di sekolah.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa visi dan misi SMA Negeri 5 adalah menghasilkan lulusan yang bisa bersaing diperguruan tinggi negeri dan swasta terfavorit, berprestasi dalam bidang akademik dan ekstrakurikuler serta mengupayakan keselarasan antara IMTEK dan IMTAQ.

C. Keadaan Guru dan Tenaga Kependidikan

1. Keadaan Guru

Guru merupakan tenaga yang paling pokok yang harus dimiliki oleh suatu sekolah demi terwujudnya visi dan misi sekolah. SMA Negeri 5 Palembang memiliki guru dengan kualitas kependidikan yang cukup baik, berlatar belakang pendidikan S2 sebanyak 25 orang, berlatar belakang pendidikan S1 sebanyak 33 orang, dan 5 orang berlatar pendidikan D3 serta 1 orang berlatar pendidikan SMA.⁸⁸

⁸⁸ TU SMA Negeri 5 Palembang, *Dokumentasi*, 10 Oktober 2017

a. Data Guru

No	Status Guru	Tingkat Pendidikan				
		SMA	D3	S1	S2	S3
1.	Guru Tetap		4	24	23	
2.	Guru Tidak Tetap	1	1	9	2	
3.	Guru Bantu					
	Jumlah	1	5	23	25	

Tabel: 2. Data Tenaga Pendidik Sekolah

Berdasarkan tabel diatas dapat simpulkan SMA Negeri 5 memiliki guru sebanyak 64 orang guru yang terdiri berbagai tingkat pendidikan mulai dari tingkat lulusan SMA sebanyak 1 orang dengan status guru tidak tetap, tingkat lulusan D3 sebanyak 5 orang 4 orang dengan status guru tetap dan 1 orang dengan status guru tidak tetap, tingkat S1 sebanyak 33 orang 24 orang dengan status guru tetap dan 9 orang dengan status guru tidak tetap, tingkat S2 sebanyak 25 orang 23 orang dengan status guru tetap dan 2 orang dengan status guru tidak tetap.

2. Keadaan Tenaga Administrasi Sekolah

Data Tenaga Administrasi Sekolah yang dimaksud di sini adalah staf dan atau pegawai yang tenaganya merupakan salah satu faktor yang dapat mewujudkan visi sekolah.

No	Status TAS	Tingkat Pendidikan				
		SD	SMP	SMA	D3	S1
1	TAS Tetap	2		2	1	
2	TAS Tidak Tetap	1	1	3	2	5
	Jumlah	3	1	5	3	5

Tabel: 3. Data Tenaga Administrasi Sekolah⁸⁹

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan tenaga kependidikan SMA Negeri 5 Palembang berjumlah 17 orang. Tenaga administrasi sekolah tetap berjumlah 5 orang dengan tingkat pendidikan SD sebanyak 2 orang, SMA sebanyak 2 orang dan D3 sebanyak 1 orang. Tenaga administrasi sekolah tidak tetap berjumlah 12 orang dengan tingkat pendidikan SD sebanyak 1 orang, SMP sebanyak 1 orang, SMA sebanyak 3 orang, D3 sebanyak 1 orang, S1 sebanyak 5 orang.

D. Kegiatan Siswa

Secara garis besar, kegiatan siswa di sekolah meliputi hal-hal berikut:

1. Mengikuti kegiatan belajar mengajar
2. Membaca Al-Qur'an dan do'a sebelum belajar
3. Melaksanakan / mengikuti upacara bendera

Pada hari Sabtu dilaksanakan kegiatan sebagai berikut :

1. Ekstra kurikuler untuk kelas X dan XI.

⁸⁹ TU SMA Negeri 5 Palembang, *Dokumentasi*, 10 Oktober 2017

2. Bimbingan belajar untuk kelas XII dengan mendatangkan staf bimbel dari luar.
3. Senam pagi bergiliran setiap minggu antara kelas X, XI dan XII dan yang tidak senam mendapat giliran membersihkan lingkungan sekolah.

Dapat disimpulkan bahwa kegiatan siswa disekolah selain mengikuti belajar mengajar adalah kegiatan ekstrakurikuler, senam pagi, kebersihan lingkungan dan bimbingan belajar untuk kelas XII.

E. Sarana dan Prasarana

1. Luas Tanah

SMA Negeri 5 sebagai salah satu sekolah unggulan di kota Palembang memiliki luas tanah yakni 16.665 m² uraian sebagai berikut:

No.	Uraian	Luas/m ²
1.	Luas Tanah	16.665 m ²
2.	Luas Bangunan	2.332 m ²
3.	Luas Halaman	2.174 m ²
	3.1 Jalan	125 m ²
	3.2 Taman	274 m ²
	3.3 Kebun	348 m ²

Tabel: 4. Data luas tanah SMA Negeri 5⁹⁰

⁹⁰ TU SMA Negeri 5 Palembang, *Dokumentasi*, 10 Oktober 2017

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa luas tanah secara keseluruhan SMA Negeri 5 Palembang adalah 16.665 m² dengan rincian luas bangunan 2.233 m², halaman seluas 2.174 m², jalan seluas 125 m², Taman seluas 274 m², kebun seluas 348 m².

2. Kondisi Bangunan

Bangunan sekolah adalah sarana yang paling utama yang harus dimiliki oleh lembaga pendidikan. Dengan adanya bangunan sekolah akan terselanggra kegiatan belajar. Berikut ini adalah uraian bangunan sekolah siswa. Bangunan SMA Negeri 5 Palembang didirikan pada tahun 1976/1977, dan mulai dioperasikan pada tahun 1977 dengan status kepemilikan tanah adalah milik sendiri. Sekarang ini SMA Negeri 5 Palembang telah menempati gedung 2 blok yang megah berlantai 3 atas bantuan Pemerintah Kota Palembang (APBD) tahun 2012. Tahun 2013 SMA Negeri 5 Palembang kembali mendapat bantuan pembangunan 1 blok berlantai 3 untuk laboratorium IPA, laboratorium bahasa, laboratorium komputer, perpustakaan, dan ruang guru. Dan 1 Blok gedung dengan 2 lantai.

Berbagai fasilitas dimiliki SMAN 5 Palembang untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Fasilitas tersebut antara lain

No	Uraian	Jumlah	Luas/m ²	Kondisi
1.	Ruang kelas	30 buah	-	Baik
2.	Ruang UKS	2 buah	72	Baik

3.	Ruang TU	1 buah	72	Baik
4.	Ruang Rapat	-	-	Baik
5.	Ruang BP	1 buah	-	Baik
6.	Ruang komputer	1 buah	18	Baik
7.	Ruang koperasi dan kantin	2 buah	36	Baik
8.	Ruang Laboratorium	2 buah	150	Baik
9.	Ruang Keterampilan	1 buah	-	Baik
10.	Ruang Perpustakaan	1 buah	155	Baik
11.	Rumas dinas/jabatan	1 buah	36	Baik
12.	Bangunan lainnya	-	-	Baik
13.	Ruangan Serbaguna	1 buah	-	Baik
14.	Dapur umum	1 buah	-	Baik
	Jumlah	43 buah		

Tabel: 6. Data keadaan bangunan SMA Negeri 5⁹¹

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa SMA Negeri 5 memiliki bangunan yang terdiri dari 48 ruang yang terdiri dari 30 ruang kelas, 2 ruang UKS putra dan putri, 1 ruang serba guna, 1 ruang post keamanan, 2 ruang laboratorium, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang wakil kepala sekolah, 1 ruang keterampilan, 1 ruang dapur umum, 1 Mushola, 1 rumah dinas jabatan, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang koperasi dan kantin, 1 ruang BP dan 1 ruang komputer.

⁹¹ TU SMA Negeri 5 Palembang, *Dokumentasi*, 10 Oktober 2017

3. Mebeller

Sebagai salah satu sekolah unggulan di Kota Palembang memiliki sarana dan prasa yang baik merupakan suatu keharusan guna menunjang kegiatan belajar mengajar siswa beriku ini adalah uraian mebeller di SMA 5 Palembang yang dapat digunakan siswa, pengajar dan staf pendidikan.

No	Uraian	Jumlah
1.	Meja Kerja	30
2.	Kursi Kerja	30
3.	Meja Siswa	620
4.	Kursi	620
5.	Filling Cabinet	2
6.	Lemari Kayu	15
7.	Mesin Tik	1
8.	Mesin hitung	1
9.	Brankas	2
10.	Komputer/internet	85/85010
11.	Kulkas	1
12.	Kursi tamu	3
13.	Telefon	2
14.	Mesin Riso	1
15.	Dispenser	4
16.	Pompa Air	2

17.	Jenset	-
-----	--------	---

Tabel: 7. Data Mebbeler di Sekolah⁹²

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa SMA Negeri 5 telah di lengkapi dengan mebeler yakni meja kerja sebanyak 30 buah, kursi kerja sebanyak 30 buah, meja belajar siswa sebanyak 620, kursi siswa sebanyak 620, filing cabinet 2, mesin ketik sebanyak 1 buah, lemari kayu sebanyak 15, mesin hitung sebanyak 1 buah, brankas 2 buah, kompuetr 85 buah, kursi tamu 3 set kulkas 1, mesin riso 1, pompa air 2 dan dispenser sebanaya 4 buah.

4. Jumlah Koleksi Perpustakaan

Salah satu penunjang kesuksesan dalam kegiatan belajar siswa adalah adanya bahan bacaan yang memadai untuk siswa. Perpustakaan SMA Negeri 5 memiliki cukup banyak buku sebagai bahan bacaan. Berikut adalah uraian jumlah koleksi buku di perpustakaan SMA Negeri 5.

No	Buku	Jumlah
1	Judul Buku	1456
2	Jumlah Buku	2993

Tabel 8. Jumlah koleksi buku

5. Luas Lapangan

Lapangan sebagai sarana belajar baik itu akademik maupun non akademik merupakan fasilitas yang harus dimiliki oleh lembaga sekolah. Berikut ini adalah uraian lapangan yang ada di SMA Negeri 5 Palembang.

⁹² TU SMA Negeri 5 Palembang, *Dokumentasi*, 10 Oktober 2017

No	Uraian	Luas
1.	Lapangan Upacara	768
2.	Lapangan Basket	420
3.	Lapangan Tenis	-
4.	Lapangan Bulu Tangkis	-
5.	LapanganVolly	162
6.	Lapangan Permainan Tradisional	360

Tabel 8. Luas Lapangan⁹³

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa SMA Negeri 5 memiliki lapangan upacara, basket, tenis, lapangan bulu tangkis, lapangan voly dan lapangan permainan tradisional yang dapat dijadikan sebagai sarana belajar siswa.

F. Rincian Tugas Dan Pengelolaan di SMA Negeri 5 Palembang

1. Tugas Guru

Secara garis besar tugas guru mencakup hal-hal sebagai berikut :

- a. Membuat program pelajaran, antara lain :
 - 1) Analisis materi pembelajaran
 - 2) Program tahunan dan program semesteran
 - 3) Program Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
 - 4) Program mingguan guru

⁹³ TU SMA Negeri 5 Palembang, *Dokumentasi*, 10 Oktober 2017

- 5) Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 6) Melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- 7) Melaksanakan kegiatan penilaian belajar, ulangan harian, semesteran.
- 8) Melaksanakan analisis dasar hasil ujian harian.
- 9) Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengawasan
- 10) Mengisi daftar nilai siswa.
- 11) Melaksanakan kegiatan membimbing siswa dalam kegiatan belajar mengajar.
- 12) Membuat alat pelajaran atau alat peraga.
- 13) Menciptakan karya seni.
- 14) Mengikuti kegiatan pengembangan dan pemasyarakatan kurikulum
- 15) Melaksanakan tugas tertentu sekolah.
- 16) Mengadakan pengembangan bidang pelajaran yang menjadi tanggung jawabnya.
- 17) Membuat tentang kemajuan hasil belajar masing-masing siswa.
- 18) Meneliti daftar hadir siswa sebelum memulai pelajaran
- 19) Mengatur kebersihan ruang kelas dan ruang praktikum
- 20) Mengumpulkan dan menghitung angka kredit untuk kenaikan pangkat.

Dapat disimpulkan dari beberapa poin di atas bahwa tugas guru adalah membuat program pembelajaran dari mulai perencanaan, pelaksanaan program hingga evaluasi kegiatan belajar mengajar.

2. Prosedur pengelolaan dan Penggunaan Fasilitas Sekolah

a. Pengelolaan Kelas

Dalam pemeliharaan kelas, pada setiap kelas telah dibentuk regu piket yang berkewajiban memelihara kelas sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik sebelum pelajaran dimulai. Petugas piket yang mendapat tugas pada hari yang ditentukan dalam daftar piket harus melaksanakan kewajibannya dengan baik, seperti : membersihkan ruang kelas, menyediakan alat-alat pelajaran yang dipergunakan dan diperlukan seperti : membersihkan whiteboard, menyiapkan boardmarker, penghapus dan lain-lain, serta menyiapkan infocus.

b. Pengaturan Tempat Duduk

Dalam pengaturan tempat duduk siswa di dalam masing-masing kelas berbeda-beda sesuai dengan keinginan dan kesepakatan setiap kelas. Penataan tempat duduk siswa ada yang berbentuk leter L, ada yang berbentuk leter U, ada yang berkelompok sesuai pembagian kelompoknya dikelas, ada juga yang seperti biasa disekolah-sekolah pada umumnya. Namun tempat duduk untuk guru disetiap kelas berada di dekat whiteboard di tengah bagian depan kelas.

c. Pengaturan Perabot Kelas

Perabotan kelas adalah alat yang menunjang kegiatan belajar mengajar seperti : gambar pahlawan, lambang negara, papan absensi, papan tulis (whiteboard), boardmarker, bunga dan potnya, loker, infocus, Air Conditioner (AC), bendera, tempat sampah dan lain-lain.

d. Tata Ruang Kelas

Tata ruang kelas dapat diatur sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan sampai dengan keadaan ruang kelas secara umum dicatat sebagai berikut :

- 1) Meja dan kursi masing terdiri dari kurang lebih 30 meja disusun berjajar dengan menghadap ke papan tulis dengan posisi leter L, leter U, berkelompok dll sesuai kesepakatan di setiap kelas.
- 2) Satu stel meja kursi menghadap ke siswa yang ditempatkan untuk guru di dekat papan tulis.
- 3) Dua papan tulis ditempel di dinding di bagian depan kelas.
- 4) Gambar presiden, wakil presiden, gambar burung garuda, dan jam dinding yang ditempel di atas papan tulis.
- 5) Satu infocus dipasang di bagian atas sebelah kanan depan.
- 6) Satu AC terpasang di bagian samping sebelah kiri/kanan ruang kelas.

Dari beberapa poin diatas dapat disimpulkan bahwa setiap telah dilengkapi fasilitas berupa AC, Infokus, kursi, meja, gambar presiden dan

perlengkapan lainnya namun dalam penataan meja dan kursi tidak ditetapkan dan diserahkan kepada siswa dan wali kelas.

e. Kebersihan Lingkungan Sekolah

SMA Negeri 5 Palembang mempunyai pekarangan yang luas, usaha memelihara kebersihan dilakukan dengan melibatkan siswa-siswi melalui adanya pembagian jadwal piket untuk membersihkan halaman depan sekolah, lapangan sekolah, dan lain-lain. Selain itu dilakukan juga usaha memelihara keindahan pekarangan sekolah, hal ini dapat dilihat dari banyaknya tanaman atau bunga di setiap halaman di depan kelas, kantor perpustakaan dan laboratorium.

Kebersihan lingkungan merupakan tanggung jawab siswa karena setiap hari siswa telah diberikan tugas untuk membersihkan lingkungan sesuai dengan jadwal yang telah dibuat.

f. Laboratorium

SMA Negeri 5 Palembang memiliki tiga ruangan laboratorium yaitu laboratorium biologi yang terdapat di lantai 2, laboratorium fisika dan kimia yang terdapat di lantai 1 yang bisa digunakan untuk ruang rapat dan pertemuan lainnya (sekaligus sebagai ruang serba guna). Alat dan bahan yang disediakan sudah cukup lengkap.

g. Perpustakaan

SMA Negeri 5 Palembang juga memiliki ruang khusus dan tersendiri yang berfungsi sebagai perpustakaan.

Ukuraan : 8m x 8m

Sarana dan Prasarana : Meja + kursi baca, lemari katalog rak buku, rak koran dan rak kliping

Jumlah kunjungan : 20 siswa/hari

Jadwal Kunjungan

Senin – Rabu : 07.00 WIB – 16.20 WIB

Kamis dan Sabtu : 07.00 WIB – 13.00 WIB

Jum'at : 07.00 WIB – 11.00 WIB

Perpuastakaan SMA Negeri 5 adalah ruang baca yang disediakan bagi siswa untuk belajar selain dikelas. Perpustakaan dibuka puku 07.00 s/d 16.20 untuk hari senin, 07.00 s/d 13.00 untuk hari kamis dan sabtu serta 07.00 s/d 11.00 untuk hari jum'at perpustakaan memiliki perlengkapan diantaranya meja, rak buku, kursi, buku bacaan dan koran.

h. Media untuk Pengajaran Olahraga

Media olahraga yang dimiliki adalah sebagai berikut :

- 1) Lapangan bola voli, beserta bola dan net/jaring
- 2) Bola basket dan sepak bola
- 3) Lapangan bola tangkis beserta bola, raket dan net/ jaring

SMA Negeri 5 Palembang memiliki media untuk perlengkapan olah raga yakni lapangan bola voli dan net, bola basket, sepak bola, lapangan bola tangkis, kok, raket dan net yang dapat digunakan siswa dalam pelajaran olahraga.

i. Pengadaan Air dan Penerangan

SMA Negeri 5 Palembang sudah mendapat air bersih yang cukup untuk memenuhi kebutuhan guru, siswa dan pengelolaan lainnya. Dimana sumber air di dapat dari sumur yang berada di dalam pekarangan sekolah dan PDAM. SMA Negeri 5 Palembang sudah mendapat saluran listrik PLN yang cukup untuk memenuhi kebutuhan guru, siswa dan pengelola lainnya.

j. Warung

Warung atau kantin sekolah yang terdapat di SMA Negeri 5 Palembang ada yang dikelola oleh sekolah (kantin kejujuran) dan ada yang merupakan foodcourth, dan kantin-kantin pribadi. Koperasi yang dikelola oleh sekolah yang berukuran 3m x 2m, foodcourth juga masih berada di lingkup sekolah yang telah disediakan di belakang gedung kelas, sedangkan warung pribadi beroperasi di samping musholah dan sekitarnya yang dikelola masyarakat sekitar sekolah.

k. Tempat Ibadah

SMA Negeri 5 Palembang memiliki satu ruang musholah yang digunakan sebagai tempat ibadah. Dimana mushola tersebut dilengkapi dengan peralatan ibadah seperti Mukena, Al-Qur'an dan sajadah. Selain itu juga mushola dilengkapi dengan kipas angin.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISI DATA

A. Pemahaman Guru PAI Tentang Penilaian Portofolio

Pada penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan penilaian portofolio pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X di SMA Negeri 5 Palembang, peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara peneliti lakukan kepada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X, waka kurikulum dan siswa kelas X yang menjadi objek dalam penelitian ini.

Guru merupakan orang yang bertanggung jawab terhadap tercapainya tujuan pembelajaran di kelas. Guru dituntut memahami atau mengerti apa yang diajarkan, mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan dan memanfaatkan isinya.

Dalam dunia pendidikan guru merupakan faktor yang penting dan utama karena guru adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik terutama disekolah, untuk mencapai kedewasaan peserta didik sehingga ia mejadi manusia yang paripurna dan mengetahui tugas-tugasnya sebagai manusia. Dalam arti khusus dapat diartikan bahwa pada setiap diri guru terdapat tanggung jawab untuk membawa siswanya kearah kedewasaan atau taraf kematangan

tertentu.⁹⁴ Pemahaman seorang guru terhadap materi, metode, teknik penilaian dalam pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dalam proses pendidikan dimana dalam hal ini guru berperan sebagai seorang arsitektur yang mempunyai kekuasaan untuk membentuk dan membangun kepribadian anak menjadi anak yang berguna bagi bangsa, negara dan agama.

Dalam hal penilaian seorang guru dituntut juga untuk memahami penilaian yang digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersama guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mengatakan bahwa SMA Negeri 5 menggunakan penilaian portofolio hal ini juga dikemukakan oleh waka kurikulum Waluyo Timin dalam wawancara mengatakan bahwa.

“SMA Negeri 5 Palembang kami telah menggunakan penilaian portofolio karena penilaian ini terdapat dalam kurikulum 2013”⁹⁵

Berdasarkan wawancara di atas peneliti ingin mengetahui bagaimana pemahaman guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terdapat penilaian portofolio. Pemahaman guru tentang penilaian portofolio diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X yaitu ibu Hayati Pratiwi dan waka kurikulum bapak Waluyo Timin meliputi pengertian, isi portofolio, jenis portofolio dan tujuan Portofolio.

⁹⁴ Herman Zaini dan Muhtarom, *Kompetensi Guru PAI*, (Palembang Raffah Press, 2014), hlm. 53

⁹⁵ Waluyo Timin, waka kurikulum, Palembang, wawancara, 11 oktober 2017

1. Pemahaman guru tentang pengertian penilaian portofolio

Penilaian portofolio dalam kurikulum 2013 merupakan penilaian dalam ranah keterampilan dengan mengumpulkan bukti-bukti hasil belajar siswa. Dengan menggunakan penilaian portofolio guru dapat memantau secara terus menerus perkembangan pengetahuan dan keterampilan peserta didik dalam bidang tertentu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X ibu Hayati Pratiwi mengenai pengertian penilaian portofolio menyatakan bahwa.

“Penilaian portofolio adalah penilaian terhadap tugas siswa, ulangan siswa untuk pengembangan kemampuan peserta didik.”⁹⁶

Berdasarkan wawancara bersama guru Pendidikan Agama Islam tentang penilaian portofolio guru memahami pengertian penilaian portofolio adalah penilaian terhadap tugas-tugas siswa dan hasil ulangan baik itu formatif dan sumatif siswa untuk mengetahui perkembangan kemampuan siswa pengetahuan guru tentang penilaian portofolio sejalan dengan pendapat yang di kemukakan oleh Suharsimi Arikunto bahwa penilaian portofolio adalah penilaian semua benda yang berbentuk fisik sebagai sesuatu yang menunjukkan hasil kerja peserta didik dapat berbentuk kertas ulangan harian,

⁹⁶ Hayati Pratiwi, Guru Mata Pelajaran PAI Kelas X Palembang, *wawancara*, 10 Oktober 2017

kertas ulangan semesteran, buku PR, buku pekerjaan sekolah dan bentuk lain yang membuat coretan atau grafis, sebagai kinerja siswa.

Sehingga dapat dipahami bahwa penilaian portofolio tidak hanya sekedar tugas tetapi seluruh karya siswa baik itu penilaian tes ulangan harian, ulangan semester, pekerjaan rumah, tugas di sekolah dan tugas-tugas lainnya yang dibuat dalam kurun waktu tertentu berdasarkan tugas yang telah ditentukan oleh guru dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran.

2. Pemahaman guru tentang isi portofolio

Isi portofolio adalah sebuah dokumen yang dapat dijadikan sebagai kumpulan dokumen yang dapat digunakan dalam penilaian portofolio. Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai guru mengenai isi penilaian portofolio. Guru Pendidikan Agama Islam menjelaskan tentang apa saja yang menjadi isi dalam penilaian portofolio.

“Dalam portofolio yang biasa digunakan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam itu Tugas siswa seperti makalah, latihan, dan hasil ulangan.”⁹⁷

Berdasarkan hasil wawancara di atas isi dalam penilaian portofolio guru menjelaskan isi dalam penilaian portofolio dapat berupa tugas seperti makalah, latihan siswa dan hasil ulangan siswa. Selanjutnya, Dasim Budimansyah menjelaskan bahwa isi dari portofolio juga bisa ditambahkan

⁹⁷ Hayati Pratiwi, Guru Mata Pelajaran PAI Kelas X Palembang, wawancara, 10 Oktober 2017

dengan jurnal perilaku siswa dan juga laporan kegiatan siswa diluar sekolah.⁹⁸ Sehingga penilaian portofolio menurut Dasim Budimansyah itu terdiri dari penilaian formatif dan sumatif, tugas terstruktur, jurnal perilaku siswa dan laporan kegiatan siswa.

3. Pemahaman guru tentang jenis penilaian portofolio

Penilaian portofolio sebagai penilaian yang berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan kemampuan peserta didik dalam suatu periode tertentu memiliki beberapa jenis dalam penilaiannya. Selanjutnya guru Pendidikan Agama Islam menjelaskan tentang jenis penilaian portofolio yang digunakan di SMA Negeri 5 Palembang. Berdasarkan hasil wawancara jenis penilaian portofolio yang digunakan adalah “Dokumen yang di ambil dari tugas-tugas siswa”⁹⁹

Dokumen diperoleh dari tugas-tugas siswa dan nilai-nilai hasil ujian siswa. Berdasarkan wawancara di atas guru telah memahami bahwa jenis penilaian portofolio adalah dokumen yang di ambil dari tugas siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Ridwan Abdul Samin bahwa portofolio dapat berbentuk tiga jenis yakni salah satunya adalah portofolio jenis dokumen. Namun Ridwan Abdul Samin menambahkan ada 2 penilaian portofolio yakni penilaian portofolio jenis kerja dan portofolio jenis pertunjukan.¹⁰⁰

⁹⁸ Dasim Budimansyah, *Op. Cit.*, hlm. 96

⁹⁹ Hayati Pratiwi, Guru Mata Pelajaran PAI Kelas X Palembang, *wawancara*, 10 Oktober

¹⁰⁰ Ridwa Abdul Samin, *Op. Cit.* hlm. 298

4. Pemahaman guru mengenai tujuan penilaian portofolio

Pembelajaran adalah suatu proses yang bertujuan. Apa yang dilakukan oleh siswa diarahkan untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam hal ini Guru PAI menjelaskan tentang tujuan penilaian portofolio. Ibu Hayati Pratiwi menyampaikan bahwa tujuan penilaian portofolio adalah:

“Untuk melihat kemampuan siswa. Adakah kemajuannya dan seberapa besar kemampuan siswa tersebut.”¹⁰¹

Berdasarkan pendapat guru tentang tujuan penilaian portofolio guru menyampaikan bahwa tujuan penilaian portofolio adalah untuk melihat kemampuan siswa dalam proses belajar dan melihat seberapa besar kemampuan siswa tersebut. Pemahaman guru dalam hal ini sudah baik namun tujuan penilaian portofolio sebenarnya tidak hanya untuk melihat kemampuan siswa namun masih banyak tujuan penilaian portofolio diantaranya menurut S. Surapranata dan M. Hatta mengemukakan penilaian portofolio dapat digunakan untuk mencapai beberapa tujuan, yaitu menghargai perkembangan yang dialami peserta didik, mendokumentasikan proses pembelajaran yang berlangsung, memberikan perhatian pada prestasi kerja peserta didik yang terbaik merefleksikan mengambil risiko dalam melakukan eksperimentasi, meningkatkan efektivitas proses pengajaran bertukar informasi dengan wali peserta didik atau dengan guru lain, membina dan mempercepat pertumbuhan

¹⁰¹ Hayati Pratiwi, Guru Mata Pelajaran PAI Kelas X Palembang, wawancara, 10 Oktober 2017

konsep diri positif pada peserta didik, meningkatkan kemampuan melakukan refleksi diri, membantu peserta didik dalam merumuskan tujuan.¹⁰²

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI Kelas X dapat disimpulkan bahwa guru mata pelajaran PAI sudah cukup baik dalam memahami penilaian portofolio namun akan lebih baik jika pemahaman tersebut ditambah sehingga guru benar-benar memahami penilaian portofolio secara utuh. Diantaranya adalah pemahaman tentang tujuan dan jenis penilaian portofolio

Wawancara berikutnya adalah wawancara dilakukan kepada waka kurikulum yaitu Waluyo Timin tentang pemahaman guru Pendidikan Agama Islam mengenai penilaian portofolio.

“Penilaian potofolio adalah penilaian yang di dokumentasikan bisa berupa latihan-latihan siswa, tugas terstruktur dan lain sebagainya. Jika ditanya tentang bagaimanaa pemahaman guru ada beberapa guru yang telah memahami penilaian ini, tetapi ada juga guru Pendidikan Agama Islam yang belum sepenuhnya memahami.”¹⁰³

Kemudian waka kurikulum juga menjelaskan tentang jenis penilaian portofolio apa saja yang digunakan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kepada peneliti beliau berkata bahwa:

“Untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam rata – rata menggunakan dokumen. Tapi kalau pendidikan menggunakan show.

¹⁰² Zainal Arifin. *Op.Cit.*, hlm. 200

¹⁰³ Waluyo Timin, waka kurikulum, palembang, *wawancara*, 11 oktober 2017

Apalagi untuk pemebelajaran seni itu nanti bulan 12 akan ada pagelaran seni dimana siswa akan menunjukkan kreasi mereka. Dimana salah satunya adalah seni tari mereka akan unjuk kebolehan dengan menari menggunakan kostum tari yang memang benar-benar mewah. Kalau biologi itu biasanya ada tugas-tugas proyek.”¹⁰⁴

Dengan demikian berdasarkan hasil wawancara dengan Waka Kurikulum Bapak Waluyo Timin tentang pemahaman Guru Pendidikan Agama Islam mengenai penilaian portofolio bahwa secara garis besar guru sudah memahami tentang penilaian portofolio meskipun perlu adanya usaha untuk memahami penilaian portofolio secara utuh sesuai dengan teori yang ada. Bapak Waluyo Timin juga mengemukakan bahwa pelaksanaan penilaian portofolio juga sudah dilaksanakan di SMA Negeri 5 Palembang pada mata Pendidikan Agama Islam berupa dokumen. Selain itu juga pada mata pelajaran yang lain seperti seni yakni dengan menggunakan jenis portofolio show dengan mengadakan pegelaran di akhir semester.

B. Pelaksanaan Penilaian Portofolio di SMA Negeri 5 Palembang

Berdasarkan hasil pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi yang peneliti lakukan, dapat dipaparkan data tentang pelaksanaan penilaian portofolio Pendidikan Agama Islam sebagai berikut.

1. Perencanaan Penilaian Portofolio

Perencanaan merupakan hal yang sangat penting dalam penilaian karena penilaian merupakan hal yang sangat penting dalam proses belajar mengajar guna melihat seberapa besar kemajuan yang diperoleh siswa

¹⁰⁴ *Ibid*

dan juga dapat digunakan untuk mengetahui keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Palembang dituntut untuk dapat mempersiapkan sebuah penilaian yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku sekarang, yaitu kurikulum 2013 yang nantinya akan mengukur kemajuan dan hasil belajar siswa secara berkelanjutan.

Berdasarkan hasil wawancara perencanaan yang dilakukan guru dalam melaksanakan penilaian portofolio adalah sebagai berikut

“Ya. Melakukan perencanaan semuanya dalam perangkat pembelajaran seperti silabus, RPP, semua lengkap seperti kita menyusun perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum k13. Jika penilaian portofolio pelaksanaannya dalam kelas maka saya membagi kelompok dan memberikan arahan mengenai cara pengerjaan tugas ini”¹⁰⁵

Dalam merencanakan penilaian portofolio mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, guru menyusun pengembangan sistem penilaian dan perangkat pembelajaran, menentukan jenis tagihan serta bentuk instrument yang akan digunakan. Pengembangan sistem penilaian dijadikan satu dengan silabus. Perangkat pembelajaran yang dibuat meliputi: Program Tahunan, Program Semester, dan Rencana Pembelajaran. Rincian pengembangan sistem penilaian yang dijadikan satu dengan silabus, yaitu berisi satuan pendidikan, mata pelajaran, kelas, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pokok, uraian

¹⁰⁵ Hayati Pratiwi, Guru Mata Pelajaran PAI Kelas X Palembang, wawancara, 10 Oktober 2017

materi pokok, pengalaman belajar, alokasi waktu, sumber pembelajaran, dan penilaian. Penilaian, meliputi jenis tagihan, bentuk instrumen, dan contoh instrument. Dalam membuat silabus dan sistem penilaian ini guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berpedoman pada kurikulum yang berlaku pada saat ini, yaitu kurikulum 2013. Adapun jenis tagihan atau alat evaluasi yang digunakan dalam penilaian, berupa:

- a. Soal Latihan guru pengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berdasarkan hasil observasi ke 2 memberikan soal-soal kepada siswa berupa essay dan isian pada penilaian. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi yang dijarakan pada materi yang diajarkan.
- b. ulangan (penilaian formatif dan sumatif), penilaian formatif adalah penilaian yang dilakukan apabila siswa telah mencapai beberapa kompetensi maka perlu adanya penilaian untuk melihat seberapa paham siswa terhadap materi yang disampaikan dan untuk melihat seberapa berhasil proses pembelajaran. Sedangkan penilaian sumatif adalah penilaian yang dilakukan apabila siswa telah menyelesaikan beberapa pokok bahasan dimana pelaksanaannya dilakukan pada akhir semester untuk melihat kemampuan siswa secara menyeluruh. Guru pengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X di SMA Negeri 5 Palembang mengemukakan bahwa ulangan harian dilakukan

sebanyak tiga kali secara bertahap, yaitu ulangan harian I (UH I), ulangan harian II (UH II), ujian tengah semester (UTS), ulangan harian III (UH III). Kemudian selisih beberapa minggu dilanjutkan dengan ulangan akhir semester (UAS) yang disebut dengan penilaian sumatif.¹⁰⁶

- c. Tugas kelompok, merupakan tugas yang digunakan untuk menilai kemampuan kerja kelompok. Tugas kelompok yang sering diberikan, adalah menyusun makalah secara kelompok dengan tema-tema aktual untuk di diskusikan di depan kelas.

Sedangkan instrument yang digunakan dalam penilaian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, berupa:

- 1) Soal pilihan ganda, dibuat dengan menyediakan lima kemungkinan jawaban untuk tiap-tiap item, sedangkan jawaban yang benar hanya ada satu. Siswa diminta untuk memilih salah satu jawaban diantara lima kemungkinan jawaban tersebut, terdiri dari a, b, c, d, dan e;
- 2) Soal uraian, biasanya berbentuk pertanyaan tertulis yang mengharapkan jawaban dari siswa dalam bentuk kalimat yang panjang sesuai dengan kemampuan siswa;

¹⁰⁶ Hayati Pratiwi, Guru Mata Pelajaran PAI Kelas X Palembang, *wawancara*, 10 Oktober 2017

3) Tugas proyek, merupakan tugas yang harus dikerjakan siswa yang bertujuan untuk menggali informasi tentang kemampuan siswa dalam mengintegrasikan semua pengetahuan yang telah diperolehnya dalam bentuk laporan atau karya tulis. Siswa diminta untuk menyusun makalah yang bertemakan berpakaian secara syar'i. Untuk memudahkan dalam menilai keaktifan siswa dalam diskusi tersebut baik sebagai penyampai materi ataupun peserta diskusi.

Dapat disimpulkan bahwa persiapan penilaian portofolio meliputi persiapan proses dan persiapan penilaian hasil belajar. Dalam penilaian proses guru menyusun pengembangan sistem penilaian dan perangkat pembelajaran, menentukan jenis tagihan, serta bentuk instrumen yang akan digunakan. Proses belajar yang dinilai, misalnya menilai proses pelaksanaan tugas-tugas terstruktur yang diberikan oleh guru Pendidikan Agama Islam, yang dapat berupa mengerjakan soal-soal latihan yang terdapat di dalam buku paket, dan membuat makalah kelompok atau individu. Sedangkan penilaian hasil diperoleh dari hasil tes formatif dan sumatif siswa, serta laporan hasil tugas-tugas terstruktur siswa. Pengembangan sistem penilaian dijadikan satu dengan silabus.

Dalam hal ini Waluyo Timin selaku waka kurikulum dalam wawancara menjelaskan perencanaan penilaian portofolio dimulai yakni awal proses pembelajaran. Di awal semester itu guru membuat prota, prosem,

silabus, kemudian RPP yang didalamnya juga terdapat rancangan penilaian siswa.¹⁰⁷

Dalam membuat silabus dan sistem penilaian ini, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berpedoman pada Kurikulum 2013. Rincian pengembangan sistem penilaian yang dijadikan satu dengan silabus berisi satuan pendidikan atau nama sekolah, mata pelajaran, kelas atau program, semester, standar kompetensi, materi pokok, kegiatan pembelajaran, penilaian alokasi waktu, sumber. Penilaian disini meliputi jenis tagihan dan bentuk instrumen

2. Pelaksanaan Penilaian Portofolio

Pada saat peneliti melakukan wawancara bersama guru Pendidikan Agama Islam kelas X SMA Negeri 5 Palembang memberikan pernyataan mengenai pelaksanaan penilaian portofolio beliau berkata:

“saya melaksanakan penilaian portofolio walaupun belum sempurna”¹⁰⁸

Berdasarkan penuturan guru tersebut, dapat diketahui bahwa penilaian portofolio telah dilaksanakan di SMA Negeri 5 Palembang namun belum secara sempurna. Selain itu pada hasil observasi 1, 3 dan 5 diketahui bahwa pelaksanaan penilaian portofolio telah dilakukan dengan guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat makalah, diskusi dan mengerjakan tugas uji kompetensi.

¹⁰⁷ Waluyo Timin, waka kurikulum, Palembang, wawancara, 11 oktober 2017

¹⁰⁸ Hayati Pratiwi, Guru Mata Pelajaran PAI Kelas X Palembang, wawancara, 10 Oktober

Pelaksanaan penilaian portofolio terdiri atas langkah-langkah pencatatan yang dilakukan oleh guru, baik menilai proses maupun hasil belajar siswa. Pengamatan dilakukan terhadap hasil tes, perilaku harian siswa ketika belajar dalam kelas yang dicatat dalam jurnal siswa, tugas-tugas terstruktur yang telah dikerjakan siswa. Hasil tes dan tugas-tugas terstruktur yang sudah diberi nilai, selanjutnya dicatat dalam rekapitulasi nilai siswa dan rekapitulasi tugas-tugas terstruktur untuk menilai tugas-tugas terstruktur. Dari catatan tersebut dianalisis guna keperluan tindak lanjut, berupa remedi dan pengayaan. Terakhir, guru menarik kesimpulan tentang nilai akhir masing-masing siswa berdasarkan semua indikator yang ada.

Berdasarkan hasil Wawancara dengan ibu Hayati Pratiwi juga menjelaskan bahwa SMA Negeri 5 Palembang melakukan penilaian portofolio jenis dokumen dengan indikator-indikator sebagai berikut.

a. Nilai hasil tes formatif dan sumatif.

Tes formatif adalah penilain yang dilakukan setelah satu kompetensi dasar. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Hayati Pratiwi beliau menyampaikan bahwa.

Penilaian formatif siswa kelas X di SMA Negeri 5 Palembang diselenggarakan di sekolah tes formatif sebanyak 3 kali secara bertahap yaitu ulangan harian I (UH I) ulangan harian II (UH II), ujian tengah semester (UTS), Ulangan harian III (UH III). Kemudian selisih beberapa minggu dilanjutkan dengan ulangan akhir semester (UAS) yang disebut

dengan ulangan sumatif.¹⁰⁹ Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam kelas X ibu Hayati Pratiwi. Lebih lanjut wakil kepala sekolah bidang kurikulum juga menjelaskan bahwa tes formatif itu tergantung dari jumlah KD boleh satu KD itu satu kali ulangan atau dua KD satu kali ulangan diluar ulangan tengah semester Minimal itu 2 kali boleh itu di luar tes tengah smester dan semseter. Kalau sumatif itu hanya sekali yakni tiap akhir semester.¹¹⁰

Jadi tes formatif dan sumatif yang dilakukan di kelas X SMA Negeri 5 Palembang dilakukan sebanyak 4 kali yakni 3 kali tes formtaif dan 1 kali tes sumatif.

Selanjutnya dalam wawancara guru menjelaskan mengenai jenis soal yang digunakan yakni sebagai berikut.

“Jika pada tes formatif biasanya essay dan untuk penilaian sumatif biasanya essay dan pilihan ganda.”¹¹¹

Penggunaan soal pilihan ganda dan soal essay dipilih oleh guru karena soal pilihan ganda dapat mewakili seluruh materi yang ada dan penggunaan soal essay dapat melihat seberapa jauh analisis siswa terhadap suatu materi pembelajaran.

¹⁰⁹ Hayati Pratiwi, Guru Mata Pelajaran PAI Kelas X Palembang, *wawancara*, 10 Oktober 2017

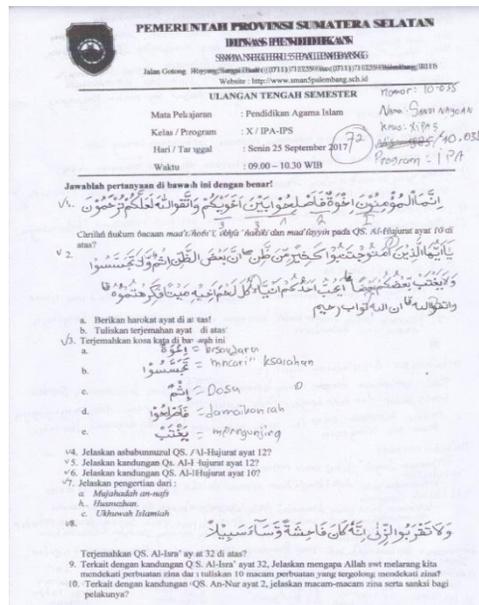
¹¹⁰ Waluyo Timin, waka kurikulum, Palembang, *wawancara*, 11 oktober 2017

¹¹¹ Hayati Pratiwi, Guru Mata Pelajaran PAI Kelas X Palembang, *wawancara*, 10 Oktober 2017

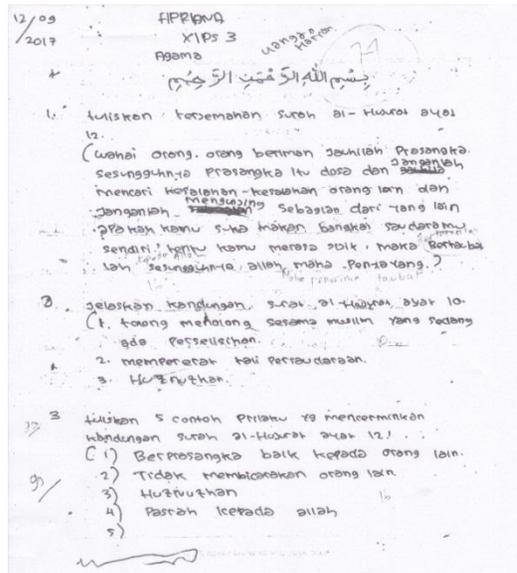
Dalam dokumen soal ulangan siswa peneliti menemukan contoh soal essay yang digunakan oleh siswa sudah sesuai dengan kompetensi dasar misal pada kompetensi dasar menunjukkan perilaku kontrol diri (*mujahadah an-nafs*), prasangka baik (*husnuz-zan*), dan persaudaraan (*ukhuwah*) sebagai implementasi perintah Q.S al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait. Guru membuat soal sebagai berikut:

Tuliskan kandungan suart al- hujurat ayat 10!¹¹²

Berikut ini adalah hasil dokumentasi hasil tes siswa pada mata pelajaran PAI.



¹¹² Dokumentasi, Tugas siswa SMA Negeri 5 Palembang, senin 16 Oktober 2017



Gambar 2. Hasil tes siswa

Lebih lanjut siswa Shafa Mulia Amira mengemukakan: "Sebelum diadakan ulangan harian, biasanya Ibu Hayati Pratiwi memberitahu kami terlebih dahulu. Kalau tidak dijelaskan siswa akan kebingungan mengenai materi apa yang akan diulangkan."¹¹³

Setelah melaksanakan ulangan harian dalam menilai siswa berikut adalah cara guru dalam merangkum tugas-tugas siswa. Berdasarkan hasil wawancara guru menggunakan daftar rekapitulasi nilai dan itu biasanya sudah di sediakan dari sekolah dalam bentuk file 2013.¹¹⁴ Dalam daftar

¹¹³ Shafa Mulia Amira, Siswa kelas X SMA Negeri 5 Palembang, wawancara, 21 Oktober 2017

¹¹⁴ Hayati Pratiwi, Guru Mata Pelajaran PAI Kelas X Palembang, wawancara, 10 Oktober 2017

penilaian biasanya kami menulis nilai UH, UTS, dan nilai-nilai penugasan lainnya yang diberikan kepada siswa.¹¹⁵

b. Tugas-tugas terstruktur atau pekerjaan rumah

Tugas-tugas terstruktur adalah tugas yang dikerjakan oleh siswa untuk mendalami atau memperluas penguasaan materi pelajaran. Tugas yang diberikan dapat berupa soal-soal latihan yang terdapat dalam buku paket yang telah dimiliki oleh siswa atau dapat berupa karya-karya siswa seperti makalah, jurnal dan lain sebagainya. Berdasarkan wawancara bersama guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam beliau menjelaskan bahwa guru juga memberikan tugas-tugas kepada siswa. berikut ini adalah pernyataan guru dalam wawancara yang dilakukan oleh guru mata Pendidikan Agama Islam kelas X ibu Hayatai Pratiwi.

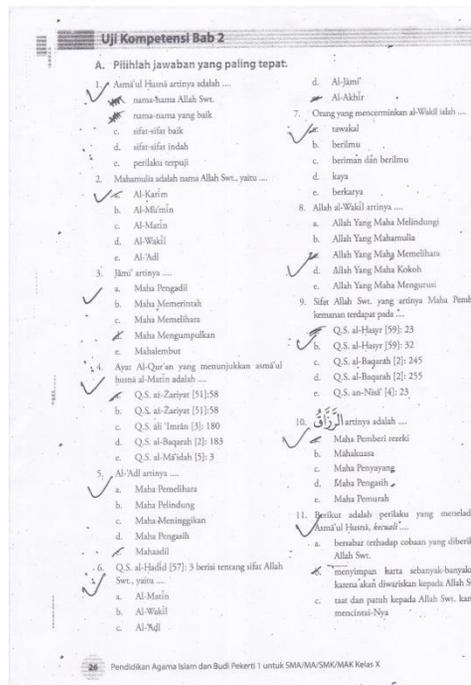
“Latihan, diskusi, mencari, membuat makalah. Untuk tugas siswa diambil dari buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 1 Kelas X. Penerbit Grfindo Media Pratama. Jadi siswa diminta untuk membeli buku paket tersebut.”¹¹⁶

Guru meberikan tugas kepada siswa yakni berupa latihan soal-soal, kemudian pekerjaan rumah. Dimana tugas siswa diambil dari buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 1 Kelas X. Berdasarkan hasil

2017 ¹¹⁵ Hayati Pratiwi, Guru Mata Pelajaran PAI Kelas X Palembang, *wawancara*, 10 Oktober

2017 ¹¹⁶ Hayati Pratiwi, Guru Mata Pelajaran PAI Kelas X Palembang, *wawancara*, 10 Oktober

observasi ke 5 peneliti menemukan bahawa benar guru memberikan tugas kepada siswa berupa soal pilihan ganda dan soal essay dan siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru berupa soal pilhan ganda maka siswa langsung mengisi pada buku yang telah dimiliki oleh setiap siswa.¹¹⁷ Pemberian tugas seperti pada Uji kompetensi pada buku paket dilakukan agar siswa tergerak untuk belajar sehingga materi pelajaran yang diterima disekolah tidak hilang begitu saja.



Gambar 3. Tugas siswa

¹¹⁷ Observasi, Pelaksanaan penilaian portofolio SMA Negeri 5 Palembang, senin 23 oktober 2017

Dari gambar di atas terdapat contoh hasil tugas siswa dalam pembelajaran PAI. Tugas tersebut tugas individu dan siswa langsung menjawab dibuku yang telah mereka miliki.

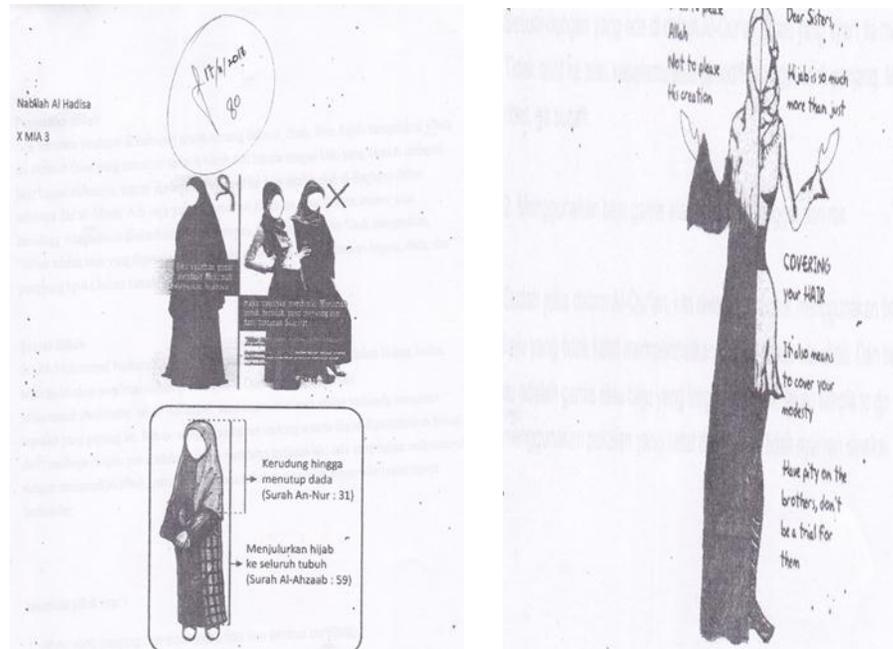
Pada observasi ke 5 setelah mengerjakan tugas soal pilihan ganda siswa secara bersama-sama memeriksa tugas tersebut dengan dibantu oleh guru. Guru membacakan setiap soal, menjawab kemudian menjelaskan lebih lanjut jawaban yang benar tersebut.

Selain memberikan tugas berupa soal-soal untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi berdasarkan hasil wawancara guru juga memberikan tugas makalah dimana tugas makalah dapat dikerjakan secara individu atau secara kelompok.

“saya memberikan. Hal ini bertujuan untuk melihat siswa dalam melakukan kerja baik sebagai individu maupun kelompok.”¹¹⁸

Pada observasi ke 6 Siswa diberikan tugas menyusun makalah dengan tema-tema yang sesuai dengan standar kompetensi dan dipresentasikan di depan kelas. Tugas makalah diberikan secara individu. Tema yang dipilih untuk menyusun makalah ini adalah berpakaian secara Islami. Dengan adanya tugas makalah dengan tema berpakaian secara islami siswa dapat secara langsung menghubungkan dengan kehidupan mereka sehari-hari.

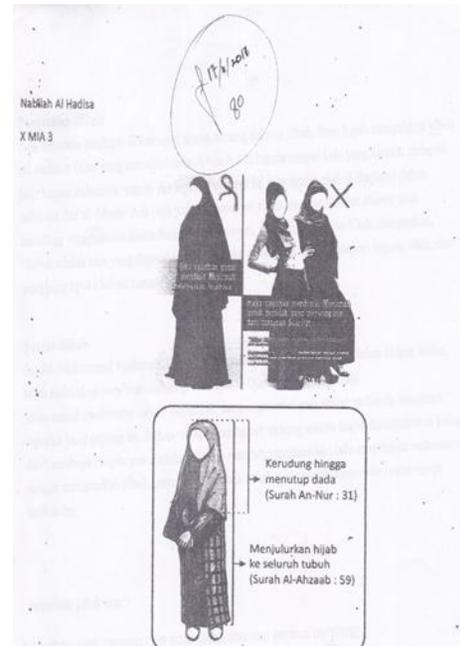
¹¹⁸ Hayati Pratiwi, Guru Mata Pelajaran PAI Kelas X Palembang, wawancara, 10 Oktober 2017



Gambar 4. Tugas makalah siswa

Berdasarkan gambar di atas terdapat contoh gambar makalah yang telah dibuat oleh siswa dalam materi berpakaian secara islami. tugas makalah tersebut sudah sesuai dengan silabus yang tergambar dibawah ini.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		antara beriman kepada malaikat Allah Swt. dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada.
1.5 Terbiasa berpakaian sesuai dengan syariat Islam 2.5 Menunjukkan perilaku berpakaian sesuai dengan syariat Islam 3.5 Menganalisis ketentuan berpakaian sesuai syariat Islam 4.5 Menyajikan keutamaan tatacara berpakaian sesuai syariat Islam	Berpakaian secara Islami	<ul style="list-style-type: none"> Mencermati bacaan teks tentang berpakaian secara islami Mencermati model-model berpakaian secara islami melalui tutorial, tayangan video atau media lainnya. Mengemukakan pertanyaan tentang: <ul style="list-style-type: none"> Bagaimana berpakaian secara islami? Mengapa kita harus berpakaian secara islami?



Gambar 5. Kesesuaian antara KD dan tugas siswa

Foto sebelah kiri kompetensi dasar yang di tentukan adalah menyajikan keutamaan berpakaian sedangkan dalam foto sebelah kanan merupakan tugas makalah siswa mengenai tata cara berpakaian sesuai syariat Islam.

Setelah menyusun makalah, maka selanjutnya pada observasi ke 7 di kelas siswa melakukan pembelajaran dengan diskusi. Diskusi adalah pembelajaran yang paling efektif yang menuntut siswa untuk mengembangkan berbagai kemampuan dan pengetahuan siswa. siswa dituntut untuk dapat berpikir sendiri tidak hanya mendengar penjelasan dari guru. Pelaksanaan diskusi dilakukan dalam 2 jam pelajaran (2 x 45 menit). Pada diskusi ysgn silakukan penilaian yang dilakukan dalam

diskusi tersebut adalah indikator keaktifan belajar siswa, meliputi: kehadiran, keberanian, memotong pembicaraan, menanggapi, memberi saran, menerima saran, berpendapat, menyanggah, dan menjawab pertanyaan.

Antusias siswa dalam mengikuti diskusi dapat terlihat dari banyaknya peserta diskusi yang mengajukan pertanyaan, menyanggah, menanggapi. Tetapi ada beberapa siswa yang terkesan santai dalam mengikuti diskusi, karena tidak berani mengemukakan pendapatnya serta pemahamannya kurang terhadap materi yang sedang dibahas 5 menit terakhir, guru mengomentari jalannya diskusi tersebut. Dari 40 siswa yang ada hanya 4 siswa saja yang diberi kesempatan untuk mempresentasikan makalahnya di depan kelas.

Untuk menentukan siswa mana saja yang maju presentasi dilakukan secara acak sebelum diskusi dimulai, dengan demikian semua siswa memiliki kesempatan yang sama. siswa yang mendapatkan kesempatan maju memperoleh nilai yang lebih baik dibandingkan dengan kelompok yang tidak maju. Guru menilai keaktifan siswa dalam mengikuti diskusi dan isi dari makalah yang telah dibuat.

Tugas yang telah di kerjakan oleh siswa dicatat oleh guru dalam dalam buku rekapitulasi nilai . Dalam wawancaranya ibu Hayati Pratiwi mengemukakan bahwa guru menggunakan buku rekapitulasi nilai.

Selain itu juga guru menjelaskan mengenai siswa yang tidak mengerjakan tugas. Guru mengatakan bahwa hasil tugas siswa sangat baik namun terkadang masih ada siswa yang tidak mengerjakan tugas dan menjadi kendala. Jika siswa tidak mengerjakan maka tidak memiliki nilai dan guru memberikan waktu kembali kepada siswa yang tidak mengerjakan dan kemudian memberikan kesempatan unruk siswa membenahi tugas yang belum baik.¹¹⁹

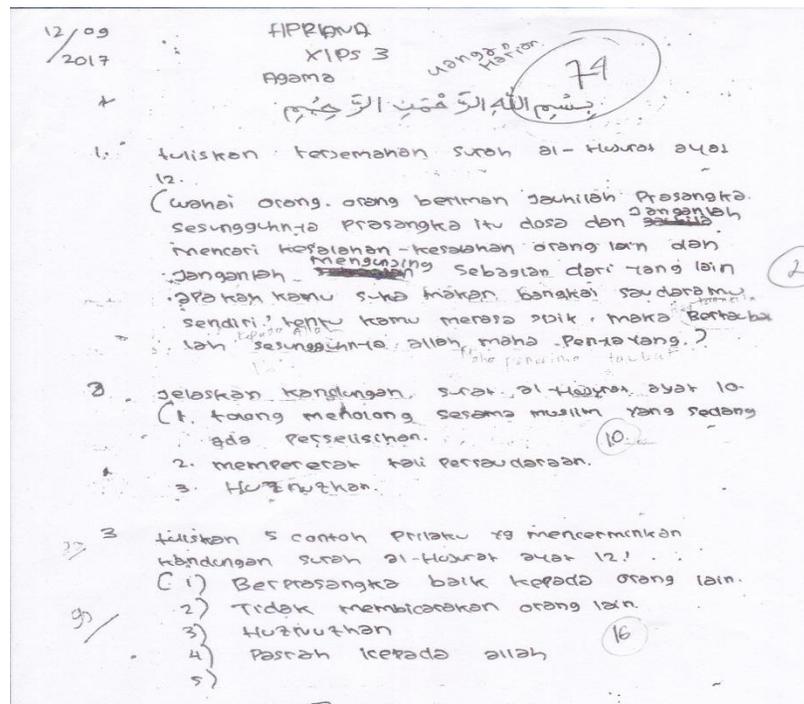
Dalam penilain tugas karya siswa dari hasil observasi pembelajaran dan RPP guru tidak mengembangkan kriteria penilaian baik untuk produk dan sikap siswa dalam bentuk tertulis. Guru juga jarang melibatkan siswa dalam penilaian isi portofolio namun ada beberapa kesempatan guru mengajak siswa untuk memeriksa secara bersama namun ada beberapa kesempatan guru langsung meminta siswa untuk mengumpulkan tugas yang mereka buat.

Dalam penilaian diperlukan adanya kriteria. Berdasarkan wawancara bersama guru pendidikan agama Islam kelas X ibu Hayati Pratiwi mengemukakan bahwa ya guru menggunakan kriteria namun tidak pernah menuliskan kriteria itu dalam sebuah rubrik penilaian. Namun jika ditanya menggunakan kriteria penilaian saya menggunakan.¹²⁰

2017 ¹¹⁹ Hayati Pratiwi, Guru Mata Pelajaran PAI Kelas X Palembang, *wawancara*, 10 Oktober

2017 ¹²⁰ Hayati Pratiwi, Guru Mata Pelajaran PAI Kelas X Palembang, *wawancara*, 10 Oktober

Meskipun tidak menuliskan kriteria penilaian berdasarkan hasil dokumentasi nilai siswa guru dapat memberika skor untuk tugas yang telah di kerjakan oleh siswa hal tersebut tergambar pada gambar dibawah ini.



Gambar 6: pemberian skor pada tugas siswa

Dari gambar tersebut tergambar bahwa guru memberikan skor siswa dengan nilai 100 walaupun terdapat kesalahan yang guru temui dalam tugas siswa tersebut. Dari hasil wawancara didapat data bahwa guru

menilai tugas siswa berdasarkan konsep yang guru miliki terhadap materi tersebut. Setelah melakukan penilaian terhadap tugas siswa yang menghasilkan skor rentang 10-100. Guru menuliskan skor siswa tersebut pada buku penilaian harian.

The left image shows a handwritten list of student names and scores. The right image shows a printed table with columns for student name, ID, and various assessment metrics.

Nama Siswa	NO	Penilaian Harian				Rata-rata				
		UH	Resul	Tugas	Proses	PTS	PAD	Per KD	UK	Final
IRI JULIANINGTYAS	21									
	22									
	23									
	24									
	25									
KHALILAH PUTRI ALYSA	26									
	27									
	28									
	29									
	30									
INDY SEPTRİYANA	31									
	32									
	33									
	34									
	35									
YARIFAH FADHLUN	36									
	37									
	38									
	39									
	40									
ANHEL FAJRI PRATAMA	41									
	42									
	43									
	44									
	45									
LINA SYAFRA AMANDA	46									
	47									
	48									
	49									
	50									
ALIA PUTRI	51									
	52									
	53									
	54									
	55									
AJ FARWA SHABIRAH	56									
	57									
	58									
	59									
	60									
RIN NALIA NASUTION	61									
	62									
	63									
	64									
	65									

Gambar 7: Daftar nilai siswa

Gambar tersebut tergambar daftar nilai yang telah ditulis oleh guru diantaranya, nilai tugas siswa uji kompetensi. Namuna guru belum menuliskan pada buku penilaian yang telah disediakan oleh sekolah.

Dari uraian di atas guru tidak mengembangkan kriteria penilaian untuk isi portofolio Pendidikan Agama Islam secara jelas dan tertulis baik untuk produk dan proses. Hal tersebut dikarenakan terbatasnya waktu yang dimiliki guru untuk persiapan Ujian akhir semester dan tugas sekolah lain yang diberikan. Guru menilai siswa berdasarkan konsep yang dimiliki tentang materi tersebut. Guru sering kali melakukan penilaian tugas siswa diluar jam pembelajaran sehingga keterlibatan siswa dalam proses penilaian masih belum tergambar.

c. Jurnal penilaian sikap siswa

Penilaian sikap dilakukan dengan menuliskan perilaku apa yang timbul pada jurnal penilaian sikap spiritual dan sosial. Dari kegiatan wawancara yang dilakukan untuk penilaian sikap siswa, guru memberikan catatan berupa jurnal bagi siswa yang tidak tertib dalam kelas.¹²¹

Catatan tersebut di berikan kepada siswa yang tidak mematuhi peraturan sekolah ketika dalam kegiatan belajar di dalam kelas. Dalam jurnal penilain sikap siswa tercatat nama dan sikap siswa yang melanggar aturan ketika belajar baik itu tata tertib dalam berpakaian atau tata tertib lainnya.

¹²¹ Hayati Pratiwi, Guru Mata Pelajaran PAI Kelas X Palembang, wawancara, 10 Oktober 2017

JURNAL GURU MATA PELAJARAN

Mata Pelajaran : Guru Mata Pelajaran : Semester : Dasar / Genap

No	Waktu	Nama Peserta Didik	Kelas / Prog	Kegiatan / Perilaku	Butir Sikap	Pilaku + / -	Tindak Lanjut
	31/7/2017	Machlo	X IPA 5	tidak patuh ikut pingpong			Peringatan
		Dyah Nabila		---			---
		Dwi Nurina Adha		---			---
		Amanda Rahmatullah		---			---
		M Lyanda Ismail		---			---
		Melati		---			---
	1/8/2017	Rizki Ade	X IPA 4	Mengganggu Cindy			Peringatan
		M. Al Fakhro		---			---
		M. Rizka		---			---
		M. Fevri		tidak patuh ikut pingpong			---
		Ananda		---			---
		Ayeshah		---			---
		Hana		---			---
		M. Wapriansyah		---			---

Gambar 8: Jurnal penilaian sikap siswa

Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa guru mencatat siapa saja siswa yang tidak tertib dalam kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan salah satu siswa Nurul Badriyah mengemukakan bahwa guru mencatat kegiatan siswa dikelas dalam sebuah jurnal “Iya ibu menuliskan dan menjelaskan bahwa si adi tidak rapi dalam berpakaian”¹²²

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi yang telah ada dapat diketahui bahwa guru Pendidikan Agama Islam telah menuliskan pada jurnal penilaian sikap siswa bagaimana sikap siswa ketika belajar di

¹²² Nurul Badriyah, siswa kelas X SMA Negeri 5 Palembang, wawancara, 21 oktober 2017

dalam kelas dan juga menjelaskan kepada siswa tentang catatan tersebut dimana catatan tersebut dapat digunakan sebagai bahan perbaikan bagi siswa selanjutnya.

3. Hambatan- Hambatan dalam melaksanakan penilaian portofolio di SMA Negeri 5 Palembang

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, terdapat beberapa hambatan dalam pelaksanaan penilaian portofolio di SMA Negeri 5 Palembang.

a. Kendala Waktu

Waktu merupakan faktor penting untuk melaksanakan penilaian portofolio pada siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Palembang sebagai berikut:

Sejauh ini saya kesulitan waktu yang sedikit dengan kelas yang banyak. Begini mbk saya mengajar 6 kelas dalam seminggu jadi butuh waktu yang banyak. waktu yang tersedia untuk mengkoreksi setiap folder atau bundel tugas-tugas diajar terlalu banyak, jadi hasil tes ulangan siswa, dan tugas-tugas terstruktur siswa sudah diberi nilai untuk tugas terstruktur langsung dibagikan kepada siswa. Jadi guru tidak mengarsip, dan siswa

sendiri mengarsipnya. Selain itu, siswa membutuhkan waktu yang lama untuk melaksanakan portofolio tersebut untuk siswa.¹²³

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian portofolio memerlukan waktu yang banyak dan ketelitian guru. Dengan kelas yang di ajar yang telalu banyak guru tidak dapat melaksanakan dengan sempurna penilaian portofolio.

Hal ini juga disampaikan ole Waluyo Timin selaku waka kurikulum.

“Kesibukan kerja, ada guru yang ngajar 10 kelas, karena harus memenuhi 24 jam dan jika hal itu terjadi maka dengan beban kerja ini tidak sesuai jika harus menerapkan penilaian portofolio ini jadi beban dan itu semua tidak dapat teratasi. Ini kendala ya. Dan cara mengatasipun guru bingung sebenarnya dengan 12 jam itu mungkin jika di tanya cara mengatasi maka saya tidak sulit untuk menjawab. Jika seperti saya, saya hanya mengajar 3 kelas dengan beban 3 kelas saya bisa melihat perkembangan anak melalui porotofolio tersebut tapi dengan guru yang lebih dari 10 kelas mengajar portofolio ini menjadi beban yang berat.”¹²⁴

b. Tempat Penyimpanan

Folder Portofolio Tempat yang dimaksud di sini adalah tempat untuk menyimpan bundel atau folder portofolio setiap siswa. Berdasarkan hasil

2017 ¹²³ Hayati Pratiwi, Guru Mata Pelajaran PAI Kelas X Palembang, *wawancara*, 10 Oktober

¹²⁴ Waluyo Timin, waka kurikulum, Palembang, *wawancara*, 11 oktober 2017

wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, penilaian portofolio terstruktur dan hasil tes siswa tidak ada.

“Tidak. Setiap tugas tugas yang siswa kerjakan itu saya kembalikan. Karena terlalu banyak jika saya menyimpan. Mungkin ada tapi hanya beberapa tidak semuanya.”¹²⁵

Dapat disimpulkan bahwa karena jumlah siswa yang sangat banyak dan juga kurangnya ruang penyimpanan maka setiap tugas telah dinilai langsung di kembalikan kepada siswa. Sehingga siswa sendiri yang menyimpan tugas-tugas yang telah diberikan. SMA Negeri 5 Palembang belum melaksanakan penilaian portofolio dengan maksimal sehingga tidak terdapat folder portofolio. Hal ini juga disampaikan oleh siswa bernama Fauzia kemala Putri dalam wawancara:

Tugas siswa di bawa ke kantor dan ada beberapa tugas siswa yang dikembalikan kepada siswa dan kadang ada yang disimpan guru misal seperti makalah.¹²⁶

Pada wawancara di atas siswa juga menjelaskan bahwa di sekolah tidak memiliki tempat untuk penilaian ini sehingga akan sangat sulit untuk menerapkan penilaian ini dengan baik.

¹²⁵ Hayati Pratiwi, Guru Mata Pelajaran PAI Kelas X Palembang, *wawancara*, 10 Oktober 2017

¹²⁶ Faiza Kemala Putri, siswakelas X SMA Negeri 5 Palembang, *wawancara*; 21 oktober 2017

c. Kemampuan Guru

Kemampuan disebut juga dengan kompetensi. Menurut Della Sammers dan Radolf Quirk kompetensi adalah sebagai kemampuan mengerjakan sesuatu dengan benar.¹²⁷ Mc. Loed mengemukakan bahwa kompetensi adalah perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan. Dapat disimpulkan bahwa kompetensi adalah kemampuan seseorang dalam melaksanakan kewajiban dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas yang diemban. Jika dikaitkan dengan seorang guru maka kompetensi guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban serta bertanggung jawab serta layak mengajar.

Kompetensi profesional guru merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru dalam jenjang pendidikan apapun, yang mencakup kompetensi kepribadian dan kemasyarakatan. Kegiatan pembelajaran dan hasil belajar siswa tidak saja ditentukan oleh manajemen sekolah, kurikulum, sarana dan prasarana pembelajaran, tetapi sebagian besar ditentukan oleh guru. Oleh karena itu, kompetensi guru sangat penting, karena dengan kompetensi yang dimiliki guru akan mendorong terciptanya kegiatan dan hasil belajar yang optimal.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Guru PAI di SMA Negeri 5 Palembang menyampaikan tentang sulitnya penilaian portofolio.

¹²⁷ Herman Zaini dan Mohtarom, *Op. Cit.*, hlm. 4

“Menurut saya, Penilaian portofolio sedikit ribet. saya lebih suka menggunakan penilaian praktik karena lebih membekas kepada peserta didik. Selaian itu juga penyesuaian waktu itu sangat luar biasa sangat sulit mengaturnya.”¹²⁸

Berdasarkan hasil wawancara diatas guru mengalami kesulitan tentang palaksanaan penilaian portofolio sehingga guru lebih memilih melaksakana penilain lama. Kesulitan dalam melaksanakan penilaian portofolio ini terjadi karena guru harus meningkatan kemampuan dalam penilaian berupa penilaian yang digunakan yakni penilaian portofolio. Hal ini juga disampaikan oleh oleh Masnur Muslich bahwa guru hendaknya memiliki pengetahuan dan kemahiran tentang berbagai metode dan teknik penilaian sehingga dapat memilih dan melaksanakan dengan tepat metode dan teknik penilaian yang dianggap paling sesuai dengan tujuan dan proses pembelajaran, serta pengalaman yang telah ditetapkan.¹²⁹

Kesulitan yang terjadi pada guru dapat terjadi misalnya, sosialisasi antara guru dalam penilaian portofolio kurang maksimal, guru memiliki kecenderungan hanya pada pencapaian hasil akhir saja, guru selalu memberikan tugas portofolio yang bersamaan dan guru juga sering terjebak dalam hubungan *top down*. Menurut peneliti, hal ini dapat diatasi dengan

¹²⁸ Hayati Pratiwi, Guru Mata Pelajaran PAI Kelas X Palembang, wawancara, 10 Oktober 2017

¹²⁹ Mansur Muslich. *Penilaian Berbasis Kelas dan Kompetensi*. (Bandung: PT Refika Aditama, 2011). hlm. 33

mengadakan sosialisasi dan training-training yang mutlak harus dilaksanakan. Demikian pula penilaian portofolio masih perlu popularisasi agar dapat dilaksanakan secara maksimal. Sangat tepat jika SMA Negeri 5 Palembang menempuh langkah-langkah yang berupa optimalisasi pelatihan-pelatihan menuju profesionalisasi guru mata pelajaran ditingkat sekolah secara rutin termasuk dalam membahas penilaian portofolio PAI. Dalam MGMP, guru Pendidikan Agama Islam (PAI) SMA memberi kesepakatan-kesepakatan dalam penentuan bobot dan kriteria penilaian portofolio agar tidak terlalu jauh jika memang tidak bisa dihindari unsur subyektifitas masing-masing guru.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pelaksanaan penilaian portofolio berdasarkan rumusan masalah maka dapat disimpulkan:

1. Pemahaman guru tentang penilaian portofolio sudah baik. Guru Pendidikan Agama Islam dapat menjelaskan inti penilaian portofolio, jenis penilaian portofolio namun perlu adanya peningkatan agar sesuai dengan teori-teori yang ada.
2. Pelaksanaan penilaian portofolio mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Palembang belum bisa dikatakan ideal, karena penilaian yang dilaksanakan belum seluruhnya sesuai dengan pedoman penilaian portofolio seperti guru tidak mengarsipkan hasil tugas siswa ke dalam satu folder.
3. Hambatan dalam Pelaksanaan Penilaian Portofolio Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Palembang adalah sebagai berikut:
 - a. Waktu
Penilaian portofolio memerlukan ketelitian dan waktu yang banyak. Dengan jumlah siswa yang banyak maka waktu yang tersedia 3 x 45 menit kurang mencukupi jika digunakan untuk melaksanakan penilaian secara maksimal.

b. Tempat Penyimpanan Folder Portofolio

Penilaian portofolio di SMA Negeri 5 Palembang belum dilaksanakan dengan maksimal sehingga tidak terdapat folder portofolio. Sekolah tidak menyediakan tempat khusus untuk menyimpan hasil karya siswa.

c. Guru

Kompetensi guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Palembang baik. Namun, perlu adanya peningkatan agar pelaksanaan proses belajar-mengajar terutama pada proses penilaian dapat berjalan dengan baik lagi. Perlu adanya peningkatan pemahaman guru tentang penilaian portofolio sehingga penilaian portofolio tidak hanya dijalankan secara formalitas saja tetapi juga substansinya.

B. Saran

Setelah mengetahui bagaimana pelaksanaan penilaian portofolio mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X di SMA Negeri 5 Palembang, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang mungkin akan bermanfaat bagi guru, siswa, maupun sekolah.

1. Bagi Guru

Dalam penelitian ini terungkap bahwa penilaian portofolio mata pelajaran Pendidikan Agama Islam belum dilaksanakan secara maksimal dalam kegiatan belajar mengajar. Untuk meningkatkan kemampuan pelaksanaan penilaian portofolio mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, hendaknya guru menyediakan waktu luang untuk melaksanakan penilaian portofolio,

dengan jumlah jam mengajar yang lebih sedikit dan jumlah siswa yang lebih kecil, maka guru diharapkan bisa melaksanakan penilaian portofolio berdasarkan kurikulum 2013 dan pedoman penilaian portofolio dengan baik. Dalam penilaian portofolio ini juga guru dapat mengadakan penyusunan portofolio secara berskala dan teratur.

2. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya meningkatkan kerjasama antara siswa, guru dan sekolah, untuk meningkatkan keberhasilan belajar siswa. Karena dengan kerjasama tersebut tujuan yang diharapkan menjadikan siswa kreatif akan lebih mudah tercapai. Sekolah hendaknya mendukung adanya penilaian portofolio dengan mengikutsertakan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam seminar portofolio, memberikan tempat khusus untuk menyimpan bundel-bundel atau folder portofolio jika penilaian portofolio dilaksanakan berdasarkan pedoman yang sesungguhnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2014. *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013*. (Bandung ; Refika Aditama)
- Alfi, Laila. 2010. *Evaluasi Pelaksanaan Penilaian Portofolio dalam Pelaksanaan Bahasa*. Unpublished Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta
- Arikunto, Suharsimi. 2015. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta
- Arifin, Zainal. 2014. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Budimansyah, Dasim. 2010. *Model Pembelajaran dan Penilaian Portofolio*. Bandung : PT. Genesido
- Daryanti. 2012. *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rhineka Cipta
- Daryanto, 2014. *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Penerbit Gava Media
- Dirman, cd dan Cicih Juarsih. 2014. *Penilaian dan Evaluasi*. Jakarta: Rhineka cipta
- Fajar, Arnie. 2009. *Portofolio Dalam Pembelajaran IPS*. Jakarta: Remaja Rosda Karya
- Haryanti, Nik. 2014. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Alfabeta
- Majid, Abdul. 2014. *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Miles, Matthew B. dan A. Michael Huberman. 2014. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI-Press

- Kunandar. 2014. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya)
- Mafaza, Azkia. Pelaksanaan Penilaian Portofolio Pada mata pelajaran Pendidikan bahasa Indonesia oleh guru kelas IV SD. Dalam Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Edisi I tahun ke-5 .2016 (Online) <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgsd/article/download/236/655> 10 Mei 2017 Jam 07.30 WIB
- Miles, Matthew B. dan A. Michael Huberman. 2014. *Analisis Data Kualitatif*, Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi, Jakarta: UI-Press
- Nata, Abudin. 2009. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: PrenadaMedia Group
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016
- Sani, Ridwan Abdullah. 2016. *Penilaian Autentik*, Jakarta: Bumi Aksara
- Sanjaya, Wina. 2011. *Kurikulum dan pembelajaran : Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta ; Kencana
- Sudjana, Nana. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Usman, Nurdin. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Usman, Moh.Uzer. 2013. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT. Rosdakarya
- Uno, Hamzah B dan Satria Koni. 2013. *Assesment Pembelajaran*, Jakarta : Bumi Aksara
- Yusuf, A. Muri, 2014 *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitaitaif dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: kencana

YS, Chaniago Arman. 2002. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Bandung: Pustaka setia

Zaini, Herman dan Muhtarom. 2014. *Kompetensi Guru PAI*. Palembang: Rafah Press



Gambar 1 : wawancara bersama siswa



Gambar 2: wawancara bersama siswa



Gambar 3: wawancara bersama siswa



Gambar 4 wawancara bersama siswa



Gambar 5: wawancara bersama
Waka kurikulum



Gambar 6: wawancara bersama guru PAI



Gambar 7: observasi di dalam kelas



Gambar 8: observasi di dalam kelas



Gambar 9: gedung SMA Negeri 5 Palembang

DAFTAR KONSULTASI

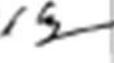
Nama : Hidayatul Muamanah
NIM : 13210112
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Penerapan penilaian potofolio terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas X di Madrasah Aliyah 'Aisyiyah Palembang

Pembimbing I : Prof. Dr. H. Abdullah Idi, M.Ed

No	Hari/Tanggal	Masalah Yang Dikonsultasikan	paraf
1.	14/12/2020	proposal pahlawan instrumen pahlawan	
2	12/11/2020	- acc proposal. - Soal: kaulah 9. perb. 2.	

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Hidayat Murtanah
 NIM : 13210112
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Pelaksanaan Penilaian Portofolio Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X di SMA Negeri 5 Palembang
 Pembimbing I : Prof. Dr. Abdillah Idi, M. Ed

No	Hari/Tanggal	Masalah Yang Diskusikan	Paraf
4	5/10/2017	Coba validasi ke angket/wawancara.	
5	20/11/2017	Revisi jawaban uji kompetensi /acc.	
6	15/12/2017	Revisi jawaban uji kompetensi /acc.	

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Hidayatul Muamanah
NIM : 13210112
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Penerapan penilaian potofolio terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas X di Madrasah Aliyah 'Aisyiyah Palembang

Pembimbing II : Nurlaila, M.Pd.I.

No	Hari/Tanggal	Masalah Yang Dikonsultasikan	paraf
1.	Kamis 8 Des 2016	Penyerahan SK Pembimbing mhn Bimbingan judul ke Pembimbing I	Ab
2	Kamis 22 Des 2016	Perbaiki: - LBM - Indikator - Metode Penelitian - Sistematika Penulisan	Ab Ab

3	Kamis 19 Jan 2017	Perbaiki Sistematika Penulisan	Ati
4	Senin 23 Jan 2017	Acc Proposal	Ati
5	R		

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Hidayat Muzannah
 NIM : 13210112
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul Proposal : Pelaksanaan penilaian portofolio pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X di SMA Negeri 5 Pekanbaru
 Pembimbing II : Nurhuda, M.Pd.I

No	Hari/Tanggal	Masalah Yang Diskusikan	paraf
1	Rabu 23-8-2013	<p><u>Perbaiki</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - UBN - Kerangka teori - Tujuan Riset - Kerangka teori - Metod. penelitian - Sistem kependidikan <p style="margin-left: 20px;">fokus ke fokus!</p> <ul style="list-style-type: none"> - sistematika penelitian - Sistematika ke pedoman - Konsistensi kutipan kutipan 	
2	Senin 20-		

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Hidayatul Muzannah
 NIM : 13210112
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Pelaksanaan penilaian portofolio pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X di SMA Negeri 5 Palembang
 Pembimbing II : Nurhalla, M.Pd.I

No	Hari/Tanggal	Masalah Yang Dikonsultasikan	paraf
7.	Kamis 7 sept 2017	Perbaiki sistematika penulisan sikap dan AFD dan outline	td
8	Senin 11 Sept 2017	AFD Selesaikan indikator Soal diurutkan	td
9	Senin 25 sept 2017	Ace AFD Lampir keseluruhan 'Pab'	td
10	Rabu 15 Nov 2017	Bab <u>II</u> - Bab <u>IV</u> - Perbaiki penulisan dan bahasa - Min: buku 3 + Analisa - Kesimpulan sesuai Rumus - Abstrak - Kt. Pengantar, Lampiran 2	td

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Hidayat Murnarah
 NIM : 13210112
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Pelaksanaan perilaku portofolio pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X di SMA Negeri 5 Palembang
 Pembimbing II : Nurhalla, M.Pd.I

No	Hari/Tanggal	Masalah Yang Diskonsultasikan	paraf
	Senin 20-11-2017	Perbaiki - Bab 1 ¹ - 2 ² Abstrak Kata Pengantar Lampiran 1 Lengkap - Sistematika Penulisan	etj
	Rabu 23-11-2017	ACE Keseluruhan Bab Siap ujian skripsi "Semoga Sukses"	etj



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri KM. 3,5 Palembang Kode Pos 30126. Telp.
0711353276

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Telah berkonsultasi dengan kami:

Nama : Hidayatul Muamanah
Nim : 13210112
Munaqasyah tanggal : Kamis, 28 Desember 2017
Judul skripsi : Pelaksanaan Penilaian Portofolio Pada Mata
Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X di
SMA Negeri 5 Palembang

Setelah memperhatikan dengan seksama skripsi tersebut diatas, benar telah diperbaiki yang bersangkutan sesuai dengan saran/ petunjuk yang telah kami berikan, karena hal itu kami menyetujui skripsi tersebut untuk digandakan atau dijilid.

*Ka
ant
dijilid
20/12/17*

Palembang, 20 April 2018

Ketua Penguji

Muhammad Isnaini

NIP. 197202012000032004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri KM. 3,5 Palembang Kode Pos 30126. Telp.
0711353276

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Telah berkonsultasi dengan kami:

Nama : Hidayatul Muamanah
Nim : 13210112
Munaqasyah tanggal : Kamis, 28 Desember 2017
Judul skripsi : Pelaksanaan Penilaian portofolio Pada Mata
Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X di
SMA Negeri 5 Palembang

Setelah memperhatikan dengan seksama skripsi tersebut diatas, benar telah diperbaiki yang bersangkutan sesuai dengan saran/petunjuk yang telah kami berikan, karena hal itu kami menyetujui skripsi tersebut untuk digandakan atau dijilid.

Palembang, 19 April -2018

Sekretaris Penguji

Mardani, MA

NIP. 19751008 200003 2001

ALAT PENGUMPULAN DATA

A. PEDOMAN WAWANCARA

Assalamualaikum wr wb

Sehubungan dengan proses penelitian yang akan saya lakukan di SMA Negeri 5 Palembang, maka saya meminta kepada Bapak/Ibu guru, serta siswa SMA Negeri 5 Palembang untuk bersedia diwawancarai guna memperoleh data yang valid tentang penelitian yang akan saya buat. Adapun judul dari penelitian saya yaitu “Pelaksanaan Penilaian Portofolio Pada Mata Pelajaran PAI Kelas X DI SMA Negeri 5 Palembang”

No.	Aspek yang di amati	Indikator	Informan
1.	Pengetahuan tentang penilaian portofolio	<ul style="list-style-type: none">- Pengertian- Isi- Bentuk- Tujuan- perencanaan	Guru PAI kelas X
2.	Pelaksanaan penilaian portofolio	<ul style="list-style-type: none">- tes formatif dan sumatif- Tugas-tugas terstruktur- Catatan perilaku harian- Laporan aktivitas di luar sekolah	
3.	Hambatan dalam pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none">- Tempat penyimpanan- Waktu- Kemampuan guru	

Kisi- kisi wawancara waka kurikulum

No.	Aspek Yang Diamati	Indikator	Informan
1.	Pengetahuan tentang penilaian portofolio	<ul style="list-style-type: none">- Pengertian- Isi- Bentuk- Tujuan- perencanaan	Waka kurikulum
2.	Pelaksanaan penilaian portofolio	<ul style="list-style-type: none">- Tes formatif dan sumatif- Tugas- tugas terstruktur- catatan prilaku harian- Laporan aktifitas di luar sekolah	
3.	Hambatan dalam pelaksanaan penilaian portofolio	<ul style="list-style-type: none">- Waktu- Kemampuan guru- Tempat penyimpanan	

Kisi- kisi wawancara siswa

No.	Aspek Yang Diamati	Indikator	Informan
1.	Pengetahuan tentang penilaian portofolio	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian - Isi - Bentuk - Tujuan - perencanaan 	siswa
2.	Pelaksanaan penilaian portofolio	<ul style="list-style-type: none"> - Tes formatif dan sumatif - Tugas- tugas terstruktur - catatan prilaku harian - Laporan aktifitas di luar sekolah 	
3.	Hambatan dalam pelaksanaan penilaian portofolio	<ul style="list-style-type: none"> - Waktu - Kemampuan guru - Tempat penyimpanan 	

B. PEDOMAN OBSERVASI

Lembaran ini untuk menilai pelaksanaan portofolio pada mata pelajaran PAI pada matapelajaran PAI kelas X di SMA Negeri 5 Palembang.

Identitas Pribadi

Nama Guru :

Jenis Kelamin :

Tanggal Observasi :

Tempat Observasi :

No	Indikator	Sub indikaor	Keterangan		keterangan
			ya	Tidak	
Pelaksanaan penilaian portofolio					
1.	Tes sumatif dan formatif	a. Guru melaksanakan tes formatif dan sumatif sesuai dengan SK dan KI			
		b. hasil nilai perseorangan siswa dengan format nama,jenis tugas, aspek, tanggal, rata-rata dari penilaian sumatif dan formatif.			
	Tugas – Tugas Terstruktur	a. Siswa mengerjakan tugas sesuai dengan SK dan KI			
		b. Guru mengembangkan kriteria penilaian			
		c. Melibatkan siswa dalam proses penilaian			
		d. Menggunakan penilainya sesuai			

		dengan teknik yang di tentukan			
	Catatan harian	a. Guru mencatat kegiatan siswa saat belajar di kelas			
		b. Guru menjadikan catatan sebagai bagian dari portofolio			
	Laporan kegiatan diluar sekolah	Guru menulis laporan kegiatan siswa diluar sekolah			
Kendala dalam pelaksanaan portofolio					
	waktu	a. Guru masih kesulitan dalam melaksanakan penilaian			
		b. Guru membutuhkan waktu yang lama untuk melaksanakan penilaian ini			
	Tempat penyimpanan	Guru meminta memasukkan hasil karya dengan tugas siswa kedalam stu map			
	Guru	Guru masih kesulitan dalam melaksanakan penilaian di dalam kelas			
		Guru measih kesulitan dalam melaksnakan penilaian dengan prosedur yang benar karena pelatihan kurang maksimal			

C. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Dokumentasi Arsip

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu: RPP, silabus, instrumen penilaian, dan dokumentasi nilai siswa.

No	Arsip	Deskripsi
1.	Silabus Mata Pelajaran PAI Kelas X	
2.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	
3.	Data Nilai Siswa	

2. Dokumentasi Keadaan Sekolah

a. Sejarah Sekolah

b. Letak Geografis

- 1) Nama Sekolah
- 2) Status Sekolah
- 3) Alamat Sekolah

c. Keadaan Pendidik dan tenaga kependidikan

- 1) Jumlah guru dan tenaga kependidikan
- 2) Status guru dan tenaga kependidikan
- 3) Keadaan Siswa
- 4) Jumlah Siswa
- 5) Jumlah Kelas

d. Keadaan Sarana dan Prasarana

- 1) Keadaan Gedung
- 2) Fasilitas yang ada di sekolah
- 3) Jumlah Kelas

Hasil Wawancara Observasi

Narasumber : Guru Mata Pelajaran PAI

Hayati Pratiwi, S.Pd.I

Peneliti : Maaf ibu mengganggu waktunya saya Hidayatul Muamanah Mahasiswa dari UIN Raden Fatah Palembang. Saya akan mengerjakan tugas akhir saya bu. Saya minta izin wawancara ibu tentang penilaian di sekolah ini?

Guru : Ya bisa

Peneliti : Apakah SMA Negeri 5 melaksanakan Penilaian portofolio untuk mata pelajaran PAI bu?

Guru : Ya kami menggunakan. Itu ada di RPP yang telah kami buat sebelumnya.

Peneliti : Apa saja yang dikerjakan siswa pada matapelajaran PAI?

Guru : pada matapelajaran PAI penilaian portofolio diambil dari tugas siswa seperti makalah. Siswa membuat makalah baik secara individu maupun kelompok.

Peneliti : apa yang menjadi kendala saat menerapkan penilaian portofolio ini bu?

Guru : waktu. Waktu merupakan kendala yang paling utama dalam pelaksanaan ini. Karena penilaian portofolio membutuhkan waktu yang banyak. ada banyak dokumen siswa seperti tugas yang harus di periksa. Dan itu membutuhkan waktu yang sangat

banyak. Tetapi penilaian ini harus tetap di jalankan karena agar sesuai dengan bukti-bukti yang ada.

Hasil Wawancara Observasi

Narasumber : Waka Kurikulum

Waluyo Timin

Peneliti : Maaf pak mengganggu waktunya saya Hidayatul Muamanah mahasiswa dari UIN Raden Fatah. Saat ini saya akan mengerjakan tugas akhir saya pak. Saya ingin bertanya masalah penilaian disini boleh pak?

Waka Kurikulum : Ya silahkan. Mau Tanya Apa?

Peneliti : Apakah SMA Negeri 5 telah melaksanakan penilaian portofolio?

Waka Kurikulum : Iya, kami melaksanakan penilaian portofolio.

Peneliti : Sejak kapan SMA Negeri 5 melaksanakan penilaian portofolio?

Waka Kurikulum : Kami menerapkan penilaian portofolio itu sejak kurikulum 2013. Sejak kurikulum 2013 berlaku. Kami sudah menerapkan penilaian ini. Karena portofolio merupakan bagian dari penilaian yang ada di kurikulum 2013.

Peneliti : Bagaimana dengan penilaian portofolio pada mata pelajaran PAI kelas X pak?

Waka Kurikulum : Untuk mata pelajaran PAI sudah menerapkan juga penilaian portofolio dalam bentuk tugas makalah, latihan.

Peneliti : Apakah hasil siswa tugas siswa itu masih tersimpan pak?

Waka Kurikulum : Ada untuk berkas itu ada. Silahkan ditanyakan pada guru yang bersangkutan.

Wawancara Guru

A. Mengenai Pemahaman Guru

1. Apakah bapak atau ibu menggunakan penilaian portofolio?

Jawab: Ya saya menggunakan melaksanakan penilaian portofolio walaupun belum sempurna

2. Menurut bapak/ibu apa yang dimaksud dengan penilaian portofolio?

Jawab: penilaian Portofolio adalah penilaian terhadap tugas siswa, ulangan untuk pengembangan kemampuan peserta didik. Penilaian portofolio adalah penilaian terhadap tugas siswa dan ulangan untuk kemajuan siswa

3. Apa yang menjadi isi atau bagian dalam penilaian portofolio?

Jawab: Dalam portofolio yang biasa digunakan Pada matapelajaran PAI itu Tugas siswa seperti makalah, latihan, dan hasil ulangan

4. Jenis portofolio apa saja yang ibu gunakan dalam penilaian portofolio?

Jawab: Dokumen, yang di ambil dari tugas-tugas siswa

5. Apakah tujuan penilaian portofolio?

Jawab: Untuk melihat kemampuan siswa. Adakah kemajuannya dan seberapa besar kemampuan tersebut.

B. Pelaksanaan Penilaian Portofolio

1. Apakah sebelum melakukan penilaian portofolio bapak/ibu melakukan perencanaan sebelumnya?

Jawab: Ya. Melakukan perencanaan semuanya dalam perangkat pembelajaran seperti silabus, RPP. Semua lengkap seperti kita menyusun perangkat pembelajaran yang sesuai dengan K13.. Jika pelaksanaannya dalam kelas maka saya membagi kelompok dan memberikan arahan mengenai cara pengerjaan tugas ini.

2. Berapa kali ibu/bapak melaksanakan tes formatif dan sumatif dalam satu semester?

Jawab: Di sekolah Tes formatif sebanyak 3 kali secara bertahap yaitu ulangan harian I (UH I) ulangan harian II (UH II), ujian tengah semester (UTS), Ulangan harian III (UH III). Kemudian selisih beberapa minggu dilanjutkan dengan ulangan akhir semester (UAS) yang disebut dengan ulangan sumatif.

3. Pada tes formatif dan sumatif instrumen apa yang biasa bapak dan ibu gunakan

Jawab: Jika pada tes formatif biasanya essay dan untuk penilaian sumatif biasanya essay dan pilihan ganda.

Apakah dalam meniai hasil tes sumatif dan formatif siswa menggunakan semacam buku daftar rekapitulasi nilai siswa?

Jawab: Ya. Kami menggunakan daftar rekapitulasi nilai dan itu biasanya sudah di sediakan dari sekolah dalam bentuk file 2013

6. Apa saja yang bapak dan ibu tulis dalam daftar tersebut sebelum dijadikan portofolio? Jelaskan?

Jawab: Biasanya kami menulis nilai UH, UTS, dan nilai-nilain penugasan lainnya yang diberikan kepada siswa

7. Tugas-tugas apa yang biasa bapak dan ibu berikan kepada siswa?

Jawab: Latihan, diskusi, mencari, membuat makalah. Untuk tugas siswa diambil dari buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 1 Kelas X. Penerbit Grfindo Media Pratama. Jadi siswa diminta untuk membeli buku paket tersebut.

8. Apakah bapak atau ibu guru memberikan tugas sejenis makalah kepada siswa?

Jawab: saya memberikan. Hal ini bertujuan untuk melihat siswa dalam melakukan kerja baik sebagai individu maupun kelompok.

9. Apakah ibu menggunakan kriteria dalam tugas-tugas tersebut?

Jawab: Ya. Kriteria itu tetap ada namun saya tidak pernah menuliskan kriteria itu misal ke dalam sebuah rubrik penilaian. Tapi jika di tanya menggunakan kriteria dalam menilai saya menggunakan.

10. Apakah bapak dan ibu menggunakan catatan harian untuk mencatat kegiatan siswa selama proses belajar?

Jawab: Ya menggunakan karena setiap guru itu memiliki jurnal yang digunakan untuk menulis kegiatan apa yang di lakukan siswa di saat pelajaran berlangsung. jadi saya menulis di jurnal.

C. Hambatan Dalam Pelaksanaan Penilaian Portofolio

1. Bagaimana cara bapak dan ibu mengatur agar waktu yang dimiliki cukup untuk melakukan peilaian ini?

Jawab: Sejauh ini saya kesulitan waktu yang sedikit dengan kelas yang banyak. Begini mbk saya mengajar 6 kelas dalam seminggu jadi butuh waktu yang banyak. waktu yang tersedia untuk mengkoreksi setiap folder atau bundel tugas-tugas diajar terlalu banyak, jadi hasil tes ulangan siswa, dan tugas-tugas terstruktur siswa sudah diberi nilai untuk tugas terstruktur langsung dibagikan kepada siswa. Jadi guru tidak mengarsip, dan siswa sendiri mengarsipnya. Selain itu, siswa membutuhkan waktu yang lama untuk melaksanakan portofolio tersebut untuk siswa.

2. Apakah sekolah menyediakan tempat khusus untuk penilaian ini?

Jawab: Tidak. Setiap tugas tugas yang siswa kerjakan itu saya kembalikan.

Karena terlalu banyak jika saya menyimpan. Mungkin ada tapi hanya beberapa tidak semuanya.

3. Apa saja selama ini kesulitan yang ibu hadapi dalam melaksanakan penilaian ini diluar waktu dan tempat penyimpanan?

Jawab: Menurut saya, Penilaian portofolio sedikit ribet ya saya lebih suka menggunakan penilaian praktek karena lebih membekas kepada peserta didik.

Selain itu juga penyesuaian waktu itu sanat luar biasa sanat sulit mengaturnya.

Wawancara Waka Kurikulum

A. Mengenai Pemahaman Guru

1. Apakah SMA Negeri 5 ini telah melaksanakan penilaian portofolio?

Jawab: Ya sudah. SMA Negeri 5 Palembang kami telah menggunakan penilaian portofolio karena penilaian ini terdapat dalam kurikulum 2013.

2. Menurut bapak bagaimana pemahaman guru PAI tentang penilaian portofolio?

Jawab: Penilaian potofolio adalah penilaian yang di dokumentasikan bisa berupa latihan-latihan siswa, tugas terstruktur dan lain sebagainya. Jika ditanya tentang bagaimanaa pemahaman guru ada beberapa guru yang telah memahami penilaian ini, tetapi ada juga guru PAI yang belum sepenuhnya memahami.

3. Apa yang menjadi alasan diterapkannya penilaian portofolio sebagai salah satu teknik penilaian?

Jawab: Karena penilaian porotofolio merupakan penilaian yang konperhansif dan merupakan bagain dari kurikulum K13.

4. Dokumen apa saja yang biasa dijadikan guru sebagai portofolio di SMA Negeri 5?

Jawab: Soal UH, Tugas Individu, Tugas Kelompok, Tugas Proyek meskipun tugas proyek itu waktunya sangat banyak dan biasanya di tentukan misal 3 bulan.

5. Jenis penilaian portofolio apa saja yang digunakan oleh ibu guru pengampu matapelajaran PAI Kelas X di SMA Negeri 5?

Jawab: Untuk mata pelajaran PAI rata – rata menggunakan dokumen. Tapi kalau pendidikan seni itu mereka menggunakan show. Apalagi untuk pembelajaran seni itu nanti bulan 12 akan ada pagelaran seni dimana siswa akan menunjukkan kreasi mereka. Dimana salah satunya adalah seni tari mereka akan unjuk kebolehan dengan menari menggunakan kostum tari yang memang benar-benar mewah. Kalau biologi itu biasanya ada tugas-tugas proyek.

B. Mengenai Pelaksanaan

1. Kapan guru mulai membuat perencanaan penilaian portofolio?

Jawab: perencanaan penilaian portofolio dimulai yakni awal proses pembelajaran. Di awal semester itu guru membuat prota, prosem, silabus, kemudian RPP yang didalamnya juga terdapat rancangan penilaian siswa

2. Berapa kali bapak dan ibu melakukan tes formatif dan sumatif dalam satu semester?

Jawab: Sebenarnya kalau sekarang tes formatif itu sudah agak jarang di sebut karena guru menggunakan itu dengan istilah ulangan harian. Tes formatif itu tergantung dari jumlah KD boleh satu KD itu satu kali ulangan atau dua KD satu kali ulangan diluar ulangan tengah semester Minimal itu 2 kali boleh itu di luar tes tengah smester dan semseter. Kalau sumatif itu hnaya sekali yakni tiap akhir semster.

3. Apakah guru mengguankan tugas-tugas terstruktur dalam kegiatan pembelajaran?

Jawab: Ya. Karena itu penting sebagai latihan untuk siswa.

C. Mengenai Hambatan

1. Apa saja kesulitan yang selama ini guru hadapi dalam melaksanakan penilaian ini?

Jawab: Kesibukan kerja, ada guru yang ngajar 10 kelas, karena harus memenuhi 24 jam dan jika hal itu terjadi maka dengan beban kerja ini tidak sesuai jika harus menerapkan penilaian portofolio ini jadi beban dan itu semua tidak dapat teratasi. Ini kendala ya. Dan cara mengatasipun guru bingung sebenarnya dengan 12 jam itu mungkin jika di tanya cara mengatasi maka saya tidak sulit untuk menjawab. Jika seperti saya, saya hanya mengajar 3 kelas dengan beban 3 kelas saya bisa melihat

perkembangan anak melalui portofolio tersebut tapi dengan guru yang lebih dari 10 kelas mengajar portofolio ini menjadi beban yang berat

Nama : Siti Nur Haliza Hafidzah

Tanggal wawancara : sabtu 15 Oktober 2017

Tempat : Ruang Kelas

No.	Pertanyaan	Jawaban	Kesimpulan
1.	Apakah anda pernah mendengar istilah penilaian portofolio?	iya	Guru menggunakan penilaian portofolio
	Apakah anda mengetahui apa itu penilaian portofolio?	Penilaian unuk tugas tugas siswa seperti makalah	Penilaian tugas siswa
	Apakah bapak/ibu menggunakan Penilaian Portofolio saat belajar?	iya	Ya menggunakan.
	Apakah anda menyimpan tugas-tugas anda kedalam map?	Jika di sekolah tidak. Tapi di rumah iya	Tidak meyimpan di sekolah
	Identitas apa saja yang anda berikan pada karya yang anda buat?	Nama dan kelas	Nama dan kelas
	Apakah anda selalu menuliskan tanggal pembuatan karya?	Tidak	Tidak
	Apakah anda tau apa tujuan dilaksanakannya penilaian portofolio?	Iya. melihat kemampuan siswa	Melihat kemampuan siswa
	Apakah bapak dan ibu guru menjelaskan tujaun penilaian portofolio dilakukan?	Tidak	Tidak
	Bagaimana menurut anda apakah tujuan penilaian portofolio ini sangat baik?	Tidak di jelaskan jadi kurang tau sepertinya baik.	Tidak di jelaskan
2.	Berapa kali anda mengerjakan tes formatif dalam satu semester?	Bisa 3 kalian tergantung gurunya	3 kali
	Pada tes formatif intrumen apa yang biasa anda terima?	Essay	Essay

	Pada tes sumatif instrumen apa yang biasa anda terima?	Pilihan ganda	Pilihan ganda
	Apakah Dalam menilai hasil tes formatif dan sumatif nilai anda di cacat dalam semacam buku daftar rekapitulasi nilai ?	Iya di tulis didalam buku rekap.	Di tulis
	Apakah anda mengetahui saja yang guru anda tulis dalam buku daftar rekapitulasi nilai sebelum dijadikan portofolio?	Tidak	Tidak
	Tugas-tugas seperti apa yang diberikan ibu/bapak guru kepada anda?	Soal latihan, makalah dan masih banyak lagi	Soal, makalah
	Apakah ibu/bapak guru juga memberikan tugas sejenis makalah kepada anda?	Makalah dan di presentasi kedepan	Tugas makalah di berikan
	Apakah nilai anda memuaskan setelah mengerjakan tugas tersebut?	Memuaskan	Memuaskan
	Bagaimana cara anda menjawab tugas-tugas yang diberikan ibu/bapak guru?	Memjawab dengan semaksimal mungkin dengan melihat buku catatan dan lain-lain.	Melihat buku catatan dan sumber lain
	Apakah anda mengetahui ibu/bapak membuat rekapitulasi nilai pada tugas terstruktur?	Iya	Siswa mengetahui
	Apakah ibu/bapak guru mencatat kegiatan siswa	Iya di tulis. Saat belajar di kelas.	Mencatat

	anda selama proses belajar mengajar?		
	Setelah mencatat bapak dan ibu guru menjelaskan apa yang menjadi catatan harian anda?	Iya menjelaskan tentang siapa saja yang tidak masuk, siapa saja yang tidak memakai pakaian dengan rapi.	Menjelaskan
	Apakah ibu/ bapak mencatat aktifitas anda di luar kegiatan sekolah sebagai penilaian?	Tidak	Tidak
	Apakah anda pernah diminta untuk mengumpulkan semacam piagam penghargaan untuk dimasukkan ke dalam portofolio anda?	Tidak	Tidak
	Apakah menurut anda penilaian portofolio ini menyita waktu yang cukup banyak?	Tidak.	Tidak
	Berapa lama penilaian portofolio ini di lakukan.	Satu semester	Satu semester
	Dimanakah selama ini anda menyimpan dokumen- dokumen portofolio selama di sekolah?	Di map di rumah untuk tugas yang di kembalikan. Tapi ada beberapa dokumen disimpan oleh guru	Di rumah
3	Bagaimana menurut anda apakah guru anda cukup objektif dalam melakukan penilaian ini?	Iya. Karena guru menilai sesuai dengan kemampuan kami.	Objektif
	Apakah guru anda selalu memebrikan pengarahan kepada anda mengenai penilaian ini?	Tidak.	Tidak

	Kapan guru anda memberikan penilaian ini.	Di raport.	Di raport akhir semester.
--	---	------------	---------------------------

Nama : Shafa Mulia Amira

Tanggal wawancara : 21 Oktober 2017

Tempat : Teras Mushola

No.	Pertanyaan	Jawaban	Kesimpulan
	Apakah anda pernah mendengar istilah penilaian portofolio?	Pernah mbk	Siswa pernah menengar istilah penilaian portofolio.
	Apakah bapak/ibu menggunakan Penilaian Portofolio saat belajar?	Ya. kami itu di beri tugas oleh guru kemudian menjawab soal-soal itu kemudian hasil tugas di kumpul ke guru kemudian	Guru menggunakan dengan memberikan tugas kepada siswa

		dapat hasilnya	
	Apakah anda menyimpan tugas-tugas anda kedalam map?	Tidak. Biasanya pakai kertas lembar	Tidak
	Identitas apa saja yang anda berikan pada karya yang anda buat?	Nama, kelas, pelajaran	Nama, kelas, pelajaran
	Apakah anda selalu menuliskan tanggal pembuatan karya?	Tidak	Tidak menuliskan
	Apakah anda tau apa tujuan dilaksanakannya penilaian portofolio?	Mengetes kemampuan siswa dalam menjawab soal agama	Melihat kemampuan siswa
	Apakah bapak dan ibu guru menjelaskan tujuan penilaian portofolio dilakukan?	Belum	Tidak
	Bagaimana menurut anda apakah tujuan penilaian portofolio ini sangat baik?	-	
	Berapa kali anda mengerjakan tes formatif dalam satu semester?	Biasanya setelah selesai satu bab ada ulangan atau latihan-latihan seperti itu mbk.	Setelah selesai satu bab di adakan ulangan
	Pada tes formatif instrumen apa yang biasa anda terima?	Esay untuk latihan	Essay
	Pada tes sumatif instrumen apa yang biasa anda terima?	Pilihan ganda dan esay. 50 soal	Pilihan ganda dan essay
	Apakah Dalam menilai hasil tes formatif dan sumatif nilai anda dicatat dalam semacam buku daftar rekapitulasi nilai ?	Ada. Di tulis	Ditulis dalam buku daftar nilai.

	Apakah anda mengetahui saja yang guru anda tulis dalam buku daftar rekapitulasi nilai sebelum dijadikan portofolio?	Isi nilainya biasanya nilai latihan. Nilai ulangan. Itu mbk biasanya	Nilai latihan, nilai ulangan.
	Tugas-tugas seperti apa yang diberikan ibu/bapak guru kepada anda?	Biasanya Bu HP memberikan tugas seperti yang ada di buku paket	Tugas sesuai dengan yang ada pada buku paket.
	Apakah ibu/bapak guru juga memberikan tugas sejenis makalah kepada anda?	Makalah dan presentasi kedepan	Tugas makalah diberikan
	Apakah nilai anda memuaskan setelah mengerjakan tugas tersebut?	Alhamdulillah memuaskan	Siswa memperoleh nilai yang memuaskan.
	Bagaimana cara anda menjawab tugas-tugas yang diberikan ibu/bapak guru?	Biasanya dari penjelasan guru sudah cukup untuk menjawab soal mbk.	Melalui penjelasan guru
	Apakah anda mengetahui ibu/bapak membuat rekapitulasi nilai pada tugas terstruktur?	Ya kami mengetahui. karena setelah mengerjakan tugas. Ibu guru selalu meminta kami untuk menyebutkan nilai ika kam mengerjakan soal-soal latihan	Siswa mengetahui guru membuat rekapitulasi pada tugas terstruktur.
	Apakah ibu/bapak guru mencatat kegiatan siswa anda selama proses belajar mengajar?	Iya di tulis. Seperti pramuka misal itu ada catatannya mbk	Guru menulis kegiatan siswa.
	Setelah mencatat bapak dan ibu guru menjelaskan apa yang	Ya menjelaskan	Guru menjelaskan.

	menjadi catatan harian anda?		
	Apakah ibu/ bapak mencatat aktifitas anda di luar kegiatan sekolah sebagai penilaian?	Tidak	Tidak
	Apakah anda pernah diminta untuk mengumpulkan semacam piagam penghargaan untuk dimasukkan ke dalam portofolio anda?	Tidak	Tidak
	Apakah menurut anda penilaian portofolio ini menyita waktu yang cukup banyak?	Tidak. karena dari sana kita tau kemampuan kita dalam pembelajaran PAI	Tidak menyita waktu yang banyak.
	Dimanakah selama ini anda menyimpan dokumen- dokumen portofolio selama di sekolah?	Di bawa ke kantor	Di kantor
3.	Bagaimana menurut anda apakah guru anda cukup objektif dalam melakukan penilaian ini?	Cukup. Karena guru menilai sesuai dengan kemampuan kami.	Guru cukup objektif dalam melakukan penilaian.
	Apakah guru anda selalu memberikan pengarahan kepada anda mengenai penilaian ini?	Tidak.	Guru tidak selalu memberikan pengarahan tentang penilaian portofolio.
	Kapan guru anda memberikan penilaian ini?	Akhir semester	Akhir semester

Nama : Faiza Kemala Putri
Tanggal wawancara : 21 oktober 2017
Tempat : Ruang Kelas

No.	Pertanyaan	Jawaban	Kesimpulan
	Apakah anda pernah mendengar istilah penilaian portofolio?	Ya	Siswa pernah mendengar
	Apakah bapak/ibu menggunakan Penilaian Portofolio saat belajar?	Ya . kami di beri tugas seperti makalah misalnya	Guru menggunakan penilaian portofolio dengan memberikan tugas makalah.
	Apakah anda menyimpan tugas-tugas anda kedalam map?	Biasanya kalau ibu HP kami pakai kertas embar	Tidak.
	Identitas apa saja	Nama, kelas	Nama, kelas

	yang anda berikan pada karya yang anda buat?		
	Apakah anda selalu menuliskan tanggal pembuatan karya?	Ya kadang-kadang	Kadang-kadang menulis tanggal
	Apakah anda tau apa tujuan dilaksanakannya penilaian portofolio?	Melihat kemampuan siswa	Melihat kemampuan siswa
	Apakah bapak dan ibu guru menjelaskan tujuan penilaian portofolio dilakukan?	Tidak.	Tidak
	Bagaimana menurut anda apakah tujuan penilaian portofolio ini sangat baik?		
	Berapa kali anda mengerjakan tes formatif dalam satu semester?	Biasanya habis satu bab ada ulangan atau latihan-latihan seperti itu mbk. Tapi terkadang 2 bab baru ulangan.	Siswa mengerjakan soal tes formatif setelah melaksanakan 1 atau 2 bab.
	Pada tes formatif instrumen apa yang biasa anda terima?	Essay	Essay
	Pada tes sumatif instrumen apa yang biasa anda terima?	Pilihan ganda dan esay	Pilihan ganda dan essay
	Apakah Dalam menilai hasil tes formatif dan sumatif nilai anda di catat dalam semacam buku daftar rekapitulasi nilai ?	Di tulis	Nilai di tulis dalam buku rekapitulasi nilai.
	Apakah anda mengetahui saja yang guru anda tulis dalam buku daftar rekapitulasi nilai	si nilainya biasanya nilai latihan, tugas-tugas Nilai ulangan.	Nilai latihan dan tugas serta ulangan

	sebelum dijadikan portofolio?		
	Tugas-tugas seperti apa yang diberikan ibu/bapak guru kepada anda?	Soal. Biasanya kalau ibu HP memerintahkan kami mengerjakan soal latihan di buku cetak yang telah kami punya.	Soal pada buku paket
	Apakah ibu/bapak guru juga memberikan tugas sejenis makalah kepada anda?	Makalah dan presentasi kedepan	Makalah
	Apakah nilai anda memuaskan setelah mengerjakan tugas tersebut?	Memuaskan	Memuaskan
	Bagaimana cara anda menjawab tugas-tugas yang diberikan ibu/bapak guru?	Melihat cacatan, membaca di buku, pakai google.	Melalui berbagai sumber baik buku maupun internet.
	Apakah anda mengetahui ibu/bapak membuat rekapitulasi nilai pada tugas terstruktur?	Ya. Saya mengetahui.karena setelah mengerjakan bersama kami di absen dan menyebutkan nilai yg kami dapat.	Siswa mengetahui
	Apakah ibu/bapak guru mencatat kegiatan siswa anda selama proses belajar mengajar?	ya di tulis. Misal kami izin ikut kegiatan PMR	Ditulsi dalam buku rekapitulasi.
	Setelah mencatat bapak dan ibu guru menjelaskan apa yang menjadi catatan harian anda?	ya. Misal mengaganggu teman.	Menjelaskan
	Apakah ibu/ bapak	Tidak	Tidak

	mencatat aktifitas anda di luar kegiatan sekolah sebagai penilaian?		
	Apakah anda pernah diminta untuk mengumpulkan semacam piagam penghargaan untuk dimasukkan ke dalam portofolio anda?	Tidak	Tidak
	Apakah menurut anda penilaian portofolio ini menyita waktu yang cukup banyak?	Tidak..	Tidak
	Dimanakah selama ini anda menyimpan dokumen- dokumen portofolio selama di sekolah?	Di bawa ke kantor setelah itu ada beberapa yang di kembalikan kepada siswa dan kadang ada yang di simpan guru misal seperti malakah.	Menyimpan tugas di kantor guru dan ada yang dikembalikan kepada siswa.
3.	Bagaimana menurut anda apakah guru anda cukup objektif dalam melakukan penilaian ini?	Cukup. Karena guru menilai sesuai dengan kemampuan kami.	Objektif
	Apakah guru anda selalu memberikan pengarahan kepada anda mengenai penilaian ini?	Ya memberikan. Misal siapa yang mengerjakan dengan baik dan lengkap maka akan mendapat nilai yang bagus.	Guru memberikan arahan
	Kapan guru anda memberikan penilaian ini?	Akhir semester	Akhir semester

Nama : Nurul Badriyah

Tanggal wawancara : 21 Oktober 2017

Tempat : Ruang Kelas

No	Pertanyaan	Jawaban	Kesimpulan
.	Apakah anda pernah mendengar istilah penilaian portofolio?	Ya	Siswa pernah mendengar istilah penilaian portofolio.
	Apakah bapak/ibu menggunakan Penilaian Portofolio saat belajar?	Ya saya mengetahui seperti tugas	Guru menggunakan penilaian portofolio.
	Apakah anda menyimpan tugas-tugas anda kedalam map?	Terkadang, tapi jika disekolah tidak	Tidak
	Identitas apa saja yang anda berikan pada karya yang anda buat?	Nama, kelas, no absen tanggal	Nama, kelas, no absen tanggal
	Apakah anda selalu menuliskan tanggal pembuatan karya?	Iya	Siswa menuliskan tanggal pembuatan karya.

	Apakah anda tau apa tujuan dilaksanakannya penilaian portofolio?	Tidak	Tidak
	Apakah bapak dan ibu guru menjelaskan tujuan penilaian portofolio dilakukan?	Tidak	Tidak
	Bagaimana menurut anda apakah tujuan penilaian portofolio ini sangat baik?	-	-
	Berapa kali anda mengerjakan tes formatif dalam satu semester?	Tidak pernah menghitung mbk, mungkin 3 kali	3 kali dalam satu semester.
	Pada tes formatif instrumen apa yang biasa anda terima?	Essay	Essay
	Pada tes sumatif instrumen apa yang biasa anda terima?	Pilihan ganda. guru menyampaikan seperti itu.	Pilihan ganda
	Apakah Dalam menilai hasil tes formatif dan sumatif nilai anda di catat dalam semacam buku daftar rekapitulasi	Iya	Guru menulis nilai siswa dalam daftar rekapitulasi.

	nilai ?		
	Apakah anda mengetahui saja yang guru anda tulis dalam buku daftar rekapitulasi nilai sebelum dijadikan portofolio?	Tidak	Tidak
	Tugas-tugas seperti apa yang diberikan ibu/bapak guru kepada anda?	Soal, makalah.	Soal dan makalah
	Apakah ibu/bapak guru juga memberikan tugas sejenis makalah kepada anda?	iya dan presentasi kedepan	Guru memberikan tugas makalah
	Apakah nilai anda memuaskan setelah mengerjakan tugas tersebut?	Iya alhamdulillah mbk	Siswa puas dengan nilai yang di peroleh
	Bagaimana cara anda menjawab tugas-tugas yang diberikan ibu/bapak guru?	Biasanya dari buku cetak, buku catatan, dan dari media internet	Siswa menjawab soal melalui buku cetak, catatan dan internet.
	Apakah anda mengetahui ibu/bapak membuat	Ya	Siswa mengetahui

	rekapitulasi nilai pada tugas terstruktur?		
	Apakah ibu/bapak guru mencatat kegiatan siswa anda selama proses belajar mengajar?	Iya di tulis.	Di tulis
	Setelah mencatat bapak dan ibu guru menjelaskan apa yang menjadi catatan harian anda?	Iya ibu menjelaskan bahwa si adi tidak rapi dalam berpakaian.	Ibu guru menjelaskan catatan harian
	Apakah ibu/bapak mencatat aktifitas anda di luar kegiatan sekolah sebagai penilaian?	Tidak	Tidak
	Apakah anda pernah diminta untuk mengumpulkan semacam piagam penghargaan untuk dimasukkan ke dalam portofolio anda?	Tidak	Tidak
	Apakah menurut anda penilaian portofolio ini menyita waktu yang cukup	Tidak.	Tidak

	banyak?		
	Dimanakah selama ini anda menyimpan dokumen-dokumen portofolio selama di sekolah?	Disimpan di rak buku di rumah	Disimpan dirumah siswa
3.	Bagaimana menurut anda apakah guru anda cukup objektif dalam melakukan penilaian ini?	Iya	Objektif
	Apakah guru anda selalu memebrikan pengarahan kepada anda mengenai penilaian ini?	Kadang-kadang	Kadang-kadang
	Kapan guru anda memberikan penilaian ini?	Akhir semester dalam raport.	Akhir semester

HASIL OBSERVASI I

Nama Guru : Hayati Pratiwi, S.Pd. I

Tanggal Observasi : Senin, 16 Oktober 2016

Tema/Subtema : Berpakaian secara islami

	Indikator	Sub indikator	Keterangan		Catatan
				Tidak	
Pelaksanaan penilaian portofolio					
	Tes sumatif dan formatif	a. Guru melaksanakan tes formatif di akhir pembelajaran sesuai dengan SK dan KI		-	
		b. Guru mencatat hasil nilai perseorangan siswa dengan format nama, jenis tugas, aspek, tanggal, rata-rata dari penilaian sumatif dan formatif.		-	
	Tugas – Tugas Terstruktur	a. Siswa mengerjakan tugas sesuai sesuai dengan SK dan KI			Siswa di berikan tugas yakni membuat

					makalah Adab berpakaian dalam Islam.
		b. mengembangkan kriteria penilaian		-	
		c. Melibatkan siswa dalam proses penilaian.		-	
		d. Guru menggunakan teknik penilaian sesuai dengan yang ditentukan.		-	
	Catatan harian	a. Guru mencatat kegiatan siswa saat belajar di kelas.			Guru menggunakan buku jurnal harian siswa untuk mencatat kegiatan siswa dikelas
		b. Guru menjadikan catatan sebagai bagian dari portofolio			
	Laporan kegiatan diluar sekolah	Guru menulis laporan kegiatan siswa diluar sekolah		-	

Kendala dalam pelaksanaan portofolio					
	waktu	Guru masih kesulitan dalam membagi waktu melakukan penilaian.			
		Guru membutuhkan waktu yang lama untuk melaksanakan penilaian portofolio.			
	Tempat Penyimpanan	Guru meminta memasukkan hasil karya dan tugas siswa kedalam map		-	
	Guru	Guru masih kesulitan dalam melaksanakan penilaian portofolio di dalam kelas.			Siswa kurang tertib sehingga pelaksanaan penilaian karena waktu yang kurang
		Guru masih kesulitan dalam melaksanakan penilaian portofolio dengan prosedur yang benar karena pelatihan kurang maksimal		-	

HASIL OBSERVASI II

Nama Guru : Hayati Pratiwi, S.Pd.I
Tanggal Observasi : Selasa 17 Oktober 2017
Tema/Subtema : Berpakaian secara islami

	Indikator	Sub indikator	Keterangan	Catatan

				n	
Pelaksanaan penilaian portofolio					
	Tes sumatif dan formatif	a. Guru melaksanakan tes formatif di akhir pembelajaran			
		b. Guru mencatat hasil nilai perseorangan siswa dengan format nama, jenis tugas, aspek, tanggal, rata-rata dari penilaian sumatif dan formatif.			
	Tugas – Tugas Terstruktur	a. Siswa mengerjakan tugas sesuai dengan SK dan KI			
		b. Mengembangkan kriteria penilaian			
		c. Melibatkan siswa dalam proses penilaian.			

		d. Guru menggunakan teknik penilaian sesuai dengan yang ditentukan.			
	Catatan harian	a. Guru mencatat kegiatan siswa saat belajar dikelas			Guru mencatat kegiatan siswa di dalam buku jurnal siswa.
		b. Guru menjadikan catatan sebagai bagian dari portofolio			
	Laporan kegiatan diluar sekolah	Guru menulis laporan kegiatan siswa diluar sekolah			
Kendala dalam pelaksanaan portofolio					
	waktu	Guru masih kesulitan dalam membagi waktu dan tenaga dalam mengajar dan melakukan penilaian.			Karena keadaan keras yang kurang kondusif maka dalam pelaksanaan penilaian ini tidak terlaksana hanya menyampaikan materi melalui metode ceramah
		Guru membutuhkan waktu yang lama untuk melaksanakan penilaian portofolio.			
	Tempat Penyimpanan	Guru meminta memasukkan hasil karya dan tugas siswa kedalam map			
		Sekolah menyediakan			

	n	tempat penyimpanan portofolio			
	Guru	Guru masih kesulitan dalam melaksanakan penilaian portofolio di dalam kelas.			Siswa tidak tertib sehingga proses penilaian sedikit terganggu.
		Guru masih kesulitan dalam melaksanakan penilaian portofolio dengan prosedur yang benar karena pelatihan kurang maksimal			

HASIL OBSERVASI III

Nama Guru : Hayati Pratiwi, S.Pd.I

Tanggal Observasi : Selasa 17 Oktober 2017

Tema/Subtema : Berpakaian secara islami

Indikator	Sub indikator	Keterangan		Catatan
Pelaksanaan penilaian portofolio				
Tes sumatif dan formatif	c. Guru melaksanakan tes formatif di akhir pembelajaran sesuai dengan SK dan KI			
	d. Guru mencatat hasil nilai perseorangan siswa dengan format nama, jenis tugas, aspek, tanggal, rata-rata dari penilaian sumatif dan formatif.			
Tugas – Tugas Terstruktur	e. Siswa mengerjakan tugas sesuai sesuai dengan SK dan KI			Siswa di berikan tugas yakni membuat makalah Adab berpakaian dalam Islam.

		f. mengembangkan kriteria penilaian			Guru menggunakan kriteria dalam penilaian namun tidak menuliskan dalam bentuk rubrik
		g. Melibatkan siswa dalam proses penilaian.			
		h. Guru menggunakan teknik penilaian sesuai dengan yang ditentukan.			
	Catatan harian	c. Guru mencatat kegiatan siswa saat belajar dikelas			Guru menggunakan buku jurnal harian siswa untuk mencatat kegiatan siswa dikelas
		d. Guru menjadikan catatan sebagai bagian dari portofolio			
	Laporan kegiatan diluar sekolah	Guru menulis laporan kegiatan siswa diluar sekolah			
Kendala dalam pelaksanaan portofolio					
	waktu	Guru masih kesulitan dalam membagi waktu melakukan penilaian.			
		Guru membutuhkan waktu yang lama untuk			

		melaksanakan penilaian portofolio.			
	Tempat Penyimpanan	Guru meminta memasukkan hasil karya dan tugas siswa kedalam map			
	Guru	Guru masih kesulitan dalam melaksanakan penilaian portofolio di dalam kelas.			Siswa kurang tertib sehingga pelaksanaan penilaian karena waktu yang kurang
		Guru masih kesulitan dalam melaksanakan penilaian portofolio dengan prosedur yang benar karena pelatihan kurang maksimal			

HASIL OBSERVASI IV

Nama Guru : Hayati Pratiwi, S.Pd.I

Tanggal Observasi : Senin, 23 Oktober 2017

Tema/Subtema : Berpakaian secara Islami

	Indikator	Sub indikator	Keterangan		Catatan
Pelaksanaan penilaian portofolio					
	Tes sumatif dan formatif	a. Guru melaksanakan tes formatif di akhir pembelajaran sesuai dengan SK dan KI			
		b. Guru mencatat hasil nilai perseorangan siswa dengan format nama, jenis tugas, aspek, tanggal, rata-rata dari penilaian sumatif dan formatif.			
	Tugas – Tugas	a. Siswa mengerjakan tugas sesuai dengan SK dan KI			Siswa diberikan tugas yakni membuat mengerjakan soal.

Terstruktur	b. mengembangkan kriteria penilaian			Guru menggunakan kriteria dalam penilaian namun tidak menuliskan dalam bentuk rubrik
	c. Melibatkan siswa dalam proses penilaian.			Guru melibatkan siswa dalam mengoreksi tugas siswa. Tugas ini merupakan tugas minggu sebelumnya yang tertunda untuk di periksa karena tidak memiliki cukup waktu.
	d. Guru menggunakan teknik penilaian sesuai dengan yang ditentukan.			
	a. Guru mencatat kegiatan siswa saat belajar di kelas			Guru menggunakan buku jurnal harian siswa untuk mencatat kegiatan siswa di kelas
Catatan harian	b. Guru menjadikan catatan sebagai bagian dari portofolio			
	Laporan kegiatan diluar sekolah	Guru menulis laporan kegiatan siswa diluar sekolah		

Kendala dalam pelaksanaan portofolio					
	waktu	Guru masih kesulitan dalam membagi waktu melakukan penilaian.			
		Guru membutuhkan waktu yang lama untuk melaksanakan penilaian portofolio.			
	Tempat Penyimpanan	Guru meminta memasukkan hasil karya dan tugas siswa kedalam map			
	Guru	Guru masih kesulitan dalam melaksanakan penilaian portofolio di dalam kelas.			Siswa kurang tertib sehingga pelaksanaan penilaian karena waktu yang kurang
		Guru masih kesulitan dalam melaksanakan penilaian portofolio dengan prosedur yang benar karena pelatihan kurang maksimal			

HASIL OBSERVASI V

Nama Guru : Hayati Pratiwi, S.Pd.I

Waktu Observasi : Selasa, 24 Oktober 2017

Tema/Subtema : Berpakaian secara islami

	Indikator	Sub indikator	Keterangan		Catatan
Pelaksanaan penilaian portofolio					
	Tes sumatif dan formatif	a. Guru melaksanakan tes formatif di akhir pembelajaran sesuai dengan SK dan KI			
		b. Guru mencatat hasil nilai perseorangan siswa dengan format nama, jenis tugas, aspek, tanggal, rata-rata dari penilaian sumatif dan formatif.			
	Tugas – Tugas	e. Siswa mengerjakan tugas sesuai sesuai dengan SK dan			Siswa mengumpulkan tugas makalah yang telah di tugaskan

	Terstruktur	KI			dan berdiskusi
		c. mengembangkan kriteria penilaian			Guru menggunakan kriteria dalam penilaian diskusi namun tidak menuliskan dalam bentuk rubrik
		d. Melibatkan siswa dalam proses penilaian.			
		e. Guru menggunakan teknik penilaian sesuai dengan yang ditentukan.			
	Catatan harian	f. Guru mencatat kegiatan siswa saat belajar di kelas			Guru menggunakan buku jurnal harian siswa untuk mencatat kegiatan siswa dikelas
		g. Guru menjadikan catatan sebagai bagian dari portofolio			
	Laporan kegiatan diluar sekolah	Guru menulis laporan kegiatan siswa diluar sekolah			
Kendala dalam pelaksanaan portofolio					
	waktu	a. Guru masih kesulitan dalam membagi waktu melakukan penilaian.			

		b. Guru membutuhkan waktu yang lama untuk melaksanakan penilaian portofolio.			
	Tempat Penyimpanan	a. Guru meminta memasukkan hasil karya dan tugas siswa kedalam map			
	Guru	a. Guru masih kesulitan dalam melaksanakan penilaian portofolio di dalam kelas.			Siswa kurang tertib sehingga pelaksanaan penilaian karena waktu yang kurang
		b. Guru masih kesulitan dalam melaksanakan penilaian portofolio dengan prosedur yang benar karena pelatihan kurang maksimal			

Catatan Lapangan 1

Hari/Tanggal : Senin, 9 Oktober 2017

Tempat : Ruang Guru

Waktu : 13.00 – 14.00 WIB

Kegiatan : Perijinan Melakukan Penelitian

Peneliti datang ke SMA Negeri 5 Palembang sekitar pukul 13.00 guna meminta izin untuk melakukan penelitian. Peneliti menjelaskan bahwa dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah guru, dan guru yang akan diteliti oleh peneliti adalah guru kelas X mengenai pelaksanaan penilaian portofolio dalam mata pelajaran PAI. Peneliti memberikan surat izin penelitian dari Dinas Pendidikan Provinsi Sumatra Selatan. Wakil Kepala sekolah memberikan izin, dan meminta peneliti untuk langsung menghubungi Guru yang terkait. Wakil kepala sekolah menyarankan agar menghubungi guru yang bersangkutan melalui telfon dan menemui guru yang bersangkutan kesokan harinya dikarenakan guru tidak masuk.

Catatan Lapangan II

Hari, tanggal : Selasa 10 Oktober 2017

Waktu : 10.00-12.25 WIB (3 jam pelajaran)

Tempat : Kelas X MIA 1

Kegiatan : Mengamati kegiatan guru di kelas

Hari ini peneliti melakukan observasi di ruang kelas X MIA 1 SMA Negeri 5 Palembang dimulai pukul 10.00 setelah jam istirahat usai. Kegiatan belajar dimulai dengan berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa. Setelah selesai membaca doa guru mengulangi materi yang telah di pelajari sebelumnya. Setelah itu guru guru menjelaskan tentang aturan berpakaian dalam islam. Setelah menjelaskan guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai materi yang dijelaskan. Kemudian guru meminta siswa untuk membuat makalah tentang Adan Berpakaian dalam Islam sebagai tugas.

Setelah observasi peneliti melakukan wawancara dengan guru matapelajaran PAI Kelas X yaitu guru HP . Wawancara dimulai pukul 12.25 – 13.00 bertempat di ruang guru SMA Negeri 5 Palembang. Peneliti melakukan wawancara dengan guru terkait pemahaman tentang penilaian portofolio serta melihat perangkat pembelajaran milik guru seperti RPP dan Silabus.

Catatan Lapangan III

Hari, tanggal : Rabu 11 Oktober 2017

Waktu : 12.00 - 12.45 WIB

Tempat : Ruang Guru

Hari ini peneliti melakukan wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum bapak W. Wawancara dimulai pada pukul 12.00 – 12.45 bertempat di ruang guru wawancara dilakukan terkait dengan pemahaman, pelaksanaan dan hambatan dalam penilaian portofolio pada matapelajaran PAI di SMA Negeri 5 Palembang.

Catatan Lapangan IV

Hari, tanggal : Sabtu 15 Oktober 2017

Waktu : 09.00 – 10.40

Tempat : Teras Mushola

Hari ini peneliti melakukan wawancara dengan 1 orang siswa yaitu. Wawancara dengan SNH dimulai pukul 09. 25 – 09. 45 bertempat tinggal di teras mushola meneliti melakukan wawancara setelah kegiatan senam usia. Di SMA 5 Palembang pada hari sabtu tidak ada kegiatan belajar mengajar. Kegiatan yang siswa lakukan adalah full ekstrakurikuler. Peneliti melakukan wawancara terkait pelaksanaan penilaian portofolio dikelas.

Catatan Lapangan V

Hari, tanggal : Senin 16 Oktober 2017

Waktu : WIB (2 jam pelajaran)

Tempat : Kelas X

Kegiatan : Mengamati kegiatan guru di kelas

Hari ini peneliti melakukan observasi di kelas X SMA Negeri 5 Palembang mengamati belajar siswa di kelas. Berdasarkan hasil pengamatan memang benar guru melaksanakan penilaian portofolio setelah guru menjelaskan materi siswa diminta untuk mengerjakan soal-soal latihan selain itu juga pada saat pelajaran tengah berlangsung suasana kelas kurang kondusif sehingga guru mencatat perilaku siswa dalam buku catatan.

Setelah melakukan pengamatan di kelas peneliti melakukan observasi terhadap tugas-tugas yang telah siswa kerjakan. Seperti latihan-latihan dan ulangan siswa.

Catatan Lapangan VI

Hari, tanggal : Selasa 17 Oktober 2017

Tempat : Ruang Kelas X IPS 3

Kegiatan : Mengamati kegiatan guru di kelas

Hari ini peneliti melakukan observasi di kelas X IPS 3. Selama 1 jam mata pelajaran. Dalam kegiatan belajar siswa diawali guru memberi salam kemudian mempersilahkan siswa untuk berdoa. Selanjutnya, guru menanyakan siswa yang tidak masuk. Dengan metode ceramah guru mulai menjelaskan materi pelajaran tentang Adab berpakaian dalam islam. Setelah itu guru menugaskan siswa membuat tugas makalah mengenai adab berpakaian dalam islam meliputi dalil baik itu qur'an dan hadits, serta adab-adab berpakaian laki-laki dan perempuan. karena waktu yang hanya 1 jam maka tugas tersebut dikerjakan di rumah dan dikumpulkan minggu selanjutnya.

Catatan Lapangan VII

Hari, tanggal : Selasa 17 Oktober 2017

Tempat : Ruang kelas X MIA 2

Kegiatan : Mengamati kegiatan guru di kelas

Guru mengawali pelajaran dikelas dengan mengucapkan salam. Selanjutnya guru mempersilahkan siswa untuk menyiapkan tugas rumah yang telah dikerjakan untuk diperiksa bersama-sama. Setelah memeriksa guru melanjutkan pelajar dikelas dengan metode ceramah dan tanya jawab.

Catatan Lapangan VIII

Hari, tanggal : Sabtu 21 Oktober 2017

Tempat : Ruang Kelas

Kegiatan : Wawancara siswa

Wawancara dilaksanakan setelah siswa melakukan kegiatan silat di aula SMA Negeri 5 Palembang. Wawancara dilakukan bersama 5 orang siswi kelas X didalam ruang kelas. Wawancara dilakukan selama pukul 09.10 s/d 10.00 . informan pertama yakni MSP wawancara dimulai pukul 09.10- 09.20 . Informan kedua yakni NB dimulai pukul 09. 20 s/d 09.30 membahas mengenai penilaian portofolio. Informan ketiga yakni SMA wawancara dimulai pukul 09.30 s/d 09.40 dan Informan yang terakhir adalah FKP wawancara mulai pukul 09.50 s/d 10.00. wawancara kepada empat informan terkait pelaksanaan penilaian portofolio pada mata pelajaran PAI di kelas X.

Catatan Lapangan IX

Hari, tanggal : senin 23 Oktober 2017

Tempat : Ruang Kelas MIA 1

Peneliti melakukan observasi kegiatan pembelajaran di kelas X MIA 1 dalam kegiatan pembelajaran guru memulai pelajaran dengan meminta siswa untuk berdoa, kemudian guru memulai materi yang telah di pelajari minggu kemarin. Setelah mengurangi materi guru melakukan pembelajaran dengan metode ceramah setelah itu guru memberikan kesempatan siswa untuk tanya jawab. Keadaan kelas saat itu tidak kondusif dikarenakan pelajaran di mulai saat mendekati waktu istirahat dan sholat dzuhur sehingga banyak siswa yang meminta izin untuk keluar kelas.

Catatan Lapangan X

Hari, tanggal : Senin, 24 Oktober 2017

Tempat : Ruang kelas X IPS 3

Kegiatan : Mengamati kegiatan Guru dikelas

Hari ini peneliti melakukan observasi di kelas mengamati kegiatan belajar mengajar di kelas. Guru masuk dan mengucapkan salam dan mengabsen siswa kemudian guru mempersilahkan siswa untuk mengumpulkan tugas makalah yang telah di tugaskan kepada siswa. Selanjutnya, guru mempersilahkan siswa yang bersedia untuk mempresentasikan hasil makalah kedepan kelas.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

A. IDENTITAS

Satuan pendidikan : SMA Negeri 5 Palembang
Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/ semester : X. / Ganjil
Materi pokok : Berpakaian secara Islami
Alokasi Waktu : 3 x 45' (9JP)

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi dasar	IPK
1.5 Terbiasa berpakaian sesuai dengan syariat Islam	1.5.1 Menerima berpakaian sesuai dengan syariat Islam 1.5.2 Mengamalkan berpakaian sesuai dengan syariat Islam
2.5 Menunjukkan perilaku berpakaian sesuai dengan syariat Islam	2.5.1 Menjalankan perilaku berpakaian sesuai dengan syariat Islam 2.5.2 Mengamalkan perilaku berpakaian sesuai dengan syariat Islam
3.5 Menganalisis ketentuan	3.5.1 Menjelaskan adab berpakaian 3.5.2 Menunjukkan dalil tentang ketentuan

berpakaian sesuai syariat Islam	berpakaian sesuai syariat Islam 3.5.3 Menelaah tata cara berpakaian sesuai syariat Islam
4.5 Menyajikan keutamaan tatacara berpakaian sesuai syariat Islam	4.5.1 Merumuskan keutamaan tatacara berpakaian sesuai syariat Islam 4.5.2 Mempresentasikan keutamaan tatacara berpakaian sesuai syariat Islam

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui model pembelajaran *discovery learning* dan metode pembelajaran ceramah, tanya jawab, diskusi, *picture and picture*, demonstrasi dan penugasan peserta didik diharapkan mampu :

Menganalisis ketentuan berpakaian sesuai syariat Islam.

Mempresentasikan keutamaan tatacara berpakaian sesuai syariat Islam.

Menerima dan mengamalkan perilaku berpakaian sesuai dengan syariat Islam

D. MATERI PEMBELAJARAN

Berpakaian secara Islami

1. Adab berpakaian sesuai syariat Islam
2. Dalil berpakaian sesuai syariat Islam
3. tata cara berpakaian sesuai syariat Islam



E. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Diskusi
4. *Picture and picture*
5. Demonstrasi
6. Penugasan

F. MEDIA PEMBELAJARAN

1. *Infocus*
2. *Laptop*
3. *Whiteboard*

4. Spidol
5. Penghapus papan tulis
6. Gambar pakaian Islami.

G. SUMBER PEMBELAJARAN

1. Al-Qur'an dan terjemahan
2. Buku pegangan siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X Penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, hal. 178-193.
3. Buku Siswa *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 1* Kelas X. Penerbit Grfindo Media Pratama
4. Internet : <http://www.eramuslim.com/ustadz-menjawab/pakain-muslimah-yang-sesuai-syar-i.htm>

<http://www.dakwatuna.com/2012/03/19080/apakah-jilbabku-jilbab-syari/#axzz2NC6j6ce7>

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru masuk kelas mengucapkan salam • Guru mengondisikan kelas sebelum pembelajaran dimulai • Guru dan siswa menyanyikan 	20'
-------------	---	-----

	<p>lagu kebangsaan Indonesia raya 3 stanza. (nasionalisne)</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru memberi kesempatan kepada salah satu siswa untuk memimpin do'a (<i>PPK</i>)• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, dan bagaimana cara mencapainya.• Guru melakukan appersepsi dan memberikan beberapa pertanyaan untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang akan disampaikan.• Guru memberi kesempatan kepada ketua kelas untuk membagi siswa dalam beberapa kelompok. (<i>PPK</i>).• Guru memberikan tugas masing-masing kelompok	
--	--	--

	(gotong royong)	
Kegiatan inti	<p>Mengumpulkan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati gambar yang berkenaan dengan hasil identifikasi <i>pakaian yang sesuai syariat Islam</i> dari berbagai sumber belajar. (<i>literasi</i>) • Peserta didik berdiskusi untuk menganalisis dan menanggapi gambar tersebut. (<i>collaborative</i>) <p>Pengolahan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menulis kesimpulan dari diskusi kelompok dalam bentuk kertas kerja kelompok (<i>integritas</i>). <p>Verifikasi Data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok (<i>communicative</i>) 	100'

	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempresentasikan kesimpulan diskusi di depan kelas. (<i>communicative</i>) 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Generalisasi /kesimpulan • Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pembelajaran (<i>berfikir kreatif</i>) dengan memberikan penguatan terhadap hasil presentasi peserta didik • Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas individu (<i>mandiri</i>) maupun kelompok. • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. • Guru mengakhiri pelajaran dengan membaca hamdalah, siswa diminta untuk berdo'a, mengucapkan salam penutup. (<i>PPK</i>) 	15'

I. PENILAIAN

a. Penilaian Sikap

1) Jurnal Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial

Nama Satuan Pendidikan :

Kelas/Semester :

Tahun Pelajaran :

	Waktu	Nama	Kejadian/Peril aku	Butir Sikap	Pos/Neg	indak Lanjut

b. Penilaian Pengetahuan

Lembar Tes Tulisan

1. Tuliskan dalil tentang berpakaian.
2. Tuliskan tata cara berpakaian untuk perempuan dan laki-laki.
3. mengapa kita harus berpakaian yang baik
4. apa dampak jika kita tidak menggunakan pakaian yang baik.
5. tuliskan manfaat berpakaian yang baik.

c. Penilaian Keterampilan

1) Penilaian Portofolio

Pada pertemuan pertama, siswa telah mempelajari adab berpakaian.

Berdasarkan materi yang telah dipelajari tersebut, guru meminta siswa secara individu makalah yang berkaitan dengan adab berpakaian yang sesuai dengan syariat islam yang sesuai dengan keadaan yang sedang hangat dibicarakan oleh banyak orang berdasarkan dalil dan sumber yang relevan.

Palembang, 20 Agustus 2017

Mengetahui,

Kepala SMA Negeri 5 Palembang

Guru Mapel

Sumin Eksan, S.Pd, M.M

Hayati Pratiwi, S.Pd.I

NIP. 197210131998021001

SILABUS

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 5 Palembang
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas : X (kelas)
Kompetensi Inti :

KI : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

1

KI : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

2

KI : Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

3

KI : Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

4

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber
<p>1.1 Terbiasa membaca <i>al-Qur'an</i> dengan meyakini bahwa kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuzzan</i>), dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>) adalah perintah agama</p> <p>2.1 Menunjukkan perilaku kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuz-zan</i>), dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>) sebagai implementasi perintah <i>Q.S. al- Hujurat/49: 10</i> dan <i>12</i> serta Hadis terkait</p> <p>3.1 Menganalisis <i>Q.S. al-Hujurat/ 49: 10</i> dan <i>12</i>; serta hadis tentang kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>), prasangka baik</p>	<p>a. <i>Q.S. al-Hujurat (49): 10</i> dan <i>12</i> serta hadits terkait perilaku kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuzzhan</i>), dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>)</p>	<p>a. Menyimak bacaan <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10</i> dan <i>12</i> serta hadits terkait.</p> <p>b. Membaca <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10</i> dan <i>12</i> serta hadits terkait.</p> <p>c. Mencermati makna <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10</i> dan <i>12</i> serta hadits terkait.</p> <p>d. Menanyakan cara membaca, hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10</i> dan <i>12</i> serta hadits terkait.</p> <p>e. Mengidentifikasi hukum bacaan</p>	<p>a. Pengamatan sikap</p> <p>b. Tes tertulis</p> <p>c. Praktik</p> <p>d. Portofolio</p>	<p>3 x 45' (9 JP)</p>	<p>5. Al-Qur'an dan terjemahan</p> <p>6. Buku pegangan siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XPenerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.</p> <p>7. Buku Siswa <i>Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 1</i> Kelas X. Penerbit Grfindo Media Pratama</p> <p>8. Internet</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber
<p>(<i>husnuzan</i>), dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>)</p> <p>4.1.1 Membaca <i>Q.S. al-Hujurat/49</i>: 10 dan 12, sesuai dengan kaidah tajwid dan <i>makharijul huruf</i></p> <p>4.1.2 Mendemonstrasikan hafalan <i>Q.S. al-Hujurat/49</i>: 10 dan 12 dengan fasih dan lancar</p> <p>4.1.3 Menyajikan hubungan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuzhan</i>), dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>) sesuai dengan pesan <i>Q.S. al-Hujurat/49</i>: 10 dan 12, serta hadis terkait</p>		<p>(tajwid) <i>Q.S. al-Hujurat/49</i>: 10 dan 12.</p> <p>f. Menterjemahkan dalam <i>Q.S. al-Hujurat/49</i>: 10 dan 12 serta hadits terkait.</p> <p>g. Menganalisis asbabun nuzul <i>Q.S. al-Hujurat/49</i>: 10 dan 12.</p> <p>h. Menganalisis makna <i>Q.S. al-Hujurat/49</i>: 10 dan 12 serta hadits terkait.</p> <p>i. Mengidentifikasi manfaat kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuzhan</i>) dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>).</p> <p>j. Menyimpulkan</p>			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber
		<p>hukum bacaan yang terdapat dalam <i>Q.S. al-Hujurat/49</i>: 10 dan 12.</p> <p>k. Menyimpulkan makna <i>Q.S. al-Hujurat/49</i>: 10 dan 12 serta hadits terkait.</p> <p>l. Menyimpulkan pesan-pesan utama dalam <i>Q.S. al-Hujurat/49</i>: 10 dan 12 serta hadits terkait.</p> <p>m. Mengaitkan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai</p>			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber
		<p>dengan pesan <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i>, serta hadis terkait.</p> <p>n. Mendemonstrasikan bacaan <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i>, sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf.</p> <p>o. Mendemonstrasikan hafalan <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i> dengan fasih dan lancar.</p> <p>p. Menjelaskan hukum bacaan yang terdapat pada <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i>.</p> <p>q. Menjelaskan makna <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i> serta</p>			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber
		<p>hadits terkait.</p> <p>r. Menjelaskan pesan-pesan utama dalam Q.S. <i>al-Hujurat/49</i>: 10 dan 12 serta hadits terkait</p> <p>s. Menjelaskan keterkaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. <i>al-Hujurat/49</i>: 10 dan 12, serta hadis terkait.</p>			
1.2 Meyakini bahwa pergaulan bebas dan zina adalah	a. Q.S. <i>al-Isra'/17</i> : 32, dan Q.S. <i>an-Nur/24</i> : 2, serta	a. Menyimak bacaan Q.S. <i>al-Isra'/17</i> : 32, dan	a. Pengamatan Sikap b. Tes tertulis	3 x 3JP	a. Al-Qur'an dan terjemahan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber
<p>dilarang agama</p> <p>2.2 Menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina sebagai pengamalan Q.S. <i>al-Isra'/17: 32</i>, dan Q.S. <i>an-Nur/24: 2</i>, serta hadis terkait</p> <p>3.2 Menganalisis Q.S. <i>al-Isra'/17: 32</i>, dan Q.S. <i>an-Nur/24: 2</i>, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina</p> <p>4.2.1 Membaca Q.S. <i>al-Isra'/17: 32</i>, dan Q.S. <i>an-Nur/24: 2</i> sesuai dengan kaidah tajwid dan <i>makharijul huruf</i></p> <p>4.2.2 Mendemons-</p>	<p>hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina</p>	<p>Q.S. <i>an-Nur/24: 2</i>, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.</p> <p>b. Membaca Q.S. <i>al-Isra'/17: 32</i>, dan Q.S. <i>an-Nur/24: 2</i>, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.</p> <p>c. Mencermati makna Q.S. <i>al-Isra'/17: 32</i>, dan Q.S. <i>an-Nur/24: 2</i>, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.</p> <p>d. Menanyakan cara membaca, hukum tajwid, asbabun nuzul,</p>	<p>c. praktik</p>		<p>b. Buku pegangan siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X Penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan</p> <p>c. Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 1 Kelas X. Penerbit Grfindo Media Pratama</p> <p>d. Internet</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber
<p>trasikan hafalan Q.S. <i>al-Isra'/17: 32</i>, dan Q.S. <i>an-Nur/24: 2</i> dengan fasih dan lancar.</p> <p>4.2.3 Menyajikan keterkaitan antara larangan berzina dengan berbagai kekejian (<i>fahisyah</i>) yang ditimbulkannya dan perangai yang buruk (<i>saa-asabila</i>) sesuai pesan Q.S. <i>al-Isra'/17: 32</i>, dan Q.S. <i>an-Nur/24: 2</i>.</p>		<p>makna, dan pesan-pesan utama dalam Q.S. <i>al-Isra'/17: 32</i>, dan Q.S. <i>an-Nur/24: 2</i>. serta hadits terkait.</p> <p>e. Mendiskusikan cara membaca Q.S. <i>al-Isra'/17: 32</i>, dan Q.S. <i>an-Nur/24: 2</i> sesuai dengan kaidah tajwid;</p> <p>f. Mengidentifikasi hukum bacaan (tajwid) Q.S. <i>al-Isra'/17: 32</i>, dan Q.S. <i>an-Nur/24: 2</i>.</p> <p>g. Menterjemahkan dalam Q.S. <i>al-Isra'/17: 32</i>, dan Q.S. <i>an-Nur/24: 2</i> serta hadits terkait.</p> <p>h. Menganalisis</p>			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber
		<p>asbabun nuzul <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> i. Menganalisis makna <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i> serta hadits terkait. j. Mengidentifikasi manfaat larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina. k. Menyimpulkan hukum bacaan yang terdapat dalam <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i>. l. Menyimpulkan makna <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i>serta hadits 			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber
		<p>terkait.</p> <p>m. Menyimpulkan pesan-pesan utama dalam <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i> serta hadits terkait.</p> <p>n. Menganalisis keterkaitan antara larangan berzina dengan berbagai kekejian (fahisyah) yang ditimbulkannya dan perangai yang buruk (saa-a sabila) sesuai pesan <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i> serta hadis terkait.</p> <p>o. Mendemonstrasikan bacaan <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-</i></p>			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber
		<p><i>Nur/24: 2</i>, sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf.</p> <p>p. Mendemonstrasikan hafalan <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i> dengan fasih dan lancar.</p> <p>q. Menjelaskan hukum bacaan yang terdapat pada <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i>.</p> <p>r. Menjelaskan makna <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i> serta hadits terkait.</p> <p>s. Menjelaskan pesan-pesan utama dalam <i>Q.S. al-Isra'/17:</i></p>			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber
		32, dan Q.S. <i>an-Nur/24: 2</i> serta hadits terkait t. Menyajikan keterkaitan antara larangan berzina dengan berbagai kekejian (fahisyah) yang ditimbulkannya dan perangai yang buruk (saa-a sabila) sesuai pesan Q.S. <i>al-Isra'/17: 32</i> , dan Q.S. <i>an-Nur/24: 2</i> serta hadis terkait			
1.3 Meyakini bahwa Allah Maha Mulia, Maha Mengamankan, Maha Memelihara, Maha Sempurna Kekuatannya, Maha Penghimpun, Maha Adil dan Maha Akhir	Iman kepada Allah SWT (Asmaul Husn: <i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl</i> , dan <i>al-Akhiir</i>)	a. Membaca teks al-Asma al-Husna (<i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i>). b. Memberi stimulus agar	a. Pengamatan Sikap b. Tes tertulis c. praktik	3X 3jp	a. Al-Qur'an dan terjemahan b. Buku pegangan siswa Pendidikn Agama

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber
<p>2.3 Memiliki sikap keluhuran budi; kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan adil sebagai implementasi dari pemahaman <i>Asmaul Husna al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir</i></p> <p>3.3 Menganalisis makna <i>al-Asma'u al-Husna: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir</i></p> <p>4.3 Menyajikan hubungan makna-makna <i>al-Asma'u al-Husna: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl,</i></p>		<p>peserta didik bertanya) :</p> <p>c. Mengapa Allah memiliki nama yang begitu banyak?</p> <p>d. Bagaimana kaitan antara nama-nama tersebut dengan sifat-sifat Allah.</p> <p>e. Apa yang harus dilakukan oleh umat Islam terkait nama-nama Allah yang indah itu?</p> <p>f. Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan video atau media lainnya.</p> <p>g. Menganalisis makna <i>al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin,</i></p>			<p>Islam dan Budi Pekerti kelas X Penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, hal. 178-193.</p> <p>c. Buku Siswa <i>Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 1 Kelas X</i>. Penerbit Grfindo Media Pratama</p> <p>d. Internet</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber
<p>dan <i>al-Akhir</i> dengan perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, rasa aman, tawakal dan perilaku adil</p>		<p><i>al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i> bagi Allah.</p> <p>h. Mendiskusikan makna dan contoh perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna (<i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i>)</p> <p>i. Mengaitkan makna al-Asma al-Husna <i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl,</i></p>			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber
		<p><i>dan al-Akhiir dengan sifat-sifat Allah.</i></p> <p>j. Mempresentasikan pelafalan <i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir.</i></p> <p>k. Mempresentasikan makna <i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir.</i></p> <p>l. Mempresentasikan keterkaitan makna <i>al-Asma al-Husna: al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i> dengan perilaku</p>			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber
		keluhuran budi, kokoh pendirian, rasa aman, tawakal dan perilaku adil.			
<p>1.4 Meyakini keberadaan malaikat-malaikat Allah Swt.</p> <p>2.4 Menunjukkan sikap disiplin, jujur dan bertanggung jawab, sebagai implementasi beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.</p> <p>3.4 Menganalisis</p>	<p>Iman kepada Malaikat</p>	<p>a. Mencermati bacaan teks tentang makna dan contoh perilaku beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.</p> <p>b. Menyimak penjelasan materi di atas melalui tutorial, tayangan video atau media lainnya.</p> <p>c. Memberi stimulus agar peserta didik bertanya:</p> <p>d. Mengapa kita harus beriman kepada malaikat?</p>	<p>a. Pengamatan</p> <p>Sikap</p> <p>b. Tes tertulis</p> <p>c. Praktik</p>	6 x 3JP	<p>a. Al-Qur'an dan terjemahan</p> <p>b. Buku pegangan siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XPenerbit Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan,</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber
<p>makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.</p> <p>4.4 Menyajikan hubungan antara beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt. dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada</p>		<p>e. Mengapa malaikat yang wajib diketahui ada sepuluh?</p> <p>f. Apa yang harus dilakukan oleh orang yang beriman kepada malaikat?</p> <p>g. Peserta didik mengidentifikasi ayat-ayat <i>al-Quran</i> yang mengungkapkan nama-nama dan tugas malaikat.</p> <p>h. Peserta didik mendiskusikan makna dan contoh perilaku beriman kepada Malaikat sebagaimana disebutkan dalam <i>al-Quran</i>.</p> <p>i. Membuat kesimpulan</p>			<p>hal. 178-193.</p> <p>c. Buku Siswa <i>Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 1</i> Kelas X. Penerbit Grfindo Media Pratama</p> <p>Internet</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber
		<p>tentang makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.</p> <p>j. Mengaitkan antara beriman kepada malaikat Allah Swt. dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada.</p> <p>k. Menyebutkan ayat-ayat <i>al-Quran</i> yang mengungkapkan nama-nama malaikat.</p> <p>l. Membacakan kesimpulan tentang makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.</p> <p>m. Menjelaskan keterkaitan</p>			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber
		antara beriman kepada malaikat Allah Swt. dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada.			
<p>1.5 Terbiasa berpakaian sesuai dengan syariat Islam</p> <p>2.5 Menunjukkan perilaku berpakaian sesuai dengan syariat Islam</p> <p>3.5 Menganalisis ketentuan berpakaian sesuai syariat Islam</p>	Berpakaian secara Islami	<p>d. Mencermati bacaan teks tentang berpakaian secara islami</p> <p>e. Mencermati model-model berpakaian secara islami melalui tutorial, tayangan video atau media lainnya.</p> <p>f. Mengemukakan pertanyaan tentang:</p> <p>g. Bagaimana berpakaian secara islami?</p> <p>h. Mengapa kita harus</p>	<p>a. Pengamatan</p> <p>Sikap</p> <p>b. Tes tertulis</p> <p>c. Praktik</p> <p>d. portofolio</p>	3 x 3jp	<p>a. Al-Qur'an dan terjemahan</p> <p>b. Buku pegangan siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber
<p>4.5 Menyajikan keutamaan tatacara berpakaian sesuai syariat Islam</p>		<p>berpakaian secara islami?</p> <p>i. Mengidentifikasi tata cara berpakaian sesuai syariat Islam.</p> <p>j. Mengidentifikasi tujuan berpakaian menurut syariat Islam</p> <p>k. Mengidentifikasi manfaat berpakaian menurut syariat Islam</p> <p>l. Mengidentifikasi landasan hukum berpakaian menurut syariat Islam.</p> <p>m. Mengaitkan antara kesesuaian model berpakaian</p>			<p>kelas</p> <p>XPenerbit</p> <p>Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan</p> <p>c. Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 1</p> <p>Kelas X.</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber
		<p>dengan ketentuan syariat Islam.</p> <p>n. Mengaitkan ketentuan berpakaian menurut syariat islam dengan hikmah yang diperoleh individu, keluarga, dan masyarakat.</p> <p>o. Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang berpakaian menurut syariat Islam.</p>			<p>Penerbit</p> <p>Grfindo</p> <p>Media</p> <p>Pratama</p> <p>d. Internet</p> <p>:http://www.erasusli.com/ustadz-menjawab-pakaian-muslimah-yang-sesuai-</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber
					syar-i.htm e. http://www.dakwatuna.com/2012/03/19080/apakah-jilbabku-jilbab-syari/#axzz2NC6j6ce7
1.6 Meyakini bahwa jujur adalah ajaran pokok agama 2.6 Menunjukkan	Perilaku jujur	a. Mengamati tayangan video tentang perilaku jujur dalam	a. Pengamatan Sikap b. Tes	3 x 3jp	a. Al-Qur'an dan terjemahan b. Buku

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber
<p>perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>3.6 Menganalisis manfaat kejujuran dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.6 Menyajikan kaitan antara contoh perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari dengan keimanan</p>		<p>kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat.</p> <p>b. Menyimak dan membaca penjelasan mengenai perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat.</p> <p>c. Mengajukan pertanyaan tentang perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat.</p> <p>d. Menelaah perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat</p>	<p>tertulis</p> <p>c. Praktik</p>		<p>pegangan siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X</p> <p>Penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan</p> <p>c. Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 1 Kelas X. Penerbit Grfindo Media Pratama</p> <p>d. Internet</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber
		<p>impulkan hikmah perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat.</p> <p>e. Mengaitkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat dengan keimanan.</p> <p>f. Membuat rumusan perilaku jujur berdasarkan <i>al-Quran</i> dan Hadis</p> <p>g. Mengidentifikasi perilaku jujur dengan kehidupan sehari-hari.</p> <p>h. Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang</p>			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber
		<p>perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat.</p> <p>i. Menjelaskan keterkaitan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat dengan keimanan.</p> <p>j. Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonformasi, dan menyanggah).</p> <p>k. Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru.</p>			

BANK SUMSELBABEL
SYARIAH

009 CARANGA PEMBANTU SYARIAH UIN RADEN FATAH
4/08/17 3:43:49 107537
6TL009 80SRFLADE

PEMBAYARAN TAGIHAN SEMESTER MAHASISWA

ID Universitas : 0009 IAIN R.FATAH
ID.Mahasiswa : 13210112
Nama Mahasiswa : HIDAYATUL MUAMMANAH
Keterangan Bayar : SPP
Semester Bayar : GANJIL
Tahun Angkatan : 2017
Nama Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Nama Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISL
Nomor Induk Mhs : 13210112
Detail Pembayaran :

001 SPP	600,000.00
Reference Code :	
Nilai transaksi : Rp.	600,000.00
Biaya Bank : Rp.	.00
Total Pembayaran : Rp.	600,000.00

terbilang
: ENAM RATUS RIBU RUPIAH



-- Universitas menyatakan Struk ini sebagai Tanda Bukti Pembayaran yang sah --
----- Bila Ada Keluhan Hub Call Center 0711-5228080 Ext. 7337 -----



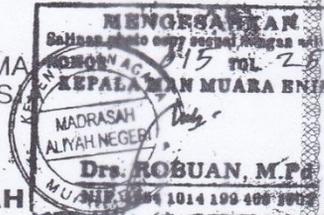
KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH

MADRASAH ALIYAH
PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN ALAM

TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Nomor: MA.051/06.02/99.05.5/058/2013



Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah, *Stegeri*.....
Muara Enim..... menerangkan bahwa:

nama	:	<i>HIJAYATUL MUHAMMADAH</i>
tempat dan tanggal lahir	:	<i>Ponorogo, 10 Desember 1994</i>
nama orang tua	:	<i>Koyo</i>
nomor induk	:	<i>4575</i>
nomor peserta	:	<i>3-52-55-07-500-058-7</i>

LULUS

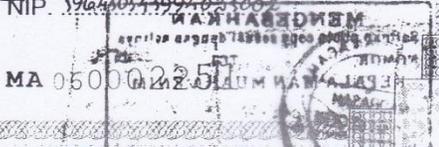
dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Madrasah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Muara Enim, 24 Mei..... 2013

Kepala Madrasah,



Drs. Robuan, M.Pd.
NIP. *19610411994021002*





SERTIFIKAT

“KETUPAT” KEGIATAN TA'ARUF PENDIDIKAN AKADEMIK INSTITUT

diberikan kepada :

HIDAYATUL MUAMANAH

sebagai

PESERTA

Kegiatan OSPEK dalam membentuk karakter
untuk melahirkan Mahasiswa yang
Intelektual dan Religius
Institut Agama Islam Negeri
Raden Fatah Palembang

2013
Rektor



Prof. Dr. H. Afiatun Muchtar.M.A.
Nip. 19571210198603 1 004

KETUPAT

'13



Ketua Pelaksana

Sufrianto

Nim. 09190064

Sekretaris Pelaksana

PANPEL
KETUPAT 2013

Syamsul Mu'arif

Nim. 11210191

Ketua Demai

Amran Marhamid

Nim. 09260003



SERTIFIKAT



No.:010/B/OSPEK/DEMAF-Tar/VIII/2013

Diberikan Kepada :

HIDAYATUL MUAMANAH

Sebagai PESERTA dalam kegiatan OSPEK
(Orientasi Study dan Perkenalan Kampus) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
IAIN Raden Fatah Palembang, 5-6 September 2013

*“Aktualisasi pendidikan karakter melalui Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
dengan mewujudkan mahasiswa yang Bermoral, Intlektual, dan Berkontributif”*

Ketua Pelaksana

Mupri

NIM.10290017



Dekan

Fakultas Tarbiyah & Keguruan

Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag

NIP.197109111997031004

Sekretaris Pelaksana

Rusmala Dewi

NIM.12221094



Casmin

NIM.10221005

KEMENTERIAN AGAMA

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri KM 3,5 30126 Palembang

Telp : (0711)354668

SERTIFIKAT

Nomor : In-03/8.0/PP.00/422/2014

Diberikan Kepada

NAMA : Hidayatul Mu'amanah

NIM : 13210112

Dimyatakan Lulus Ujian Program Intensif Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)

yang di selenggarakan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Munagoqsyah

Berdasarkan SK Rektor No : IN.03/1.1/Kp.07.67366/2014

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah

UIN Raden Fatah Palembang



[Handwritten Signature]

Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag

NIP : 197109111997031004

H. Mukmin, Lc. M.Pd.I

NIP : 197806232003121001



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Dengan Nama Allah SWT
KULIAH KERJA NYATA (KKN) ANGKATAN 67 TAHUN 2017
TEMATIK POSDAYA BERBASIS ABCD

Sertifikat

No : B- 316 / Un.09/8.0/PP.00/4/2017

Diberikan kepada :

Hidayatul Muamannah

Tempat / Tgl. Lahir : Ponorogo, 10 Desember 1994
NIM : 13210112
Fak / Prodi : Ilmu Tarbiyah & Keguruan / Pendidikan Agama Islam
*Telah Melaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN)
Tematik Posdaya Berbasis ABCD Angkatan 67
Dari Tanggal 7 Februari s/d 23 Maret 2017 di :*
Desa : Purwosari
Kecamatan : Tanjung Lago
Kabupaten : Banyuasin
Provinsi : Sumatera Selatan
Lulus dengan nilai : A

Kepadanya Diberikan Hak Sesuai Dengan Peraturan Yang Berlaku



Palembang, 21 April 2017

Ketua



Dr. Syefriyeni, M.Ag
NIP. 19720901 199703 2 003



KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
 FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
 PROGRAM STUDI STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri Km 3,5 Palembang, 30126



SERTIFIKAT

Nomor: B-3593/Un.09/II./IPP.00.9/11/ 2016

Diberikan Kepada:

NAMA : HIDAYATUL MUAMANAH
 NIM : 13210112
 NILAI : A

Dinyatakan LULUS Hafalan Juz 'Amma yang diselenggarakan oleh Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti ujian Komprehensif dan Munaqsyah

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 UIN Raden Fatah Palembang


 H. Alimrudo, M. Ag
 NIP. 19720213 200003 1 002

Palembang, 20 November 2016
 Ketua Program Studi PAI


 H. Alimrudo, M. Ag
 NIP. 19720213 200003 1 002



BAN-PT



UIN
 RADEN FATAH
 PALEMBANG



BSL
 ISO
 9001
 Quality
 Management

Akreditasi Prodi PAI "A" SK BAN-PT No. 182/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2014

**Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH**

JL. PROF. K.H. ZAINAL ABIDIN FIKRY KM 3,5 PALEMBANG 30126 TEL.P. 0711-354668 FAX. 0711-356209



SERTIFIKAT

Nomor : In.03 / 10.1 / Kp.01 / 030 / 2015

Diberikan kepada :

HIDAYATUL MUAMAMAH

NIM : 13210112

Telah dinyatakan **LULUS** dalam mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Keahlian Komputer yang diselenggarakan oleh PUSTIPD UIN Raden Fatah pada Semester I dan Semester II Tahun Akademik 2013 - 2014

Transkrip Nilai :

Program Aplikasi	Nilai	Nilai Akumulasi
Microsoft Word 2007	A	B
Microsoft Excel 2007	B	

Palembang, 06 April 2015

Kepala Unit,



[Signature]
M. Kom

NIP. 19750522 201101 1 001

NAMA : HIDAYATUL MUAMANAH
 TEMPAT, TANGGAL LAHIR : , 10 DESEMBER 1994
 NIM : 13210112
 PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
 FAKULTAS : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 TANGGAL LULUS :
 NOMOR IJAZAH :

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai	Angka Kredit
1	INS 101	Pancasila dan Kewarganegaraan	2	A	8
2	INS 102	Bahasa Indonesia	2	B	6
3	INS 103	Bahasa Inggris I	2	B	6
4	INS 104	Bahasa Arab I	2	B	6
5	INS 105	Ulumul Hadits	2	A	8
6	INS 106	Ulumul Quran	2	B	6
7	INS 107	IAD/IBD/ISD	2	A	8
8	INS 108	Filsafat Umum	2	B	6
9	INS 109	Ilmu Kalam	2	A	8
10	INS 110	Metodologi Studi Islam	2	B	6
11	INS 201	Ushul Fiqh	2	B	6
12	INS 202	Tafsir	2	B	6
13	INS 203	Bahasa Inggris II	2	B	6
14	INS 204	Bahasa Arab II	2	B	6
15	INS 207	Metodologi Penelitian	3	A	12
16	INS 208	Fiqh	2	B	6
17	INS 210	Sejarah dan Peradaban Islam	2	B	6
18	INS 211	Ilmu Tasawuf	2	A	8
19	INS 302	Hadist	2	A	8
20	INS 303	BAHASA INGGRIS III	2	B	6
21	INS 304	BAHASA ARAB III	2	B	6
22	INS 701	PEMBEKALAN KKN	2	A	8
23	INS 801	KULIAH KERJA NYATA (KKN) LAPANGAN	2	A	8
24	PAI 101	Tahsinul Qiroah Wal Kitabah	0	A	0
25	PAI 501	PSIKOLOGI BELAJAR	2	B	6
26	PAI 502	PERENCANAAN DAN DESAIN PEMBELAJARAN	4	A	16
27	PAI 504	ETIKA PROFESI	2	B	6
28	PAI 506	Evaluasi Pembelajaran	3	B	9



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Prof. Dr. Dedi Supri, Ph.D., M.Pd., M.Pd.I.P.

Halaman 1 dari 1

28	PA 507	Paedagogik	2	A	8
29	PA 508	Manajemen PA	2	B	8
30	PA 513	Psikologi Dasar	0	A	0
31	PA 507	Paedagogik	2	B	8
32	PA 508	Manajemen PA	2	A	8
33	PA 509	Paedagogik	2	B	8
34	PA 510	PAEDAGOGIK	2	A	8
35	PA 511	PAEDAGOGIK	2	A	8
36	PA 512	Metodologi Pembelajaran PA	2	A	8
37	PA 701	METODOLOGI PEMBELAJARAN	2	A	8
38	PA 702	PSIKOLOGI DAN PERBEDAAN ANAK	2	A	8
39	PA 703	ASAS PEMBELAJARAN	2	A	8
40	PA 704	Teori dan	2	A	8
41	PA 705	Keperencanaan PA	2	B	8
42	PA 706	Keperencanaan Pembelajaran	2	B	8
43	PA 707	Metode PA	2	B	8
44	PA 708	Metode PA	2	B	8
45	PA 709	PSIKOLOGI ASAS	2	B	8
46	PA 710	Psikologi Pembelajaran	2	A	8
47	PA 711	Psikologi PA	2	A	8
48	PA 712	Psikologi PA	2	B	8
49	PA 713	Asas Pendidikan PA	2	A	8
50	PA 714	Asas Pendidikan	2	A	8
51	PA 715	Psikologi Pendidikan	2	A	8
52	PA 716	Administrasi Pendidikan	2	A	8
53	PA 717	PAEDAGOGIK	2	B	8
54	PA 718	PAEDAGOGIK	2	A	8
55	PA 719	PAEDAGOGIK DAN BAHASA	4	A	16
56	PA 720	Teori dan	4	B	16
57	PA 721	Keperencanaan	2	A	8
58	PA 722	PAEDAGOGIK	2	A	8
59	PA 723	METODOLOGI PA	4	A	16
60	PA 724	PAEDAGOGIK	2	A	8
61	PA 725	Psikologi Pendidikan	2	A	8
62	PA 726	Psikologi Pendidikan	2	A	8
63	PA 727	Asas PA	2	A	8
64	PA 728	PA	4	A	16
65	PA 729	Psikologi Pendidikan PA	2	A	8
Jumlah			68		272



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln. Prof. KH Zaenal Abidin Fikri KM 3,5

Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: tarbiyah@radenfatah.ac.id

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3.59
Predikat Kelulusan :

an kompre fskrips a





RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

SURAT KETERANGAN DEKAS TEORI

Nomor: B- (S) /A.02/IL.1/PP.00.01 /2017

Menyatakan Penelitian yang Kami lakukan terhadap Mahasiswa/:

Nama : Yuliyah Kusumah
NIM : 154002
Semester / Jurusan : 3 (Tertinggi) / Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

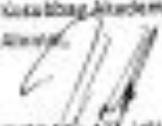
Kami berpendapat bahwa Mahasiswa/ yang tersebut di atas (Sudah / Belum)
Bebas Mata Kuliah (Teori, praktik dan Mata Kuliah Non Kredit) dengan IPK : 2,00

Demikian Surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergikan seperluasnya.

Palembang, 16 - Desember - 2017

Kesabag Akademik Saranahasiswa dan

Alumni


RUDE FATAH UIN

NIP. 1960807 200812 2 016



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Nomor : B-6292/Ujn.09/IL/PP.00.9/9/2017 Palembang, 27 September 2017
Lampiran :
Perihal : Mohon Izin Penelitian Mahasiswa/i
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah
Palembang.

Kepada Yth,
Kepala Badan Kestbangpol Prov. Sumsel

di
Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i kami :

Nama : Hidayatul Muamanah
NIM : 13210112
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jln. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri Gg. Aspri No. 208
Judul Skripsi : Pelaksanaan Penilaian Portofolio Pada Mata Pelajaran PAI kelas X di SMA Negeri 5 Palembang.

Demikian harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. W. Wb



Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag
NIP. 19710911 199703 1 004

Tembusan :
1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
DINAS PENDIDIKAN

Jalan Kapten A. Rivai Nomor 47 Palembang, Sumatera Selatan
Telpon 0711-357897 Fax 0711-357897 Kode Pos 30129
Email : dikmentisumsel@yahoo.com Website : www.dikmentisumsel.gov.id

Palembang, 6 Oktober 2017

Nomor : 420/1195/SMA.1/Disdik.SS/2017
Lamp : -
Prihal : Izin Penelitian
a.n. **Hidayatul Muamanah**

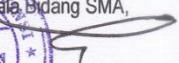
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Raden Fatah
di Palembang

Menindaklanjuti Surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Nomor : 070/1309/Ban.KBP/2017 tanggal 29 September 2017 perihal Izin Penelitian. Sehubungan dengan hal tersebut, kami memberikan izin kepada :

Nama : **Hidayatul Muamanah**
NIM : -
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : **Pelaksanaan Penilaian Portofolio Pada Mata Pelajaran PAI Kelas X di SMA Negeri 5 Palembang.**

Untuk melakukan penelitian di Sekolah SMA Negeri 5 Palembang, tanggal 6 Oktober s.d. 30 Nopember 2017 dan untuk selanjutnya dapat langsung berkoordinasi dengan Kepala Sekolah SMA Negeri 5 Palembang.

Demikian atas perhatian Saudara, terima kasih

a.n. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
Kepala Bidang SMA,

H. Benny Syafrian, SE., MM
Pembina Tk. I
NIP 196502201990101001

Tembusan Yth:
1. Kepala Sekolah SMA Negeri 5 Palembang



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Nomor : B- 5429/Un.09/IL/PP.009/11/2016

Tentang

PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Menimbang : 1. Bahwa untuk mengakhiri Program Sarjana bagi seorang mahasiswa perlu ditunjuk ahli sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa/i tersebut dalam rangka penyelesaian skripsinya.
Bahwa untuk lancarnya tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan surat keputusan tersendiri.

Mengingat : 1. Peraturan Menteri Agama RI No. 1 Tahun 1972 jo. No. 1 1974
2. Peraturan Menteri Agama RI No. 60 Tahun 1972
3. Keputusan Senat IAIN Raden Fatah No. XIV Tahun 1984
4. Keputusan Senat IAIN Raden Fatah No. II Tahun 1985
5. Keputusan Rektor IAIN Raden Fatah No. B/11-1/UP/201 tgl 10 Juli 1991

MEMUTUSKAN

Menetapkan
PERTAMA : Menunjuk Saudara **1. Prof. Dr. Abdullah Idi, M.Ed** NIP. 19650927 198503 1 002
2. Nurlaila, M.Pd.I. NIP. 19731029 200710 2 001

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang masing – masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan atas nama saudara :

Nama : Hidayatul Muamanah
NIM : 13210112
Judul Skripsi : Penerapan penilaian portopolio terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kela X di MA Aliyah Palembang.

KEDUA : Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul / kerangka dengan sepengetahuan Fakultas.

KETIGA : kepadanya diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku masa bimbingan dan proses penyelesaian skripsi diupayakan minimal 6 (enam) bulan.

KEEMPAT : Ketentuan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh Fakultas.

Palembang, 02 Desember 2016



Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag.
NIP. 19710911 199703 1 004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 5 PALEMBANG**

Jalan Gedung, Komplek Gedung, Provinsi Sumatera Selatan
Kedondong 35111, 35111 Palembang - 35111 702000 Kode Pos. 30113
No. telp. : /www.sman5palembang.sdi.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3/170.670/Disdik.SG/SMAN5/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sulisto Ekono, S. Pd, M. Ed
Jabatan : Kepala SMA Negeri 5 Palembang

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Hidayatul Munnawar
NIM : 11210112
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 5 Palembang, selang mulai 6 Oktober s.d. 26 November 2017

Dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul :
" **Pelaksanaan Praktek Pengajaran Pada Mata Pelajaran PAI Kelas X di SMA Negeri 5 Palembang** "

Ditulisnya surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana

Palembang, 1 Desember 2017
Kepala Sekolah

Sulisto Ekono, S. Pd, M. Ed
NIP. 196301011990021001